

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMK Koperasi Yogyakarta

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
Mata Kuliah PPL



DISUSUN OLEH:
Hanum Khirun Nisa
13104241027

BIMBINGAN DAN KONSELING
PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan Kegiatan PPL di SMK Koperasi Yogyakarta.

Nama : Hanum Khoirun Nisa
NIM : 13104241027
Prodi : Bimbingan Konseling
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Koperasi Yogyakarta dari tanggal 15 Juli 2016 s/d 15 September 2016 Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

Sri Iswanti, M.Pd
NIP. 195312231978031001

Suyati S.Pd

Mengesahkan,

Kepala SMK Koperasi Yogyakarta

Koordinator KKN-PPL
SMK Koperasi Yogyakarta

Drs. Bambang Priyatmoko
NIP. 195704271986021002

Noor Rochmah S.Pd

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami sampaikan kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan berkah, rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penyusun dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2015 dengan lancar.

PPL yang dilaksanakan merupakan sebuah langkah strategi untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan di samping kuliah teori yang ditempuh. PPL yang dilaksanakan di sekolah-sekolah bermanfaat sangat besar bagi mahasiswa calon pendidik untuk meningkatkan kompetensinya. Mahasiswa diharapkan dapat memahami bahwa mengajar itu menuntut berbagai macam karakteristik dan mahasiswa juga mengajarkan nilai-nilai moral, norma-norma yang berlaku di masyarakat, sikap tanggung jawab, disiplin, religius dan sebagainya. Salah satu cara penyampaian sifat-sifat terpuji tersebut tidaklah lepas dari cerminan kepribadian dari mahasiswa itu sendiri. Oleh karena itu mahasiswa juga dituntut memiliki kompetensi kepribadian. Dalam program ini mahasiswa bukan hanya melaksanakan praktik saja, lebih dari itu, mahasiswa akan menjalani serangkaian proses di mana nantinya setelah program PPL berakhir diharapkan mahasiswa akan lebih memahami dan mengerti akan tugas-tugas nyata seorang pendidik di lapangan.

Dalam program PPL ini mahasiswa tidak hanya melaksanakan praktik bimbingan di kelas sebagaimana pada praktik di mata kuliah pembelajaran mikro, namun mahasiswa juga menjalani rangkaian proses dimana setelah program PPL berakhir mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mengerti tugas-tugas riil seorang konselor di lapangan.

Sebagai bahan pertanggung jawaban dan penilaian, disusunlah Laporan Pelaksanaan Kegiatan PPL. Laporan ini dapat digunakan pula sebagai pemenuh persyaratan program PPL sekaligus bahan pertimbangan pelaksanaan kegiatan PPL di waktu mendatang, khususnya di SMK Koperasi Yogyakarta.

Kesuksesan pelaksanaan PPL tidak dapat tercapai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penyusun sampaikan rasa terimakasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya.
2. Umi, Bapak, Adik dan keluarga yang selalu memotivasi.
3. Pimpinan dan staf LPPMP UNY yang telah memberikan izin dan pengarahan sebagai bekal pelaksanaan PPL.
4. Kepala SMK Koperasi, Bapak Drs. Bambang Priyatmoko yang telah menyambut dan memberikan izin atas terlaksananya kegiatan KKN – PPL.
5. Koordinator KKN-PPL SMK Koperasi, Ibu

6. Dosen Pembimbing Lapangan PPL, Ibu Sri Iswanti, M.Pd. atas bimbingannya.
7. Guru Pembimbing kegiatan PPL, Ibu Suyati S.Pd yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingan dengan sabar.
8. Guru Bimbingan Konseling Ibu Siti Subekti S.Pd dan Desy Wulandari S.Hum yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dengan sabar.
9. Bapak/Ibu guru serta karyawan SMK Koperasi Yogyakarta yang telah membantu selama kegiatan PPL.
10. Dosen-dosen Bimbingan Konseling yang telah membekali banyak ilmu.
11. Siswa-siswa kelas X, XI, XII dan khususnya X PM 1, X PM2, X AK1, X AK2, X AK3, XI DKV 1, XI DKV 2, yang telah mengikuti rangkaian program kegiatan PPL UNY.
12. Kawan-kawan seperjuangan, Tim PPL UNY 2016 di SMK Koperasi atas kerjasama, canda tawa dan kekompakannya.
13. Semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan PPL serta penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun,

Hanum Khoirun Nisa
NIM. 13104241027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PPL.....	01
B. Tujuan PPL BK.....	02
C. Tempat dan Subjek PPL BK.....	03
D. Materi Praktik yang akan Dilaksanakan.....	08
1. Praktik Persekolahan.....	08
2. Praktik Bimbingan dan Konseling.....	08
a. Layanan Dasar.....	10
b. Layanan Responsif.....	13
c. Layanan Perencanaan Individual.....	15
d. Dukungan Sistem.....	15

BAB II PELAKSANAAN PPL BK

A. Praktik Persekolahan.....	16
B. Praktik Bimbingan dan Konseling.....	19
1. Layanan Dasar.....	19
a. Bimbingan Klasikal.....	20
b. Layanan Orientasi.....	21
c. Layanan Infiriasi.....	22
d. Bimbingan kelompok.....	23
e. Layanan Pengumpulan Data.....	23
2. Layanan Responsif.....	26
a. Konseling Individual.....	26
b. Konseling Kelompok.....	27
c. Kolaborasi dengan Pihak Luar Sekolah.....	28
d. Kunjungan Rumah.....	28
3. Layanan Perencanaan Individual.....	29
4. Dukungan Sistem.....	29
5. Kegiatan Lain-Lain.....	30
C. Hambatan dan Cara Mengatasi.....	31

BAB III KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	32
B. Saran.....	33
Daftar Pustaka	
Lampiran	

ABSTRAK
LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK KOPERASI YOGYAKARTA

Hanum Khoirun Nisa
13104241027
Bimbingan dan Konseling

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bernilai 3 SKS yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Koperasi Yogyakarta yang terletak di Jalan Kapas 1/5 Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan sekolah lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik. Diharapkan, mahasiswa peserta PPL mampu meningkatkan kompetensinya sebagai calon pendidik yang profesional. Selain hal itu, mahasiswa PPL juga diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Pemberian layanan Bimbingan Konseling dilakukan di kelas X PM 1, X PM2, X AK1, X AK2, X AK3, XI DKV1, XI DKV 2

Selain praktik mengajar, program kegiatan PPL juga meliputi penyusunan perangkat administrasi guru, OSIS, dan Ekstrakurikuler Olahraga. Secara umum kegiatan PPL berjalan dengan lancar dengan sedikit hambatan.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih 1 bulan di SMK Koperasi ini yaitu pelaksanaan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling pada siswa, meliputi bimbingan klasikal sebanyak 4 kali, pemberian layanan informasi melalui media papan bimbingan dan leaflet; bimbingan kelompok; aplikasi pengumpulan data; layanan konseling individu dan kelompok sebagai layanan responsif; melakukan kolaborasi dengan pihak terkait diluar sekolah, melakukan kunjungan rumah, pemberian perencanaan individual. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini secara garis besar merupakan bentuk penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa selama duduk dibangku perkuliahan di lapangan sebagai tugas riil calon konselor di sekolah.

Kata Kunci : Praktik Pengalaman Lapangan, SMK Koperasi Yogyakarta

DAFTAR LAMPIRAN

1. MATRIK PROGRAM KERJA PPL
2. LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PP
3. DOKUMENTASI KEGIATAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program yang secara terus-menerus diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang ditujukan kepada mahasiswa kependidikan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama berada di bangku kuliah untuk diterapkan di kehidupan nyata, khususnya di lembaga pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai sarana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional, memiliki daya saing dan siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Peran mahasiswa dalam kegiatan PPL ini adalah memberikan kontribusi yang positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. PPL pendidikan bagi mahasiswa kependidikan dimaksud untuk membentuk pribadi calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap/mampu dan tepat menggunakannya di dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa kependidikan untuk lebih mengenal lapangan secara langsung. Dalam arti khusus, mahasiswa dapat menerapkan segala teori pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang telah diperoleh melalui berbagai mata kuliah ke dalam praktik yang sesungguhnya. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat berlatih sebagai calon guru untuk menguasai dan mengasah kemampuan yang utuh dan terintegrasi, sehingga setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selesai mahasiswa siap secara mandiri mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai seorang calon guru yang memiliki atau menguasai kemampuan profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian yang terpadu secara utuh.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni

program studi Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu, dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan, baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang Bimbingan dan Konseling dalam dunia pendidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh keterampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi Bimbingan dan Konseling. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah, serta umumnya tentang proses pembelajaran dan kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional. Secara garis besar, dapat dikatakan bahwa tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pembimbing agar memiliki suatu pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan yang berhubungan dengan tugas sebagai seorang guru. Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu diharapkan setelah melaksanakan PPL mahasiswa mendapat keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan dalam merencanakan, mempersiapkan, dan melaksanakan kegiatan sebagai calon guru yang mampu memberikan praktik Bimbingan dan Konseling yang komprehensif kepada peserta didik. Selain itu, diharapkan mahasiswa dapat memiliki pengetahuan, skill, nilai, dan pola tingkah laku yang diperlukan, sehingga menerapkan kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian sebagai seorang guru

C. Tempat dan Subjek Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah ditempatkan di sekolah-sekolah di dalam koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Propinsi/Kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Pengaturan tempat PPL lebih rinci dikelola oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling, sedangkan penempatan mahasiswa dan dosen pembimbing diatur oleh program studi Bimbingan dan Konseling di bawah koordinasi UPPL. Berdasarkan pengaturan tersebut, Lokasi yang dijadikan tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah di SMK Koperasi Yogyakarta yang terletak di Jalan Kapas I Nomor 5 Yogyakarta. Adapun subjek praktik yaitu siswa-siswi SMK Koperasi, khususnya siswa-siswi kelas X dan kelas XI dengan total sebanyak 6 kelas, yaitu X Pemasaran 1,2, Akutansi 1,2,3 dan XI DKV 1,2

Sebelum dilaksanakannya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah tujuan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan pembelajaran mikro atau *micro teaching* dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan mengajar teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Selanjutnya, kegiatan observasi di sekolah dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran umum mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang ada dan menunjang proses pembelajaran. Observasi dilaksanakan dengan mengamati langsung keadaan sekolah, wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling serta pihak terkait dari sekolah, dan pengamatan di kelas. Hasil dari observasi tersebut dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal dalam perancangan program PPL yang akan dilaksanakan di SMK Koperasi Yogyakarta. Berikut merupakan gambaran hasil dari observasi tersebut :

1. Kondisi fisik

Kondisi fisik SMK Koperasi tertata dengan baik dan bersih. Pihak sekolah menyediakan banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah dan di depan ruang-ruang kelas. Bangunan layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu, terdapat banyak fasilitas yang dikelola dan dijaga oleh karyawan sesuai dengan bidangnya. SMK Koperasi memiliki sarana dan prasarana, diantaranya yaitu :

a. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas yang terdapat di SMK Koperasi sudah sangat memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah seperti LCD yang ada di setiap kelas, *white board*, meja, dan kursi kayu. Terdapat *WiFi* gratis yang terjangkau hampir di setiap ruang kelas yang bisa digunakan oleh guru maupun siswa untuk membantu proses belajar mengajar.

b. Perpustakaan

Kondisi perpustakaan SMK Koperasi sudah memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, majalah, peta, kliping, paper, koran, kamus Inggris-Indonesia dan Indonesia-Inggris, dan buku-buku mata pelajaran. Semua dokumen atau buku tersebut bisa dimanfaatkan oleh siswa sebagai bahan pembelajaran atau rujukan dan dipinjam untuk dibawa ke kelas atau dibawa pulang ke rumah dengan aturan yang sudah ada.

c. Laboratorium

SMK Koperasi Yogyakarta memiliki 6 laboratorium yang terdiri atas laboratorium akuntansi, laboratorium KKPI, laboratorium pemasaran, laboratorium bahasa, laboratorium kewirausahaan, dan laboratorium fotografi. Laboratorium bahasa dilengkapi dengan sarana *headset*, sarana ini digunakan untuk pembelajaran *listening*, laboratorium akuntansi dan KKPI dilengkapi komputer dan hasil karya praktik dari siswa. Laboratorium pemasaran berisi mesin ketik dan alat-alat pemasaran seperti *cash register* dan laboratorium kewirausahaan dilengkapi dengan peralatan mesin jahit.

d. Koperasi

Koperasi sekolah dikelola dengan baik dan menjual segala jenis makanan ringan dan minuman, alat tulis, serta kebutuhan bagi para guru, karyawan serta siswa.

e. Tempat Fotokopi

Tempat fotokopi sekolah terletak di samping koperasi sekolah dan kantin yang merupakan salah satu fasilitas yang sangat membantu guru

dan siswa apabila memerlukan rekapan atau salinan dari materi ajar untuk kegiatan pembelajaran.

f. Tempat Ibadah (Musholla)

Tempat ibadah yang ada adalah masjid yang bernama Masjid At-Tarbiyah. Di dalam masjid At-Tarbiyah, sudah terdapat mukena atau rukuh yang bisa digunakan siswa atau guru putri untuk melaksanakan ibadah shalat dan juga terdapat banyak mushaf Al-quran dan media mayat untuk digunakan sebagai media untuk praktik shalat jenazah. Masjid tersebut memiliki tempat wudhu antara pria dan wanita yang terpisah.

g. Area Parkir

Terdapat dua tempat parkir, yaitu tempat parkir guru/karyawan, dan tempat parkir siswa yang terletak terpisah. Tempat parkir untuk siswa sudah cukup luas sehingga cukup untuk menampung semua kendaraan dari siswa SMK Koperasi.

h. Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit bagi guru ketika akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, papan nama wali kelas, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll.

i. Ruang Yayasan

Ruang yayasan digunakan oleh Kepala Yayasan saat berkunjung di SMK Koperasi guna memantau kegiatan pembelajaran di SMK Koperasi dan bersilaturahmi dengan warga sekolah.

j. Ruang TU

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha yang diawasi oleh kepala sekolah. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha.

k. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMK Koperasi berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah dan sebagai ruangan untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu, ruangan ini juga dimanfaatkan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

l. Ruang Osis

Ruang OSIS SMK Koperasi digunakan untuk rapat pengurus OSIS dan kegiatan-kegiatan persekolahan dan OSIS yang lain, serta untuk menyimpan peralatan OSIS.

m. Ruang Bimbingan dan Konseling

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi BP SMK Koperasi sudah cukup baik dengan fasilitas komputer yang sangat bermanfaat terutama untuk pendataan.

n. Kantin

SMK Koperasi memiliki tiga kantin yang berada di ujung timur laut, yang berdekatan dengan koperasi sekolah dan tempat fotokopi.

o. Aula

Terdapat aula Hatta yang digunakan untuk berbagai acara, seperti workshop, seminar, kegiatan MOS, dan sebagainya.

p. Ruang Satpam

Ruang satpam digunakan untuk tempat istirahat satpam sekolah. Terletak di bagian depan sekolah dekat gerbang masuk utama.

2. Kondisi Non Fisik

1) Potensi Siswa

SMK Koperasi Yogyakarta berjumlah 21 kelas dengan rincian sebagai berikut:

- a) Kelas X : Terdiri dari 6 kelas, yaitu tiga kelas Akuntansi, dua kelas Pemasaran, dan satu kelas Desain Komunikasi Visual.
- b) Kelas XI : Terdiri dari 8 kelas, yaitu tiga kelas Akuntansi, satu tiga Pemasaran, dan dua kelas Desain Komunikasi Visual.

- c) Kelas XII : Terdiri dari 6 kelas, yaitu dua kelas Akuntansi, dua kelas Pemasaran, dan dua kelas Desain Komunikasi Visual.

Sebagian siswa SMK Koperasi memerlukan perhatian dan penanganan ekstra karena sering melanggar peraturan sekolah dan bersikap kurang sopan terhadap guru. Akan tetapi, pihak sekolah terus melakukan pembinaan yang dilakukan oleh setiap guru.

1) **Jumlah Potensi Guru**

Jumlah guru di SMK Koperasi ada 48 orang. Guru-guru di SMK Koperasi Yogyakarta memiliki dedikasi yang tinggi terhadap sekolah. Dari 44 guru, yang sudah menjadi PNS ada 5 orang dan 1 orang dari Departemen Agama, 26 orang adalah Guru Tidak Tetap (GTT) dan 16 orang adalah Guru Tetap Yayasan (GTY). Sebagian besar GTT dan GTY adalah guru muda yang masih mengabdikan di SMK Koperasi Yogyakarta. Mereka diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan berdedikasi tinggi di SMK Koperasi.

a. **Potensi Karyawan**

Karyawan yang bekerja di SMK Koperasi cukup kompeten dalam bidangnya masing-masing. Jam bekerja mereka sama seperti para guru.

b. **Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler yang ada di SMK Koperasi Yogyakarta antara lain Pleton Inti (Tonti/PBB), *English Speaking Club / English Debate Club*, pramuka, komputer, basket, futsal, menjahit, olahraga bela diri, dan sebagainya. Bagi kelas X dan XI diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

c. **Organisasi**

1) **Organisasi OSIS**

OSIS SMK Koperasi merupakan organisasi yang terorganisir baik, dengan pengurus osis yang aktif dan disiplin dari kelas XI dan XII.

2) Organisasi Rohis

Sebagian besar pengurus Rohis adalah pengurus OSIS. Peran pengurus Rohis salah satunya menjadi panitia Pesantren Ramadhan dan zakat fitrah.

3) Organisasi Pleton Inti

Organisasi ini fokus pada baris berbaris dan bertanggung jawab akan terlaksananya Pekan Disiplin SMK Koperasi yang diadakan tiap tahun dan diikuti seluruh siswa kelas X.

D. Materi Praktik yang Akan Dilaksanakan

Berdasarkan analisis situasi dan *need assessment* yang telah dilakukan, maka dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan praktikan selama PPL berlangsung. Program kerja PPL program studi Bimbingan dan Konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Praktik Persekolahan

Dalam praktiknya di sekolah, mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) melakukan berbagai praktik persekolahan yang tidak langsung berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling. Kegiatan praktik persekolahan di SMK Koperasi meliputi :

- a. Upacara bendera/Apel hari Senin
- b. Upacara-upacara lain seperti upacara 17 Agustus
- c. Piket guru

2. Praktik Bimbingan dan Konseling

Materi praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau kerangka kerja Bimbingan dan Konseling di sekolah. Oleh karena itu, praktik Bimbingan dan Konseling mencakup :

a. Asesmen Bimbingan dan Konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah dimulai dengan penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah. Penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah dimulai dari kegiatan asesmen atau kegiatan mengidentifikasi aspek-aspek yang dijadikan bahan masukan bagi penyusunan program tersebut. Kegiatan asesmen ini meliputi :

1) Asesmen lingkungan

Asesmen lingkungan yaitu terkait dengan kegiatan identifikasi sarana dan prasarana pendukung program bimbingan serta kondisi dan kualifikasi konselor. Sarana dan prasarana pendukung program bimbingan meliputi :

a) Fasilitas di ruang kelas

Fasilitas yang terdapat ruang kelas di SMK Koperasi sudah sangat memadai. Sarana dan prasarana pendukung program Bimbingan dan Konseling meliputi LCD yang ada di setiap kelas, serta akses internet *WiFi* gratis yang terjangkau hampir di setiap ruang kelas yang mendukung.

b) Perpustakaan

Kondisi perpustakaan SMK Koperasi sudah memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, majalah, peta, kliping, *paper*, koran, kamus Inggris-Indonesia dan Indonesia-Inggris, dan buku-buku mata pelajaran. Semua dokumen atau buku tersebut bisa dimanfaatkan oleh siswa sebagai bahan pembelajaran atau rujukan dan dipinjam untuk dibawa ke kelas atau dibawa pulang ke rumah dengan aturan yang sudah ada.

c) Ruang BK

Ruang BK SMK Koperasi sudah cukup baik dengan fasilitas komputer dilengkapi dengan meja dan kursi, namun printer tidak dapat berfungsi maksimal dan sedang dalam perbaikan. Di ruang BK terdapat meja dan kursi guru BK sebanyak 3 buah, terdapat sofa untuk menerima tamu dan melaksanakan konseling individual atau konseling kelompok, terdapat papan program bimbingan dengan Pola 17, papan penelusuran lulusan SMK Koperasi, almari dan rak penyimpanan buku, dan perpustakaan BK. Selain itu, di depan ruang BK terdapat papan bimbingan dan kotak masalah.

d) Kondisi dan kualifikasi konselor

SMK Koperasi memiliki tiga orang konselor atau guru BK yang masing-masing mendampingi kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Guru BK kelas X yaitu Ibu Suyati, S.Pd. lulusan dari Bimbingan dan Konseling. Guru BK kelas XI yaitu Ibu Deisi Wulandari, SH lulusan

dari jurusan hukum atau tidak berlatarbelakang dari Bimbingan dan Konseling. Guru BK kelas XII yaitu Ibu Drs. Siti Subekti lulusan dari Bimbingan dan Konseling sekaligus selaku Koordinator BK SMK Koperasi.

2) Asesmen kebutuhan atau masalah peserta didik

Asesmen kebutuhan atau masalah peserta didik yaitu menyangkut karakteristik peserta didik, seperti aspek-aspek fisik (kesehatan dan keberfungsian), kecerdasan, motif belajar, sikap dan kebiasaan belajar, minat, masalah-masalah yang dialami, kepribadian; atau tugas-tugas perkembangan. Hal ini sebagai landasan untuk memberikan pelayanan bimbingan dan konseling. Pada awal asesmen kebutuhan atau masalah peserta didik di SMK Koperasi, dilakukan dengan menggunakan Daftar Cek Masalah (DCM) dengan format yang ditentukan oleh guru BK dengan gambaran masalah peserta didik dalam 12 kategori, yaitu masalah kesehatan dengan 21 *item* masalah, masalah keadaan ekonomi dengan 17 *item* masalah, masalah keluarga dengan 21 *item* masalah, masalah agama dan moral dengan 21 *item* masalah, masalah pribadi dengan 16 *item* masalah, masalah hubungan sosial dan organisasi dengan 21 *item* masalah, masalah rekreasi dengan 20 *item* masalah, masalah penyesuaian lingkungan sekolah dengan 17 *item* masalah, masalah penyesuaian kurikulum dengan 19 *item* masalah, masalah masa depan jabatan dengan 21 *item* masalah, masalah kebiasaan belajar dengan 22 *item* masalah, masalah asmara dengan 20 *item* masalah. Hasil analisis DCM dijadikan sebagai dasar pembuatan Rancangan Program Layanan Bimbingan dan Konseling. Selain itu, asesmen juga dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak Puskesmas untuk mengidentifikasi kesehatan intelegensi (gaya belajar peserta didik) dan kesehatan mental.

b. Layanan Dasar

Layanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

Layanan dasar meliputi :

1) Bimbingan Klasikal

Program bimbingan kelas dilakukan secara langsung di kelas. Bimbingan klasikal dilakukan secara tidak terjadwal dimana guru BK berkoordinasi dan bekerja sama dengan guru mata pelajaran dalam penentuan jadwal layanan bimbingan kelas. Pada praktik PPL, bimbingan kelas dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan di kelas X Pemasaran 3 sebanyak satu kali dan kelas XI DKV 2 sebanyak dua kali dan XI DKV 2 satu kali. Kegiatan bimbingan kelas meliputi diskusi, game, pemutatan video, dan pemberian cerita. Materi bimbingan yang diberikan meliputi sebagai berikut :

- a) Meningkatkan konsentrasi
- b) Pentingnya Berfikir kreatif
- c) Memahami bakat dan minat dengan tes inventori bakat dan minat
- d) Pacaran yang sehat

2) Layanan Orientasi

Layanan ini merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pemahaman dan penyesuaian diri yang baik terhadap lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah untuk mempermudah atau memperlancar peran mereka di lingkungan baru. Layanan orientasi kelas X di SMK Koperasi dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru, yaitu pada Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB). Materi pelayanan orientasi di sekolah mencakup organisasi sekolah, staf dan guru-guru, kurikulum, tata tertib sekolah, program ekstrakurikuler, dan fasilitas atau sarana prasarana sekolah. Guru Bimbingan dan Konseling bertugas pada bagian orientasi tata tertib sekolah yang diberikan di Aula SMK Koperasi pada hari pertama MOPDB.

3) Layanan Informasi

Layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada peserta didik yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan ini diberikan melalui komunikasi langsung, maupun tidak langsung. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan

anggota masyarakat. Layanan informasi ini diberikan pada kelas X dengan beberapa metode, diantaranya yaitu dengan metode diskusi, tanya jawab, papan bimbingan, leaflet. Materi dari layanan informasi sebagai berikut :

a) Tips Manajemen waktu

Layanan informasi ini diberikan kepada siswa kelas X dengan metode *leaflet* dengan garis besar isi layanan yaitu pemberian tips atau cara agar siswa dapat manajemen waktunya. Tujuan dari layanan ini yaitu agar siswa mampu memahami cara untuk dapat mengatur waktunya, sehingga lebih disiplin.

4) Bimbingan Kelompok

Mahasiswa PPL memberikan layanan bimbingan kepada peserta didik melalui kelompok kecil. Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan para peserta didik. Bimbingan kelompok dilakukan sebanyak satu kali topik yang didiskusikan adalah masalah yang bersifat umum (*common problem*) dan tidak rahasia, seperti masalah terlambat masuk ke Sekolah. Tujuan dari bimbingan kelompok ini yaitu siswa memperoleh pemahaman bahwa pentingnya mengatur waktu agar tidak terlambat. Siswa memberikan solusi dan saran kepada teman-temannya agar dapat mengatur waktunya sehingga dapat manajemen waktunya dengan baik.

5) Layanan Pengumpulan Data (Aplikasi Instrumentasi)

Aplikasi instrumentasi Bimbingan dan Konseling adalah mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok), keterangan tentang lingkungan peserta didik yang dapat dilaksanakan baik dengan tes maupun nontes. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan, pelaksanaan aplikasi instrumentasi menggunakan teknik nontes, Daftar Cek Masalah.

Data atau keterangan yang dikumpulkan mengenai peserta didik kelas X meliputi :

- a) Kesehatan mental peserta didik.
- b) Gambaran masalah pada peserta didik.
- c) Pemilihan teman untuk kelompok belajar.
- d) Data keterlambatan.

Selanjutnya data yang sudah terkumpul dihimpun, atau yang dikenal dengan himpunan data. Yang dimaksud penyelenggaraan himpunan data adalah menghimpun seluruh data dan keterangan yang relevan dengan

keperluan pengembangan peserta didik dalam berbagai aspeknya. Data yang terhimpun merupakan hasil dari upaya aplikasi instrumentasi dan apa yang menjadi isi himpunan data dimanfaatkan sebesar-besarnya dalam kegiatan layanan bimbingan.

c. Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera karena apabila tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan. Kegiatan layanan responsif yang diselenggarakan oleh mahasiswa diantaranya yaitu :

1. Konseling Individual dan Kelompok

Pemberian layanan konseling ditujukan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan, mengalami hambatan dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya. Peserta didik (konseli) dibantu untuk mengidentifikasi masalah, penyebab masalah, penemuan alternatif pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan secara lebih tepat. Konseling ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok.

a) Konseling Individual

Layanan konseling individual dimaksudkan untuk memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan praktikan dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalahnya. Tujuan layanan konseling perorangan adalah membantu peserta didik dalam mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya dengan menggunakan potensinya sendiri seoptimal mungkin, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan bakat dan kapasitasnya serta supaya dapat memecahkan problemnya dengan segera, sehingga tidak berlarut-larut dalam masalah. Penentuan konseli yaitu dengan cara himpunan data melalui observasi, wawancara, hasil inventori, dan sebagainya. Penggunaan pendekatan konseling disesuaikan dengan kasus yang dihadapi oleh konseli.

1) Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok dimaksudkan bantuan yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang

dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan.

2. Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran atau Wali Kelas

Kolaborasi dengan guru dan wali kelas dapat dilakukan dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran, dan pribadinya), membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran. Aspek-aspek itu di antaranya memahami karakteristik peserta didik yang unik dan beragam, menandai peserta didik yang diduga bermasalah, dan mereferral (mengalihktangankan) peserta didik yang memerlukan pelayanan bimbingan dan konseling kepada guru pembimbing.

3. Kolaborasi dengan pihak-pihak terkait di luar Sekolah

Kolaborasi yaitu berkaitan dengan upaya sekolah untuk menjalin kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu pelayanan bimbingan.

4. Kunjungan Rumah

Kunjungan rumah adalah suatu kegiatan untuk mengunjungi rumah konseli (siswa) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

d. Perencanaan Individual

Perencanaan individual diartikan sebagai bantuan kepada konseli agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman akan kelebihan dan kekurangan dirinya, serta pemahaman akan peluang dan kesempatan yang tersedia di lingkungannya. Pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), perencanaan individual dilakukan dengan media papan bimbingan dengan materi menentukan tujuan hidup pada peserta didik.

e. Dukungan Sistem (Manajemen)

Ketiga komponen di atas merupakan pemberian Bimbingan dan Konseling kepada konseli secara langsung, sedangkan dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infrastruktur, dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli. Program ini memberikan dukungan kepada konselor dalam memperlancar penyelenggaraan pelayanan di atas. Kegiatan dukungan sistem ini yaitu mencakup

BAB II

PELAKSANAAN PPL BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Praktik Persekolahan

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada April 2016, SMK Koperasi Yogyakarta berlokasi di Jalan Kapas I Nomor 5, Semaki Kulon, Yogyakarta. Observasi dilakukan dengan tujuan memperoleh gambaran tentang SMK Koperasi.

1. Observasi

Tim PPL UNY 2016 melakukan observasi yang dimulai dari tanggal 6 April 2016. Observasi diawali dengan adanya mahasiswa ke lokasi PPL.

a. Observasi kondisi sekolah

Hasil observasi kondisi SMK Koperasi meliputi :

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi sekolah
- 3) Fasilitas
- 4) Program keahlian
- 5) Kegiatan ekstrakurikuler
- 6) Kegiatan administrasi
- 7) Organisasi siswa
- 8) Lingkungan sekolah

b. Observasi kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling

1) Asesmen Bimbingan dan Konseling

Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah dimulai dengan penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah. Penyusunan program Bimbingan dan Konseling di sekolah dimulai dari kegiatan asesmen atau kegiatan mengidentifikasi aspek-aspek yang dijadikan bahan masukan bagi penyusunan program tersebut. Kegiatan asesmen ini meliputi :

a) Asesmen lingkungan

Asesmen lingkungan yaitu terkait dengan kegiatan identifikasi sarana dan prasarana pendukung program bimbingan serta kondisi dan kualifikasi konselor.

- (1) Sarana dan prasarana pendukung program bimbingan

meliputi :

- (a) Fasilitas di ruang kelas

Fasilitas yang terdapat ruang kelas di SMK Koperasi sudah sangat memadai. Sarana dan prasarana pendukung program Bimbingan dan Konseling meliputi LCD yang ada di setiap kelas, serta akses internet *WiFi* gratis yang terjangkau hampir di setiap ruang kelas yang mendukung.

- (b) Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang Bimbingan dan Konseling SMK Koperasi sudah cukup baik dengan fasilitas komputer dilengkapi dengan meja dan kursi, namun printer tidak dapat berfungsi maksimal dan sedang dalam perbaikan. Di ruang BK terdapat meja dan kursi guru BK sebanyak 3 buah, terdapat sofa untuk menerima tamu dan melaksanakan konseling individual atau konseling kelompok, terdapat papan program bimbingan dengan Pola 17, papan penelusuran lulusan SMK Koperasi, almari dan rak penyimpanan buku, dan perpustakaan BK. Selain itu, di depan ruang BK terdapat papan bimbingan dan kotak masalah.

- (c) Administrasi Layanan Bimbingan dan Konseling

Administrasi Bimbingan dan Konseling di SMK Koperasi meliputi program tahunan, program semester, program bulanan, program mingguan, instrumen pengumpul data, serta data pendukung layanan Bimbingan dan Konseling. Selain itu, terdapat perangkat layanan Bimbingan dan Konseling, meliputi modul program Bimbingan dan Konseling selama satu tahun yang mencakup hasil analisis DCM serta Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling.

Berdasarkan observasi data, pemberian layanan Bimbingan dan Konseling meliputi metode dan teknik yang digunakan guru Bimbingan dan Konseling dalam pemberian layanan kepada peserta didik, media pendukung layanan, kasus yang sering terjadi dan sering ditangani oleh guru Bimbingan dan Konseling.

(d) Kondisi dan kualifikasi konselor

SMK Koperasi memiliki tiga orang konselor atau guru BK yang masing-masing mendampingi kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Guru BK kelas X yaitu Ibu Suyati, S.Pd. lulusan dari Bimbingan dan Konseling. Guru BK kelas XI yaitu Ibu Deisi Wulandari, SH lulusan dari jurusan hukum atau tidak berlatarbelakang dari Bimbingan dan Konseling. Guru BK kelas XII yaitu Ibu Drs. Siti Subekti lulusan dari Bimbingan dan Konseling sekaligus selaku Koordinator BK SMK Koperasi.

b) Asesmen kebutuhan atau masalah peserta didik

Asesmen kebutuhan atau masalah peserta didik yaitu menyangkut karakteristik peserta didik, seperti aspek-aspek fisik (kesehatan dan keberfungsian), kecerdasan, motif belajar, sikap dan kebiasaan belajar, minat, masalah-masalah yang dialami, kepribadian; atau tugas-tugas perkembangan. Hal ini sebagai landasan untuk memberikan pelayanan bimbingan dan konseling. Pada awal asesmen kebutuhan atau masalah peserta didik di SMK Koperasi, dilakukan dengan menggunakan Daftar Cek Masalah (DCM) dengan format yang ditentukan oleh guru BK. Hasil dari asesmen menggunakan DCM yaitu diperolehnya gambaran masalah peserta didik dengan 12 kategori, yaitu masalah kesehatan dengan 21 *item* masalah, masalah keadaan ekonomi dengan 17 *item* masalah, masalah keluarga dengan 21 *item* masalah, masalah agama dan moral dengan 21 *item* masalah, masalah pribadi dengan 16 *item* masalah, masalah hubungan sosial dan organisasi dengan 21 *item* masalah, masalah rekreasi dengan 20 *item* masalah, masalah penyesuaian lingkungan sekolah dengan 17 *item* masalah, masalah penyesuaian kurikulum

dengan 19 *item* masalah, masalah masa depan jabatan dengan 21 *item* masalah, masalah kebiasaan belajar dengan 22 *item* masalah, masalah asmara dengan 20 *item* masalah. Hasil analisis DCM dijadikan sebagai dasar pembuatan Rancangan Program Layanan Bimbingan dan Konseling. Selain itu, asesmen juga dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak Puskesmas untuk mengidentifikasi kesehatan intelegensia (kecenderungan gaya belajar peserta didik) dan kesehatan mental. Hasil dari asesmen yaitu diperolehnya hasil skoring kesehatan intelegensia dan hasil skoring kesehatan mental. Dari hasil skoring tersebut dilakukan analisis dan tindak lanjut, seperti diberikan konseling individual.

Berdasarkan hasil observasi, praktikan melaksanakan beberapa kegiatan Praktik Persekolahan berupa praktik di sekolah yang tidak langsung berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan yang dilakukan selama PPL diantaranya :

- a. Piket harian guru
- b. Upacara bendera/Apel hari Senin dan Upacara 17 Agustus

B. Praktik Bimbingan dan Konseling

1. Program Bimbingan dan Konseling

Program Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi 4 komponen program, yaitu :

b. Layanan Dasar

Layanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya

1) Bimbingan klasikal

Program bimbingan klasikal dilakukan secara langsung di kelas. Bimbingan kelas dilakukan secara tidak terjadwal dimana guru BK berkoordinasi dan bekerja sama dengan guru mata

pelajaran dalam penentuan jadwal layanan bimbingan kelas. Pada praktik PPL, bimbingan kelas dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan di kelas X Pemasaran 3 sebanyak satu kali dan kelas XI DKV 2 sebanyak dua kali dan XI DKV 1 sebanyak satu kali. Kegiatan bimbingan kelas meliputi diskusi, pemutatan video, game, expressive writing dan pemberian cerita.

Materi bimbingan yang diberikan meliputi:

a) Meningkatkan Konsentrasi

Bimbingan klasikal diberikan di kelas X Akutansi pada Selasa, 25 Agustus 2016 jam ke 4 pukul 09.15 WIB. Materi bimbingan disajikan dengan metode game “tangkap tangan”. Para siswa terlihat antusias dan penasaran dengan game yang diberikan, namun setelah game diberikan, siswa asyik sendiri dengan kegiatannya. Perhatian siswa terpusat pada game. Namun, pada evaluasi akhir beberapa siswa mampu memahami materi bimbingan yang diberikan dan materi bimbingan terlihat menstimulus siswa untuk dapat lebih berkonsentrasi dalam belajar, yang dapat diidentifikasi dari tanya-jawab antara mahasiswa praktikan dengan siswa

(satlan terlampir)

b) Memahami dan mengoptimalkan gaya belajar.

Bimbingan Klasikal ini diberikan pada kelas X Pemasaran. Siswa mampu memahami makna gaya belajar. Siswa mampu memahami kecenderungan gaya belajar pada diri siswa. Siswa mampu mengoptimalkan kecenderungan gaya belajar yang dimiliki.

(satlan terlampir)

c) Pacaran yang sehat

Bimbingan klasikal diberikan di kelas X PM dan XI DKV 2 pada Rabu, 9 September 2016. Materi diberikan dengan bercerita. Pada pembacaan cerita, siswa merasa antusias karena cerita yang dibacakan merupakan

permasalahan yang sering terjadi pada masa kini. Kemudian pada saat pembacaan cerita, siswa banyak yang melontarkan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan berkomentar. Hal ini menunjukkan bahwa materi diterima dengan baik dan dapat menumbuhkan kesadaran siswa tentang pacaran yang sehat.

(satlan terlampir)

d) Manajemen Waktu.

Bimbingan klasikal ini diberikan pada kelas XI DKV. Tujuan dari bimbingan ini adalah agar siswa mampu memahami cara untuk dapat mengatur waktunya, sehingga hidupnya menjadi lebih disiplin. Siswa terlihat sangat antusias apalagi materi disajikan dengan metode *leaflet* dapat dibawa dan dikemas menarik menggunakan kertas berwarna. *Leaflet* disimpan diatas rak buku ruang BK, dan semua siswa bebas untuk mengambil.

(satlan terlampir)

e) Menjaga pola hidup sehat

Bimbingan klasikal diberikan di kelas XI DKV 2 pada Rabu, 24 Agustus 2016 pada jam ke 2 pukul 07.45 WIB.

Siswa mampu menetapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mampu mengenal makanan yang bergizi bagi kesehatannya

f) Menjalin Pertemanan.

Peserta didik dapat mendiskripsikan arti pertemanan. Peserta didik dapat mendeskripsikan manfaat pertemanan

Peserta didik dapat mengidentifikasi cara menjaga sebuah pertemanan.

g) Menumbuhkan kesadaran siswa terhadap adanya kebaikan dibalik larangan orang tua.

Siswa mampu memahami alasan secara umum dibalik larangan orang tua. Siswa tumbuh kesadaran akan pentingnya menuruti

- larangan orang tua (yang sesuai) dan mampu memandang larangan orang tua sebagai suatu hal yang positif bagi dirinya
- h) Menumbuhkan kesadaran siswa tentang perlunya bangkit dari penyesalan diri sendiri.

Memberikan pertanyaan pada siswa secara lisan untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam memahami materi layanan yang telah diberikan serta apakah materi layanan mampu menstimulus siswa dan menumbuhkan kesadaran dalam perlunya memiliki rasa syukur terhadap diri sendiri, sehingga siswa dapat lebih mampu memaksimalkan potensi yang dimilikinya dengan lebih maksimal.

2) Layanan Orientasi

Layanan ini merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pemahaman dan penyesuaian diri yang baik terhadap lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah untuk mempermudah atau memperlancar peran mereka di lingkungan baru. Layanan orientasi kelas X di SMK Koperasi dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru, yaitu pada PLS atau Pengenalan Lingkungan Sekolah. Materi pelayanan orientasi di sekolah mencakup organisasi sekolah, staf dan guru-guru, kurikulum, tata tertib sekolah, program ekstrakurikuler, dan fasilitas atau sarana prasarana sekolah. Guru Bimbingan dan Konseling bertugas pada bagian orientasi tata tertib sekolah yang diberikan di Aula SMK Koperasi pada hari pertama PLS. Materi disampaikan melalui presentasi. Materi inti diberikan oleh guru pembimbing kelas X, yaitu Ibu Suyati, S.Pd. dengan materi aturan umum dan khusus, larangan bagi siswa SMK Koperasi, serta *point* pelanggaran dan penghargaan. Hasil dari kegiatan ini yaitu peserta didik mampu memahami tata tertib SMK Koperasi, yang meliputi aturan umum dan khusus, larangan di SMK Koperasi yang tidak boleh dilakukan oleh peserta didik, skor *point* pelanggaran dan penghargaan peserta didik, dsb.

(materi tata tertib terlampir)

3) Layanan Informasi

Layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada peserta didik yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan ini diberikan melalui komunikasi langsung, maupun tidak langsung. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan ssebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat. Layanan informasi ini diberikan pada kelas X dengan beberapa metode, diantaranya yaitu dengan metode diskusi, tanya jawab, papan bimbingan, leaflet.

Layanan informasi yang diberikan diantaranya yaitu :

a) Tips Memanajemen waktu

Layanan informasi ini diberikan kepada siswa kelas X dengan metode *leaflet* dengan garis besar isi layanan yaitu pemberian tips atau cara agar siswa dapat memanajemen waktunya. Tujuan dari layanan ini yaitu agar siswa mampu memahami cara untuk dapat mengatur waktunya, sehingga hidupnya menjadi lebih disiplin. Siswa terlihat sangat antusias apalagi materi disajikan dengan metode *leaflet* dapat dibawa dan dikemas menarik menggunakan kertas berwarna. *Leaflet* disimpan diatas rak buku ruang BK, dan semua siswa bebas untuk mengambil.

(materi terlampir)

4) Bimbingan Kelompok

Mahasiswa praktikan memberikan pelayanan bimbingan kepada peserta didik melalui kelompok kecil. Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan para peserta didik. Bimbingan kelompok dilakukan sebanyak satu kali topik yang didiskusikan adalah masalah yang bersifat umum (*common problem*) dan tidak rahasia, seperti tentang terlambat masuk sekolah. Bimbingan dilakukan di perpustakaan pada Rabu, 24 Agustus 2016 pukul 10.00 WIB dengan metode diskusi dengan jumlah sebanyak sepuluh siswa. Siswa terlihat terbuka untuk berdiskusi dan tanpa rasa malu di depan teman yang lain. Siswa juga sangat antusias dan merasa senang membahas materi ini.

Hasil dari kegiatan ini yaitu peserta didik memperoleh pemahaman bahwa pentingnya manajemen waktu agar menghindari terlambat masuk sekolah. Namun, mereka menyadari bahwa manajemen waktu itu bermanfaat untuk kehidupannya sehingga dapat menjadi pribadi yang disiplin.

(satlan terlampir)

5) Layanan Pengumpulan Data (Aplikasi Instrumentasi)

Aplikasi instrumentasi Bimbingan dan Konseling adalah mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok), keterangan tentang lingkungan peserta didik yang dapat dilaksanakan baik dengan tes maupun nontes. Pelaksanaan aplikasi instrumentasi menggunakan Daftar Cek Masalah.

Data atau keterangan yang dikumpulkan mengenai peserta didik kelas X meliputi :

- a) Kesehatan mental peserta didik.
- b) Gambaran masalah pada peserta didik.
- c) Pemilihan teman untuk kelompok belajar.

Selanjutnya data yang sudah terkumpul dihimpun, atau yang dikenal dengan himpunan data. Yang dimaksud penyelenggaraan himpunan data adalah menghimpun seluruh data dan keterangan yang relevan dengan keperluan pengembangan peserta didik dalam berbagai aspeknya. Data yang terhimpun merupakan hasil dari upaya aplikasi instrumentasi dan apa yang menjadi isi himpunan data dimanfaatkan sebesar-besarnya dalam kegiatan layanan bimbingan.

Instrumen pengumpulan data meliputi :

- a) Biodata

Instrumen biodata yaitu angket terbuka yang berisi daftar pertanyaan yang harus diisi oleh siswa, meliputi data pribadi dan data orang tua / wali. Dalam pengisian biodata dilakukan pada jam BK. Dalam pengisiannya siswa ditunggu

dan dibantu apabila mengalami kesulitan. Namun, banyak siswa yang tidak mengetahui mengenai data pribadi ortunya, sehingga banyak siswa meminta untuk membawa pulang form biodata dan menyerahkan kembali pada hari yang telah disepakati. Namun, beberapa siswa ada yang lupa membawa kembali form biodata mereka, bahkan ada yang hilang. Oleh karena itu, praktikan memberikan kembali form biodata baru dan pengisiannya ditunggu oleh praktikan. Sementara itu, ada pula siswa yang jarang masuk sekolah, sehingga form biodata tidak terkumpul. Form yang telah terkumpul kemudian dijilid dan direkap ke dalam buku.

b) Kesehatan intelegensi (kecenderungan gaya belajar)

Instrumen pengumpulan data kecenderungan gaya belajar siswa menggunakan inventori dari guru pembimbing yang didapatkan dari penyuluhan Puskesmas. Inventori diisi oleh siswa kelas X Pemasaran 1 serta X AK 1 dan didapatkan skor. Dari analisis hasil yang didapatkan, maka didapatkan gaya kecenderungan belajar yang menonjol dari tiap siswa. Hasil pengumpulan data ini kemudian dijadikan dasar dalam pemberian layanan, yaitu mengenai gaya belajar.

(hasil terlampir)

c) Kesehatan mental

Instrumen pengumpulan data kecenderungan gaya belajar siswa menggunakan inventori dari guru pembimbing yang didapatkan dari penyuluhan Puskesmas. Inventori diisi oleh siswa kelas X Pemasaran 1 serta X AK 1 dan didapatkan skor. Dari analisis hasil yang didapatkan, maka didapatkan skor dan dapat menentukan tindak lanjut yang dilakukan untuk penanganan siswa. Berdasarkan hasil skoring kesehatan mental, tindak lanjut dapat berupa konseling yang dilakukan langsung oleh mahasiswa.

(hasil terlampir)

d) Daftar Cek Masalah (DCM)

Penyebaran DCM di kelas X dilakukan pada awal minggu pembelajaran. Penyebaran DCM dilakukan di semua kelas X, namun dalam analisis individu mengambil satu kelas. DCM menggunakan DCM milik guru pembimbing. Pada pengisian DCM, beberapa siswa merasa kebingungan dengan beberapa kosa kata yang asing baginya. Kemudian mahasiswa praktikan menjelaskan maksud dari kosa kata tersebut. Hasil pengolahan dan analisis DCM dijadikan sebagai dasar pembuatan Rancangan Program Layanan (RPL) Bimbingan dan Konseling.

(hasil terlampir)

a. Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera karena apabila tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan. Kegiatan layanan responsif yang diselenggarakan oleh mahasiswa diantaranya yaitu :

1) Konseling Individual dan Kelompok

Pemberian layanan konseling ditujukan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan, mengalami hambatan dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya. Peserta didik (konseli) dibantu untuk mengidentifikasi masalah, penyebab masalah, penemuan alternatif pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan secara lebih tepat. Konseling ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok.

i. Konseling Individual

Layanan konseling individual dimaksudkan untuk memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan praktikan dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalahnya. Tujuan layanan konseling

perorangan adalah membantu peserta didik dalam mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya dengan menggunakan potensinya sendiri seoptimal mungkin, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan bakat dan kapasitasnya serta supaya dapat memecahkan problemnya dengan segera, sehingga tidak berlarut-larut dalam masalah.

Praktikan melakukan konseling individu dengan dua siswa, yaitu :

(1) AN

- Masalah yang dibahas : Sering tidak masuk tanpa keterangan
- Teknik yang digunakan : *Rational Emotive Therapy (RET)*
- Waktu pelaksanaan : Selasa, 16 Agustus 2016
- Tempat pelaksanaan : Ruang BK
- Hasil yang dicapai : Konseli
- menyadari bahwa keyakinan yang dimilikinya itu merupakan *irrational believe*. Konseli bersedia merubah keyakinannya menjadi keyakinan yang rasional.

(hasil terlampir)

(2) J

- Masalah yang dibahas : Ketidaknyamanan jika ditegur oleh temannya
- Teknik yang digunakan : *Rational Emotive Therapy (RET)*
- Waktu pelaksanaan : Rabu, 7 September 2016
- Tempat pelaksanaan : Ruang BK
- Hasil yang dicapai : Konseli
- menyadari bahwa keyakinan yang dimilikinya itu merupakan *irrational believe*. Konseli bersedia merubah keyakinannya menjadi keyakinan yang rasional.

(hasil terlampir)

b) **Konseling Kelompok**

Layanan konseling kelompok dimaksudkan bantuan yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan. Dalam PPL di SMK Koperasi, konseling kelompok dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebanyak satu kali, dengan rincian sebagai berikut :

- | | |
|---------------------------|---|
| (1) Nama siswa | : TS, SR, AB, AI, TF, YF |
| (2) Masalah yang dibahas | : MOTIVASI BELAJAR |
| (3) Teknik yang digunakan | : <i>Behavioral</i> |
| (4) Waktu pelaksanaan | : Rabu, 31 Agustus 2016 |
| (5) Tempat pelaksanaan | : Ruang perpustakaan |
| (6) Hasil yang dicapai | : Konseli muncul keinginan untuk merubah keyakinan irrasionalnya. |

(hasil terlampir)

2) **Kolaborasi dengan Pihak-Pihak Terkait di Luar Sekolah**

Kolaborasi yaitu berkaitan dengan upaya sekolah untuk menjalin kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu pelayanan bimbingan. Pihak sekolah melakukan kerja sama dengan pihak Puskesmas dalam mendeteksi adanya kecenderungan gaya belajar dan gangguan kesehatan mental pada siswa. Puskesmas memberikan inventori untuk siswa, kemudian hasil skoring dianalisis dan dapat menjadi dasar pemberian layanan bimbingan, seperti layanan konseling individual.

(hasil terlampir)

3) Kunjungan Rumah (*Home Visit*)

Kunjungan rumah adalah suatu kegiatan untuk mengunjungi rumah konseli (siswa) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

- a) Nama Siswa : AN
- b) Hari / Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2016
- c) Tempat : Wirobrajan
- d) Masalah : Ketidakhadiran siswa
- e) Responden : Ibu Ernawati
- f) Tujuan :
 - (1) Mengetahui penyebab siswa tidak masuk sekolah
 - (2) Mengetahui keadaan siswa di rumah
 - (3) Menindaklanjuti surat panggilan
- g) Hasil :
 - (1) Siswa diberikan pembinaan bahwa bersekolah sampai selesai akan lebih baik daripada bekerja dengan pendidikan terakhir SMP
 - (2) Orang tua diminta kerjasama untuk mendorong siswa agar masuk sekolah.

(hasil terlampir)

b. Perencanaan Individual

Perencanaan individual diartikan sebagai bantuan kepada konseli agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman akan kelebihan dan kekurangan dirinya, serta pemahaman akan peluang dan kesempatan yang tersedia di lingkungannya. Pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), perencanaan individual dilakukan dengan papan bimbingan dengan tema teknik mengingat.

(papan bimbingan)

c. Dukungan Sistem (Manajemen)

Ketiga komponen di atas merupakan pemberian Bimbingan dan Konseling kepada konseli secara langsung, sedangkan dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infra struktur, dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli. Program ini memberikan dukungan kepada konselor dalam memperlancar penyelenggaraan pelayanan di atas

2.

Kegiatan Lain-Lain

Selama Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Koperasi, mahasiswa praktikan tidak hanya memberikan layanan Bimbingan dan Konseling, namun juga terdapat kegiatan lain-lain. Kegiatan lain-lain tersebut antara lain :

a.

Program Tahunan

Pembuatan Program Tahunan Bimbingan dan Konseling kelas X tahun pelajaran 2016/ 2017 dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan disesuaikan dengan kondisi sekolah.

(hasil terlampir)

b.

Program Semester

Pembuatan Program Semester Gasal dan Genap Bimbingan dan Konseling kelas X tahun pelajaran 2016/ 2017 dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan disesuaikan dengan kondisi sekolah.

(hasil terlampir)

c.

Jadwal harian BK

Pembuatan jadwal harian pemberian layanan Bimbingan dan Konseling yang berlaku pada tahun ajaran 2016/2017 di SMK Koperasi Yogyakarta.

(hasil terlampir)

d. **Piket Harian**

Piket harian dilakukan di meja piket dekat dengan kantor guru. Mahasiswa praktikan bertugas untuk memberikan surat izin masuk kelas atau meninggalkan kelas bagi siswa SMK Koperasi. Selain itu, mahasiswa juga bertugas menyampaikan tugas pada siswa yang telah telah diberikan guru yang sedang berhalangan hadir.

(hasil terlampir)

e. **Upacara/Apel Senin dan Upacara 17 Agustus**

Upacara atau apel dilaksanakan setiap Senin pagi. Mahasiswa turut serta dalam upacara dan menertibkan siswa. Upacara bendera dalam memperingati 17 Agustus atau Hari Kemerdekaan dilaksanakan pada Selasa, 17 Agustus 2016 yang diikuti oleh beberapa mahasiswa PPL, guru dan karyawan, serta siswa siswi SMK Koperasi.

3. **Hambatan dan Cara Mengatasi**

Pelaksanaan PPL di SMK Koperasi tidak lepas dari berbagai hambatan. Adapun hal –hal yang menjadi hambatan sebagai berikut :

- a. Pada pengisian DCM, beberapa siswa merasa kebingungan dengan beberapa kosa kata yang asing baginya. Kemudian mahasiswa praktikan menjelaskan maksud dari kosa kata tersebut.
- b. Kesulitan dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok karena sulit untuk membuat kelompok siswa. Cara mengatasinya yaitu praktikan mengadakan observasi dan wawancara setelah bimbingan klasikal setelah untuk menandai siswa yang mempunyai masalah yang sama. Kemudian praktikan menentukan topik yang hendak dibahas. Pratkan kemudian memanggil siswa-siswa tersebut untuk diberikan layanan bimbingan kelompok.
- c. Kesulitan dalam menentukan konseli untuk diberikan layanan konseling individual karena para siswa kelas X masih malu untuk datang langsung ke ruang BK dan menceritakan masalah yang dialami. Cara mengatasinya yaitu dengan cara observasi dan pendekatan dengan siswa agar siswa

merasa dekat dengan sosok petugas Bimbingan dan Konseling. Kemudian memanggil konseli yang diduga bermasalah di luar ruang BK (depan ruang BK).

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan merupakan program yang sangat bermanfaat dan juga berfungsi sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mencari bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMK Koperasi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa praktikan melakukan observasi pada April 2016 bersama tim PPL UNY 2016 untuk memperoleh gambaran mengenai SMK Koperasi dan sebagai langkah awal perumusan program.
- 2) Mahasiswa praktikan melakukan bimbingan klasikal sebanyak 4 kali dengan tema meningkatkan konsentrasi, pentingnya berfikir kreatif, manajemen waktu, dan pacaran yang sehat.
- 3) Mahasiswa membuat media informasi dengan menggunakan papan bimbingan dan *leaflet*.
- 4) Mahasiswa melakukan bimbingan kelompok pada siswa yang memiliki kasus keterlambatan masuk sekolah yang cukup tinggi.
- 5) Mahasiswa praktikan melakukan pengumpulan data, meliputi kesehatan mental peserta didik, gambaran masalah pada peserta didik, pemilihan teman untuk kelompok belajar. Instrumen pengumpul data diantaranya menggunakan Daftar Cek Masalah (DCM).
- 6) Mahasiswa praktikan memberikan layanan konseling individu kepada siswa kelas XI, yaitu AN dan J siswa kelas X dengan pendekatan konseling yang disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh konseli.
- 7) Mahasiswa praktikan memberikan layanan konseling kelompok pada siswa kelas X dengan tema motivasi belajar. Tujuan dari konseling ini yaitu mengubah keyakinan siswa bahwa belajar itu tidak sulit.

- 8) Mahasiswa praktikan bersama guru pembimbing melakukan kolaborasi dengan pihak terkait di luar sekolah, yaitu dengan Puskesmas, dalam hal deteksi kesehatan mental pada siswa.
- 9) Mahasiswa praktikan melakukan kunjungan rumah atas kasus siswa dengan ketidakhadiran siswa yang tinggi.

B. SARAN

1. Pendampingan observasi lapangan sebaiknya dilakukan tidak hanya satu kali, namun berkelanjutan, sehingga hasil yang didapatkan dapat optimal dan komprehensif.
2. Pemberian layanan orientasi pada siswa diharapkan dapat dilakukan dengan lebih banyak berkolaborasi dengan Bimbingan dan Konseling.
3. Pihak sekolah sebaiknya dapat bekerja sama dan berkolaborasi dengan Bimbingan dan Konseling dalam hal pemberian layanan informasi pada siswa, terutama dalam hal pemanfaatan media.
4. Persepsi siswa mengenai Bimbingan dan Konseling sebaiknya dapat diubah bahwa BK dekat dengan siswa dan bukan hanya menangani siswa yang bermasalah, sehingga pembentukan bimbingan kelompok dapat dilaksanakan secara sukarela.
5. Aplikasi pengumpulan data sebaiknya dapat dilakukan dengan metode atau media yang lebih efektif dan efisien, seperti pemanfaatan media teknologi, karena banyak siswa yang enggan mengisi dan melengkapi instrumen pengumpulan data karena merasa tidak efisien dalam pengisiannya.
6. Siswa sebaiknya diperkenalkan dengan persepsi BK yang dekat dengan siswa, sehingga praktik konseling individual dapat dilakukan dengan sukarela oleh siswa yang datang sendiri pada BK.
7. Kolaborasi dengan pihak terkait sudah sangat bagus, namun sebaiknya ranah dan wewenang pihak terkait perlu dipertimbangkan agar materi yang menjadi bahan kolaborasi sesuai dengan wewenang pihak terkait.
8. Kunjungan rumah sudah sangat baik karena merupakan bentuk layanan responsif, sehingga perlu ditingkatkan lagi agar pelayanan yang diberikan dapat lebih optimal.
9. Layanan perencanaan individual sudah sangat baik, namun agar lebih baik lagi perlu ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim LPPMP UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta : UNY.

Tim LPPMP UNY. 2013. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : UNY.

Tim PPL UNY. 2013. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta : UNY.

LAMP IRAN

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-											JUMLA H JAM
		Juli			BULAN AGUSTUS					BULAN SEPTEMBER			
		III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	
1.	PenerjunanMahasiswa PPL	2											2
2.	Pembuatan Program PPL												
	a. Observasi	3											3
	b. MenyusunMatrik Program PPL		3										3
3.	Administrasi												
	a. Entri data siswakelas XI				5	5	5	5	5				25
	b. Membuat Program Tahunan (PROTA BK)				2	2	2	2	2				10
	c. MembuatProgram Semester (PROSEM)				2	2	2	2	2				10
	d. Membuat Silabus BK				2	2	2	2	2				10
	e. Membuat Jadwal Harian BK				2	2	2	2	2				10
4.	PembelajaranKokurikuler (KegiatanMengajarTerbimbing)												
	a. Persiapan				3	3	3	3	3	3	3		21
	1. Konsultasi				3	3	3	3	3	3			18
	2. Mengumpulkanmateri			3	3	3	3	3	3	3			21
	3. Membuat RPL				5	5	5	5	5				25
	4. Menyiapkan/membuat media pembelajaran (PPT danperangkatpembelajaran)				2	2	2	2	2	2	2		14
	5. Menyusunmateri												
	b. MengajarTerbimbing												
	1. Praktikmengajar di kelas				2	2	2	2	2				10
	2. Penilaian, evaluasi, dantindaklanjut						2	2	2				6
	c. Konseling Individual												
	1. Persiapan							2					2
	2. Pelaksanaan							3					3
	3. Evaluasidantindaklanjut												
	d. BimbinganKelompok												
	1. Persiapan							1					1
	2. Pelaksanaan							2					2

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-											JUMLA H JAM
		Juli			BULAN AGUSTUS					BULAN SEPTEMBER			
		III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	
	3. Evaluasi							1					1
	e. Konseling Kelompok												
	1. Persiapan												
	2. Pelaksanaan												
	3. Evaluasi												
5.	Kegiatan Sekolah												
	a. Upacara bendera hari Senin		1	1	1	1	1	1	1	1	1		9
	b. Upacara bendera 17 Agustus						1						1
	c. Jalan Sehat							1					1
	d. Peringatan Hari Ulang Tahun RI (HUT RI) / Perlombaan SMEKO YK						1						1
6.	Pembuatan Laporan PPL												
	a. Persiapan					2	2	2	2	2	2		6
	b. Pelaksanaan					2	2	2	2	2	2		6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					1	1	1	1	1	1		
7.	Bimbingan												
	a. DPL Pamong					2			2				4
	b. Dosen Pembimbing PPL					2			2				4
8.	Kegiatan Tambahan												
	a. Piket Ruang Guru				6	6	6	6	6	6			
	b. Piket Perpustakaan				3	3	3	3	3				
	c. Pembuatan Papan Bimbingan									2	2		
	d. Pembuatan Banner									2	2		
	e. Pembuatan Leaflet							2	2				
	f. Menyebar Angket DCM dan menganalisis		5	5									10
	g. Piket UKS		1	1	1	1	1	1	1	1	1		9
	h. Evaluasi Kegiatan mingguan					1	1	1	1	1	1		6
	i. Pengadaan inventori minat bakat dan menganalisis												

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-											JUMLA H JAM
		Juli			BULAN AGUSTUS					BULAN SEPTEMBER			
		III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	
9.	PenarikanMahasiswa PPL											2	
JUMLAH JAM													318

Mengetahui/ Menyetujui,

KepalaSekolah

Guru PembimbingLapangan

DosenPembimbingLapangan

Mahasiswa PPL

Drs.BambangPriyatmoko
NIP.19570427 198602 1 002

SuyatiS.Pd

Dra.Sri Iswanti, M.Pd
NIP.19531223 197803 2 001

HanumKhoirunNisa
NIM. 13104241027

PROGRAM SEMESTER BIMBINGAN DAN KONSELING
SMK KOPERASI YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016 / 2017

SEMESTER/TAHUN : I / 2016/2017

KELAS : X

KEGIATAN	MATERI		KEGIATAN	PELAYANAN	BK	
	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
PEMINATAN						
Pengumpulan Data dan Informasi	- Angket Siswa - Angket Orang Tua/Wali	-	-	-	-	-
Informasi Peminatan	-	- Kelanjutan Studi setelah SMK - Pekerjaan/Karir	- Kelanjutan Studi setelah SMK - Pekerjaan/Karir	-	-	-
Identifikasi dan Pemertanian Peminatan			- Bimbingan kelompok berdasarkan	- Bimbingan kelompok berdasarkan	- Bimbingan kelompok berdasarkan	

anPesertaDidik			<p>milihanpeminatan siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konselingkelompokbagisiswa yang mengalamikesulitanandalampeminatan 	<p>npemilihanpeminatansiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konselingkelompokbagisiswa yang mengalamikesulitanandalampeminatan 	<p>milihanpeminatan siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konselingkelompokbagisiswa yang mengalamikesulitanandalampeminatan 	
Penyesuaian	-	-	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingankelompokberdasarkanpilihanpeminatan siswa - Konselingkelompokbagisiswa yang mengalamikesulitanandalmapeminatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingankelompokberdasarkannpemilihanpeminatansiswa - Konselingkelompokbagisiswa yang mengalamikesulitanandalmapeminatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingankelompokberdasarkanpilihanpeminatan siswa - Konselingkelompokbagisiswa yang mengalamikesulitanandalmapeminatan 	
Monitoring danTindakLanjut	-	-	<ul style="list-style-type: none"> - Memantauperkembanganprestasi belajarsiswa - Selaluadainterak 	<ul style="list-style-type: none"> - Memantauperkembanganprestasi belajarsiswa - Selaluadainterak 	<ul style="list-style-type: none"> - Memantauperkembanganprestasi belajarsiswa - Selaluadainterak 	

			sidengan orang tua/wali - Kolaborasidengan walikelas, guru mapel, danpihakterkait	ksidengan orang tua/wali - Kolaborasidengan walikelas, guru mapel, danpihakterkait	sidengan orang tua/wali - Kolaborasidengan walikelas, guru mapel, danpihakterkait	
JENIS LAYANAN BK						
LayananOrientasi	MOPD	-	-	-	-	Siapmenghadapi UAS pertama kali
LayananInformasi	Pengaturanwaktu belajar secara efisien	Cara menjaga pergaulan dengan lawan jenis	Pemahaman bakat dan minat yang dimiliki	Cara menjaga kesehatan dirinya sendiri dan upaya membantu pencegahan agar tidak mudah sakit	Pemahamanmetode belajar yang sesuai dengan diri siswa	Penggunaanwa ktusecaraefektif dan efisien
LayananPenempatan danPenyaluran	Bersamawalikelas menentukanduduksiswa di kelas, kelompokbelajarda	<i>Data base</i> ekskul	Data konseli	Memantaukelompok belajar	Ulanganhariandalam 1 semester, data pengayaan/remedial	Nilairaportsebagaimanaevaluasi diri

	nekskul					
LayananPenguasaanKonten	Sistembelajar di sekolahbaru	Membentukkelompokbelajar	Diskusidalambelajar	Cara belajar yang baik	Memanfaatkanfasilitassekolahdalambelajar	UAS tanpamenyontek
LayananKonselingPerorangan	Daftarkonseli	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
LayananBimbinganKelompok	Daftarbimbingankelompok	X AK 3, X AK 1, XI DKV 1, XI DKV 2				-
LayananKonselingKelompok	Daftarkonselingkelompok	X AK1, X AK2, X AK3, X PM1, XPM2				-
LayananKonsultasi	Jadwalkonsultasi	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	WaliKelas
LayananMediasi	Daftarkonseli	Biladiperlukan	Biladiperlukan	Biladiperlukan	Biladiperlukan	-
LayananAdvokasi	Daftarkonseli	Biladiperlukan	Biladiperlukan	Biladiperlukan	Biladiperlukan	-
KEGIATAN PENDUKUNG BK						
AplikasiInstrumen	DCM	Pengolahan data	Pengolahan data	Pengolahan data	Pengolahan data	Rekapitulasi data

						kelasparalel
Himpunan Data	Himpunan Data Peserta Didik (HDPD)	Pengolahan data	Pengolahan data	Pengolahan data	Pengolahan data	Rekapitulasi data kelasparalel
Konferensi Kasus	-	-	-	-	Peserta didik yang melanggar peraturan sekolah s.d. 3 kali. Data lengkap/akurat dari berbagai sumber	-
Kunjungan Rumah	Daftar konseli	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	-
Alih Tangan Kasus	Daftar konseli	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	-
Tampilan Kepustakaan	Daftar konseli	Perpustakaan sebagai sumber masalah	Perpustakaan sebagai sumber masalah	Perpustakaan sebagai sumber masalah	Perpustakaan sebagai sumber masalah	-
FORMAT LAYANAN BK						
Individual	Daftar konseli	Datang sendiri/dipanggil/dikirim	Datang sendiri/dipanggil/dikirim	Datang sendiri/dipanggil/dikirim	Datang sendiri/dipanggil/dikirim	Datang sendiri/dipanggil/dikirim
Kelompok	Daftar bimbingan/konseling kelompok	Kelas X	Kelas X	Kelas X	Kelas X	-
Klasikal	Daftar siswa	Jam BK/modul BK	Jam BK/modul BK	Jam BK/modul BK	Jam BK/modul BK	Rekap klasikal

Lapangan	Selamatdatangsisw abaru	Kelompokmading BK				
PendekatanKhusu s/Kolabortif	Siswadenganperhat iankhusus	Kolaborasiwalikela s	Kolaborasi orang tua	Kolaborasikesiswa an/ahli	Data untukkonferensikasu s	Keputusankepa lasekolah
JarakJauh	Jejaringsosial	Jejaringsosial	Jejaringsosial	Jejaringsosial	Jejaringsosial	Rekapjejarings osial (+/-)
EVALUASI SEMESTER 1						

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Suyati S.Pd

Mahasiswa Praktikan

HanumKhoirunNisa
NIM 13104241027

PROGRAM SEMESTER BIMBINGAN DAN KONSELING
SMK KOPERASI YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/ 2017

SEMESTER/TAHUN : II/ 2016/2017

KELAS : X

KEGIATAN	MATERI		KEGIATAN	PELAYANAN	BK	
	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI
PEMINATAN						
Pengumpulan Data dan Informasi	Bahasraport semester 1	-	-	-	-	-
Informasi Peminatan	- Kelanjutan Studi setelah SMK - Pekerjaan/Karir	- Kelanjutan Studi setelah SMK - Pekerjaan/Karir	- Kelanjutan Studi setelah SMK - Pekerjaan/Karir	-	-	-
Identifikasi dan Pemantapan Peminatan	Teridentifikasi siswa yang ke PTN	Teridentifikasi siswa yang bekerja	Teridentifikasi siswa yang ke PTS	-	-	

eserta Didik						
Penyesuaian	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan kelompok berdasarkan pemilihan peminatan siswa - Konseling kelompok bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam peminatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan kelompok berdasarkan pemilihan peminatan siswa - Konseling kelompok bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam peminatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan kelompok berdasarkan pemilihan peminatan siswa - Konseling kelompok bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam peminatan 	-	-	-
Monitoring dan Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> - Memantau perkembangan prestasi belajarsiswa - Selalu ada interaksi dengan orang tua/wali - Kolaborasi dengan wali kelas, guru mapel, dan pihak terkait 	<ul style="list-style-type: none"> - Memantau perkembangan prestasi belajarsiswa - Selalu ada interaksi dengan orang tua/wali - Kolaborasi dengan wali kelas, guru mapel, dan pihak terkait 	<ul style="list-style-type: none"> - Memantau perkembangan prestasi belajarsiswa - Selalu ada interaksi dengan orang tua/wali - Kolaborasi dengan wali kelas, guru mapel, dan pihak terkait 	-	-	-
JENIS						

LAYANAN BK						
Layanan Orientasi	Pengalaman UAS semester pertama	-	-	-	-	Siapa menghadapi UKK
Layanan Informasi	- Grafik nilai semester 1 ditempel di tiap kelas sebagai "shock therapy" bagi siswa - Peningkatan percaya diri	Pemahaman karakter saudara kandung dalam keluarga	Penumbuhan sikap bersyukur atas diri sendiri	Penumbuhan kesadaran akan pentingnya memiliki rasa syukur atas kehidupan ekonomi yang dimiliki	Penumbuhan sikap semangat dan lebih menyenangkan pelajaran	UKK tanpa menyontek
Layanan Penerimaan dan Penyaluran	Bersama wali kelas menentukan kedudukan siswa di kelas, kelompok belajar dan ekstrakurikuler	Data base ekstrakurikuler	Data konseling	Memantau kelompok belajar	Ulangan harian dalam 1 semester, data pengayaan/remedial	Nilai laporan sebagai evaluasi diri
Layanan Penguasaan Konten	Hasil belajar di semester 1,	Merubah kelompok belajar	Diskusikan dalam belajar	Cara belajar yang baik	Memanfaatkan fasilitas sekolah dalam belajar	UKK tanpa menyontek

n	berpengaruh pada kenaikan kelas					ek
Layanan Konseling Perorangan	Daftar konseling	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
Layanan Bimbingan Kelompok	Daftar bimbingan kelompok	X AK 1, X AK 3	X AK 2, X PM 1	X PM 2, X DKV 1	X DKV 2	-
Layanan Konseling Kelompok	Daftar konseling kelompok	X DKV 2	X PM 2, X DKV 1	X AK 2, X PM 1	X AK 1, X AK 3	-
Layanan Konsultasi	Jadwal konsultasi	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
Layanan Mediasi	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	-
Layanan Advokasi	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	-
KEGIATAN PENDUKUNG BK						
Aplikasi Instrumen	Daftar nilai semester 1				Calon siswa naik/tinggal kelas	-

Himpunan Data	Perubahan data	<i>Update data</i>	<i>Update data</i>	<i>Update data</i>	Kolaborasi dengan orang tua+personel sekolah yang terkait dengan siswa akan naik/tinggal kelas	Data kelas parallel lengkap
Konferensi Kasus	-	-	-	-	Peserta didik yang melanggar peraturan sekolah s.d. 3 kali. Data lengkap/akurat dari berbagai sumber	-
Kunjungan Rumah	Daftar konseli	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	-
Alih Tangan Kasus	Daftar konseli	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	Bila diperlukan	-
Tampilan Ke pustakaan	Daftar konseli	Perpustakaan sebagai solusi masalah	Perpustakaan sebagai solusi masalah	Perpustakaan sebagai solusi masalah	Perpustakaan sebagai solusi masalah	-
FORMAT LAYANAN BK						
Individual	Daftar konseli	-	-	-	-	-
Kelompok	Daftar bimb/kons					

	kelompok					
Klasikal	Daftarnamasiswa	Jam BK/modul BK	Jam BK/modul BK	Jam BK/modul BK	Jam BK/modul BK	Rekapklasikal
Lapangan	Kelompokmadin g BK	<i>Adjustment</i>	<i>Adjustment</i>	Kelompokkreatif	Kelompokkreatif	Mading : Siap UKK
PendekatanK husus/Kolab ortif	Siswadenganper hatiankhusus	Kolaborasiwalikelas	Kolaborasi orang tua	Kolaborasikesisw aan/ahli	Data untukkonferensikasus	Keputusankep alasekolah
JarakJauh	Jejaringsosial	Jejaringsosial	Jejaringsosial	Jejaringsosial	Jejaringsosial	Rekapjejaringsosial (+/-)
EVALUASI SEMESTER 2						

Mengetahui
Guru Pembimbing

SuyatiS.Pd

Yogyakarta, 15 September 2016

MahasiswaPraktikan

HanumKhoirunNisa
NIM. 13104241027

JADWAL HARIAN LAYANAN BK TAHUN AJARAN 2016-2017

JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
07.00 - 07.45	Himpunan data	Layananinformasi	Himpunan data	Himpunan data	Layananinformasi	Layananpenempatanpenyaluran
07.45 – 08.30	LayananOrientasi	Layananinformasi	LayananOrientasi	Layananmediasi	Layanankonsultasi	Layananpenempatanpenyaluran
08.30 – 09.15	LayananOrientasi	Alihtangan kasus	Bimbingan kelompok	Layananmediasi	Layanankonsultasi	Bimbingankelompok
09.15 – 10.00	Layanankonsultasi	Alihtangan kasus	Bimbingan kelompok	Layananmediasi	LayananOrientasi	Bimbingankelompok
10.15 – 11.00	Layanankonsultasi	Layanankonsultasi	Konseling individual/kelompok	Layananinformasi	LayananOrientasi	Konseling individual/kelompok
11.00 – 11.45	Penguasaankonten	Layanankonsultasi	Konseling individual/kelompok	Layananinformasi	Himpunan data	Konseling individual/kelompok
11.45 – 12.25	Konseling individual/kelompok	Konseling individual/kelompok	Layananinformasi	Konseling individual/kelompok		Alihtangankasus
12.40 – 13.20	Konseling individual/kelompok	Penguasaan konten	Layananinformasi	Konseling individual/kelompok		Alihtangankasus

PETUGAS LAYANAN BK :

- 1. Dra. SitiSubektiHandayani
(PendampingKelas XII)
- 2. DeisiWulandari, SH
(PendampingKelas XI)
- 3. Suyati, S.Pd.
(PendampingKelas X)

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Suyati S.Pd

Mahasiswa Praktikan

Hanum Khoirun Nisa
NIM 13104241027

Keterangan :

1. Layanan orientasi : pengenalan lingkungan sekolah
2. Layanan informasi : memberikan informasi kepada siswa yang meliputi 4 bidang, yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir
3. Layanan penempatan dan penyaluran : layanan yang membantu peserta didik dalam memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat di dalam kelas, kelompok belajar, kegiatan ekstrakurikuler, magang, jurusan/program studi
4. Layanan penguasaan konten : layanan yang membantu peserta didik menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan atau kebiasaan dalam melakukan, berbuat atau mengerjakan sesuatu yang berguna dalam kehidupan di sekolah/masyarakat
5. Layanan konseling : layanan yang membantu mengentaskan masalah pribadi
6. Layanan bimbingan kelompok : layanan yang membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karir/jabatan, dan pengambilan keputusan.
7. Layanan konsultasi : layanan yang membantu peserta didik dalam memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara yang tepat dalam mengambil keputusan
8. Layanan mediasi : layanan yang membantu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan dan memperbaiki hubungan dengan pihak lain
9. Himpunan data : kegiatan menghimpun data yang berkaitan dengan perkembangan peserta didik, yang diselenggarakan secara berkelanjutan
10. Alih tangan kasus : kegiatan memindahkan penanganan masalah peserta didik ke pihak lain sesuai keahlian dan kewenangan ahli yang dimaksud



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Tahun : 2016

F04

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK KOPERASI YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kapas 1 No.5 Yogyakarta, RT.26/RW.8,
Semaki, Umbulharjo 55166
GURU PEMBIMBING : Suyati S.Pd

NAMA MAHASISWA : Hanum Khoirun Nisa
FAKULTAS/JURUSAN : FIP / BK
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Sri Iswanti, M.Pd

MINGGU : 1

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	Apel pagitan pembagian kelas siswa baru Perkenalan pendamping PLS dengan siswa baru serta pemberitahuan tentang barang apa saja yang dibutuhkan saat PLS. Syawalan	Mengikuti apel pagi bersama guru, PPL UNY, dan siswa SMK Koperasi Yogyakarta Agar siswa baru mengetahui pendamping PLS yang akan membawakan barang yang dibutuhkan saat PLS Syawalan diikuti oleh guru beserta karyawan SMK Koperasi		
2.	Selasa, 19 Juli 2016	Apel pagitan presensi	Diikuti oleh sejumlah siswa baru dan lap PLS		

		Mendampingi PLS dikelasmaupun di aula	dilaksanakandikelasmaupundiaula		
3.	Rabu, 20 Juli 2016	Apelpagidanpresensi Mendampingi PLS dikelasmaupun di aula	Diikutiolehsejumlahsiswabarudilap angan PLS dilaksanakandikelasmaupundiaula		
4.	Kamis, 21 Juli 2016	Apelpagidanpresensi Mendampingi PLS dikelasmaupun di aula Penutupan PLS	Diikutiolehsejumlahsiswabarudilap angan PLS dilaksanakandikelasmaupundiaula PLS ditutupdengankegiatanpentassenida risiswabaruu	Sebagiansiswasudahpulangda ntidakmengikutikegiatanpenu tupan PLS	
5.	Jumat, 22 Juli 2016	Bertemudengan guru pembimbing di ruang BK	Menanyakan program apasaja yang akandiberikan		

Yogyakarta , 15 September 2016

Mengetahui / Menyetujui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Iswanti, M.Pd
NIP. 195312231978031001

Suyati S.Pd

Hanum Khoirun Nisa
NIM.13104241027



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F04

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166

NAMA MAHASISWA : HanumKhoirunNisa

NO. MAHASISWA : 13104241027

FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/BIMBINGAN DAN KONSELING

GURU PEMBIMBING : Suyati S.Pd

DOSEN PEMBIMBING: Sri Iswanti, M.Pd.

MINGGU II

No.	Hari/tanggal	Jam	Materikegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 25 Juli 2016	07.00-08.00	1. Upacara Bendera hari kemerdekaan	- Upacara penaikan bendera kemerdekaan	- Peserta banyak yang gaduh sehingga tidak kondusif suasana upacara	- membantu mengkondisikan peserta
2.	Selasa, 26 Juli 2016	07.00-9.00	1. RevisiProta dan Prosem 2. MembuatAdministra si BK	- Program yang telah dibuat direvisi oleh guru pembimbing - Mahasiswa melanjutkan membuat administrasi BK	- Mahasiswa belum pernah membuat program tahunan dan semesteran	-Mahasiswa harus banyak lagi belajar agar terbiasa membuat prota dan prosem

3	Rabu, 27 Juli 2016	07.00-07.45 11.00-11.45	1. administrasi BK	Membuat program BK		
4	Kamis, 28 Juli 2016	07.00-Selesai jam sekolah 14.00-15.00	1. Piket	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga gerbang samping, membantu memberikan surat keterlambatan dan mengecek siswa yang terlambat - Mengunjungi rumah Suprianto 	<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa siswa masih banyak yang datang terlambat 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa yang terlambat menulis nama di buku keterlambatan siswa dan memperoleh surat izin masuk ke kelas
5	Jumat, 29 Juli 2016	07.00-Selesai jam sekolah	1. Piket 2. Rekap Kasu keterlambatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga gerbang samping, membantu memberikan surat keterlambatan dan mengecek siswa yang terlambat - Mencatat beberapa nama 	<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa siswa masih banyak yang datang terlambat - Masih banyak siswa yang 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa yang terlambat menulis nama di buku keterlambatan siswa dan memperoleh surat izin masuk ke kelas - Harus diberikan

				siswa yang sering terlambat	terlambat	layanan bimbingan kelompok tentang memanajemen waktu
--	--	--	--	-----------------------------	-----------	--

Yogyakarta , 15 September 2016

Mengetahui / Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Iswanti, M.Pd
NIP. 195312231978031001

Suyati S.Pd

_____HanumKhoirunNisa
NIM.13104241027



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F04

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166
GURU PEMBIMBING : Suyati S.Pd

NAMA MAHASISWA : Hanum Khoirun Nisa

NO. MAHASISWA : 13104241027

FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/BIMBINGAN DAN KONSELING

DOSEN PEMBIMBING: Sri Iswanti, M.Pd.

MINGGU III

No.	Hari/tanggal	Jam	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 Agustus 2016	08.30-09.15 11.00-11.45 11.45-13.00	2. Bimbingan Klasikal 3. Persiapan Pembuatan Leaflet	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan layanan klasikal- Menyiapkan materi untuk membuat leaflet		<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa memberikan penegasan dan aturan dalam menulis kekurangan dan kelebihan teman-temannya
2.	Selasa, 2 Agustus 2016	09.15.10.00	3. Mengajar terbimbing di XI DKV 1	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan layanan tentang meningkatkan konsentrasi menggunakan 'game tangkap tangan'	<ul style="list-style-type: none">- Siswa sangat antusias sehingga sangat ramai	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa memberikan beberapa aturan sebelum permainan dimulai

		10.00-11.00	4. Pembuatan Leaflet	- Merancang desain leaflet yang akan dibuat		
		11.00-11.45	5. Persiapan pembuatan papan bimbingan	- Merancang materi yang akan ditempelkan di papan bimbingan		
		12.00-13.30				
3.	Rabu, 3 Agustus 2016	08.00-11.00	1. mencatat program yang sudah dilaksanakan	- Mahasiswa menginput data sosiometri menggunakan aplikasi online	-	-
4	Kamis, 4 Agustus 2016	07.00-jam sekolah selesai	1. Piket	- Menjaga gerbang samping, membantu memberikan surat keterlambatan dan mengecek siswa yang terlambat	- Beberapa siswa masih banyak yang datang terlambat	- Siswa yang terlambat menulis nama di buku keterlambatan siswa dan memperoleh surat izin masuk kelas
			2. Administrasi BK	- Mahasiswa membantu guru pembimbing membereskan administrasi BK lainnya seperti rekap absen, daftar keterlambatan siswa dll		

5	Jumat, 5 Agustus 2016	07.00-jam sekolah selesai	1. Administrasi BK 2. Rekap absensi	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan membuat prota dan prosem disesuaikan dengan kebutuhan DCM - Membantu merekap absensi sekolah ke absensi BK 		
6	.		1.	-	-	-

Yogyakarta , 15 September 2016

Mengetahui / Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Iswanti, M.Pd
NIP. 195312231978031001

Suyati S.Pd

Hanum Khoirun Nisa
NIM.13104241027



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F04

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166

GURU PEMBIMBING : Suyati S.Pd

NAMA MAHASISWA : HanumKhoirunNisa

NO. MAHASISWA : 13104241027

FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/BIMBINGAN DAN KONSELING

DOSEN PEMBIMBING: Sri Iswanti, M.Pd.

MINGGU IV

No.	Hari/tanggal	Jam	Materikegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Senin, 8 Agustus 2016	07.00-07.30	4. Upacara bendera	- Upacara penaikan bendera setiap hari senin	- Sulitnya mengkondisikan siswa	- Memberi penegasan untuk siswa agar cepat berbaris
		08.30-09.15	5. BimbinganKlasikal	- Bimbingan Klasikal dilaksanakan di kelas X DKV 1 & 2 dengan memberikan layanan tentang pengendalian diri	- Siswa DKV sulit untuk diatur, dan gaduh	- Mahasiswa memberikan penegasan dalam pemberian layanan
		11.00-11.45				
		12.00-12.45	6. Pendataan data keterlambatan	- Merekap data siswa terlambat dan mendata dalam catatan harian mahasiswa untuk dijadikan bahan bimbingan		

				kelompok		
				-		
5.	Selasa, 9 Agustus 2016	09.15-10.00 11.00-11.45 12.00-13.00 13.00-13.30	6. BimbinganKlasikal 7. PendataanSiswaterlambat	- Memberikan layanan klasikal - Mahasiswa mengecek data keterlambatan siswa		
6.	Rabu, 10 Agustus 2016	07.00-07.45 07.45-08.30 10.00-11.30 11.30-12.00	1. BimbinganKlasikal 2. Konseling Individual 3. RekapKasus	- Bimbingan Klasikal tentang berfikir kreatif di kelas X PM 1 & XI DKV 2 - Konseling Individual Safril Putra (X Pemasaran 1) - Mahasiswa mencatat kasus dalam catatan mahasiswa	- Siswa masih belum mengerti fungsi menggambar pola segitiga dan kotak	- Mahasiswa menjelaskan dari awal tentang manfaat dan fungsi gambar tersebut -

		12.00-12.30				
		12.30-13.00				
4	Kamis, 11 Agustus 2016	07.00-jam sekolah selesai	1. Pembuatan Papan Bi mbingan	- Mengakses materi layanan untuk poster, dan mengeprint poster		
		08.00-11.00				
		12.00-13.30				
5	Jumat, 12 September 2016	07.00-jam sekolah selesai	1. Piket	- Menjaga gerbang samping, membantu memberikan surat keterlambatan dan mengecek siswa yang terlambat	- Beberapa siswa masih banyak yang datang terlambat	- Siswa yang terlambat menulis nama di buku keterlambatan siswa dan memperoleh surat izin masuk kelas

Yogyakarta , 15 September 2016
Mengetahui / Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Iswanti, M.Pd
NIP. 195312231978031001

Suyati S.Pd

HanumKhoirunNisa
NIM.13104241027



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F04

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166

NAMA MAHASISWA : HanumKhoirunNisa

NO. MAHASISWA : 13104241027

FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/BIMBINGAN DAN KONSELING

GURU PEMBIMBING : Suyati S.Pd

DOSEN PEMBIMBING: Sri Iswanti, M.Pd.

MINGGU V

No.	Hari/tanggal	Jam	Materikegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7.	Senin, 7 September 2015	07.00-07.30	7. Upacara bendera	- Upacara penaikan bendera setiap hari senin	- Sulitnya mengkondisikan siswa	- Memberi penegasan untuk siswa agar cepat berbaris
		10.00-10.45	8. Pendataansiswa yang terlambat 9. BimbinganKelompok	- Mahasiswa merekap data siswa yang terlambat ke dalam catatan untuk dijadikan bimbingan kelompok - Bimbingan kelompok dengan tema	- Siswa yang dipanggil untuk bimbingan kelompok	- Mahasiswa memberikan pengertian kepada siswa

				memanajemen waktu agar tidak terlambat	merasa keberatan karena dianggap tidak memiliki masalah yang serius	
8.	Selasa, 8 September 2015	09.15-10.00 10.00-12.00 12.00-13.00	8. Pembuatan Leaflet 9. Input Tes kesehatan mental dan intelegensi	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mengeprint leaflet yang telah dibuat - Mahasiswa menginput tes kesehatan mental dan intelegensi ke dalam excel 	<ul style="list-style-type: none"> - Banyak siswa yang kurang mengerti tentang kosa kata yang ada dalam tes inventori bakat dan minat 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menjelaskan pengertian dari kosa kata yang kurang dimengerti oleh siswa
9.	Rabu, 9 September 2015	07.45-08.30 08.30-09.00	1. Pembuatan Laporan Konseling Individual	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa membuat laporan konseling individual yang telah dilaksanakan - 		

		10.00-12.00				
		13.00-14.00				
4	Kamis, 10 September 2015	07.00-jam sekolah selesai	1. Piket	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga gerbang samping, membantu memberikan surat keterlambatan dan mengecek siswa yang terlambat 	<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa siswa masih banyak yang datang terlambat 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa yang terlambat menulis nama di buku keterlambatan siswa dan memperoleh surat izin masuk kelas
		10.00-13.00		-		
5	Jumat, 11 September 2015	07.00-Jam sekolah selesai	1. Piket	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga gerbang samping, membantu memberikan surat keterlambatan dan mengecek siswa yang terlambat 	<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa siswa masih banyak yang datang terlambat 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa yang terlambat menulis nama di buku keterlambatan siswa dan memperoleh surat izin masuk kelas
		09.00-10.00	2. RekapKonseling	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa merekap 		

		10.00-11.00	3. Pembuatan Laporan Home Visit	<p>konseling yang telah dilaksanakan</p> <p>- Mahasiswa membuat laporan home visit yang telah dilaksanakan</p>		
		11.00-13.30	4. Pembuatan papan bimbingan	-		
6			1.		-	-

Yogyakarta , 15 September 2016

Mengetahui / Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Iswanti, M.Pd
NIP. 195312231978031001

Suyati S.Pd

HanumKhoirunNisa
NIM.13104241027

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik : Memahami dan mengoptimalkan gaya belajar
- B. Bidang bimbingan : Belajar
- C. Jenis layanan : Informasi
- D. Fungsi layanan : Pemahaman serta pemeliharaan dan pengembangan
- E. Sasaran : Siswa kelas X
- F. Tujuan :

- Siswa mampu memahami makna gaya belajar

- Siswa mampu memahami kecenderungan gaya belajar pada diri siswa

- Siswa mampu mengoptimalkan kecenderungan gaya belajar yang dimiliki
- G. Strategi layanan : Klasikal
- H. Metode : Diskusi
- I. Waktu : Agustus 2016
- J. Tempat penyelenggaraan : Ruang kelas
- K. Alokasi waktu : 1x45 menit
- L. Pihak yang disertakan : Siswa kelas X
- M. Media : *Power point*, LCD
- N. Deskripsi proses :

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	<div>1. Salam pembuka</div> <div>2. Doa pembuka</div> <div>3. Absensi kelas</div> <div>4. <i>Ice breaking</i></div> <div>5. Praktikan menciptakan kondisi kelas yang kondusif sebelum memulai pelaksanaan</div> <div>6. Praktikan menyampaikan topik dan tujuan materi yang akan dibahas pada pertemuan</div>	8 menit
Kegiatan inti	<div>1. Praktikan memberikan materi mengenai makna gaya belajar</div> <div>2. Praktikan membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil</div> <div>3. Siswa diminta untuk menuliskan gaya belajarnya pada selembar kertas</div> <div>4. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok kecil mengenai gaya belajarnya masing-masing</div> <div>5. Praktikan memberikan materi mengenai macam-macam gaya belajar dan meminta beberapa siswa untuk menyampaikan gaya belajar temannya serta mengklasifikasikan</div>	30 menit

	<p>kecenderungan gaya belajarnya.</p> <p>6. Praktikan memberikan cara atau strategi untuk mempermudah belajar dengan kecenderungan gaya belajarnya.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa diminta menyampaikan pendapat dan apa yang ia peroleh setelah menerima layanan</p> <p>2. Praktikan memberikan motivasi dan menyampaikan harapan setelah siswa menerima layanan</p> <p>3. Kesimpulan</p> <p>4. Doa penutup</p> <p>5. Salam penutup</p>	7 menit

- O. Evaluasi keberhasilan :

1. Penilaian proses :
 Mengamati perhatian, respon, dan aktivitas siswa saat kegiatan layanan berlangsung.
 2. Penilaian hasil :
 Memberikan pertanyaan pada siswa secara lisan untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam memahami materi layanan yang telah diberikan serta apakah materi layanan mampu memberikan pemahaman dan kesadaran mengenai kecenderungan gaya belajarnya, sehingga siswa dapat mengoptimalkan gaya belajarnya.

- P. Rencana tindak lanjut : Konseling bagi yang membutuhkan
- Q. Materi : Terlampir

Yogyakarta,15 September 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Suyati S.Pd

Hanum Khoirun Nisa
NIM. 13104241027

GAYA BELAJAR

A. Pengertian Gaya Belajar

Gaya belajar adalah cara setiap siswa untuk berkonsentrasi, memproses dan menyimpan informasi yang baru dan sulit

Contoh gaya belajar beberapa orang terkenal :

Thomas Alva Edison sering dihukum di sekolah, dianggap nakal, apabila bertanya dianggap melecehkan guru, dan dikeluarkan dari sekolah. Ibunya mendidik di rumah dengan model pembelajaran yang waktu itu dianggap aneh. Konsep dari ibunya yaitu “Belajar adalah sesuatu yang menyenangkan”. Ibunya membuat permainan untuk mengajar Edison, dia sebut eksplorasi dunia pengetahuan menjadi sesuatu yang mengasyikan. Edison mula-mula kaget, namun kemudian menjadi bergairah, selanjutnya dia mulai belajar dengan cepat dan ibunya tidak perlu mengajarnya lagi. Bahkan dia terus mengeksplorasi, bereksperimen dan otodidak.

Pelajaran yang dapat diambil dari Edison :

- a. Setiap manusia (anak) memiliki gaya belajar yang unik.
- b. Gaya belajar anak itu khas.
- c. Tidak ada gaya belajar yang lebih baik atau lebih buruk daripada yang lain.

B. Macam-Macam Gaya Belajar :

1. Gaya belajar visual :

Gaya belajar ini menitikberatkan pada ketajaman penglihatan. Gaya belajar seperti ini mengandalkan penglihatan atau melihat dulu buktinya untuk kemudian bisa mempercayainya. Ada beberapa karakteristik yang khas bagi orang-orang yang menyukai gaya belajar visual ini. **Pertama** adalah kebutuhan melihat sesuatu (informasi/pelajaran) secara visual untuk mengetahuinya atau memahaminya, **kedua** memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna, **ketiga** memiliki pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik, **keempat** memiliki kesulitan dalam berdialog secara langsung, **kelima** terlalu reaktif terhadap suara, **keenam** sulit mengikuti anjuran secara lisan, dan **ketujuh** seringkali salah menginterpretasikan kata atau ucapan.

Ciri-ciri gaya belajar visual:

- a. Melihat bahasa tubuh dan ekspresi muka.
- b. Cenderung di depan agar melihat dengan jelas.
- c. Berpikir menggunakan gambar, sehingga belajar lebih cepat menggunakan tampilan visual, seperti diagram, buku pelajaran bergambar, dan video.
- d. Apabila di dalam kelas lebih suka mencatat sampai rinci untuk mendapatkan informasi.
- e. Cenderung melihat sikap, gerakan, dan bibir guru yang sedang mengajar.
- f. Bukan pendengar yang baik saat berkomunikasi.

- g. Saat mendapat petunjuk untuk melakukan sesuatu, biasanya akan melihat teman-teman lainnya baru kemudian dia sendiri yang bertindak.
- h. Tak suka bicara di depan kelompok dan tak suka pula mendengarkan orang lain, terlihat pasif\ dalam kegiatan diskusi.
- i. Kurang mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan.
- j. Dapat duduk tenang di tengah situasi yang ribut dan ramai tanpa terganggu.

Media atau bahan yang cocok untuk belajar :

- a. Menggunakan media gambar, video, poster, dan sebagainya.
- b. Menggunakan buku yang banyak mencantumkan diagram atau gambar, grafik.

Strategi untuk mempermudah proses belajar anak visual :

- a. Gunakan materi visual seperti, gambar-gambar, diagram dan peta.
- b. Gunakan warna untuk menandai hal-hal penting.
- c. Bacalah buku-buku berilustrasi.
- d. Gunakan multimedia (contohnya: komputer dan video).
- e. Ilustrasikan ide-ide ke dalam gambar.

2. Gaya belajar audio

Gaya belajar ini mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya. Karakteristik seperti ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi atau pengetahuan. Artinya, kita harus mendengar, baru kemudian kita bisa mengingat dan memahami informasi itu. Karakter pertama orang yang memiliki gaya belajar ini adalah semua informasi hanya bisa diserap melalui pendengaran, memiliki kesulitan untuk menyerap informasi dalam bentuk tulisan secara langsung, dan memiliki kesulitan menulis ataupun membaca.

Ciri-ciri gaya belajar audio :

- a. Mampu mengingat dengan baik penjelasan guru di depan kelas atau materi yang didiskusikan dalam kelompok/ kelas.
- b. Pendengar ulung, dimana sangat mudah menguasai materi iklan/ lagu di televisi/ radio.
- c. Cenderung banyak bicara.
- d. Tak suka membaca dan umumnya memang bukan pembaca yang baik karena kurang dapat mengingat dengan baik apa yang baru saja dibacanya.
- e. Kurang cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/menulis.
- f. Senang berdiskusi dan berkomunikasi dengan orang lain.

Media atau bahan yang cocok untuk belajar :

- a. Diskusi
- b. Membahas suatu topik bersama dengan teman
- c. Membahas suatu topik bersama dengan guru
- d. Menjelaskan ide-ide baru kepada orang lain
- e. Menggunakan perekam
- f. Mengingat cerita, contoh atau lelucon yang menarik
- g. Menjelaskan bahan yang didapat secara visual (gambar, *power point*, dsb)

Strategi untuk mempermudah proses belajar anak auditori :

- a. Berpartisipasi dalam diskusi, baik di dalam kelas maupun di dalam keluarga.
- b. Bacalah materi pelajaran dengan keras.
- c. Gunakan musik untuk belajar.
- d. Diskusikan ide dengan orang lain secara verbal.
- e. Bila perlu, rekamlah materi pelajaran ke dalam kaset dan dengarkan sebelum tidur.

3. Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar ini mengharuskan individu yang bersangkutan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar ia bisa mengingatnya. Tentu saja ada beberapa karakteristik model belajar seperti ini yang tak semua orang bisa melakukannya. Karakter pertama adalah menempatkan tangan sebagai alat penerima informasi utama agar bisa terus mengingatnya.

Ciri-ciri gaya belajar kinestetik :

- a. Menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya, termasuk saat belajar.
- b. Sulit berdiam diri atau duduk manis, selalu ingin bergerak.
- c. Mengerjakan segala sesuatu yang memungkinkan tangannya aktif.
Contoh: saat guru menerangkan pelajaran, siswa mendengarkan sambil tangannya asyik Menggambar.
- d. Suka menggunakan objek nyata sebagai alat bantu belajar.
- e. Sulit menguasai peta, simbol, dan lambang.
- f. Menyukai praktek / percobaan.
- g. Menyukai permainan dan aktivitas fisik.

Strategi untuk mempermudah proses belajar anak kinestetik :

- a. Jangan paksa untuk belajar sampai berjam-jam.
- b. Belajarlah sambil eksplorasi lingkungan.
- c. Bila perlu, kunyah permen karet pada saat belajar.
- d. Belajarlah sambil mendengarkan musik.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN DAN KONSELING

Satuan pendidikan	SMK KOPERASI YOGYAKARTA
Kelas / Semester	X / Semester 1/ 2016-2017
Jumlah Pertemuan	3 kali pertemuan (3 x 45 Menit)
Standar Kompetensi	Meningkatkan konsentrasi
Kompetensi Dasar	<ul style="list-style-type: none">- Siswa dapat memahami apa yang dimaksud dengan konsentrasi dalam belajar dan dapat meningkatkan konsentrasi dalam proses belajar- Siswa dapat memahami pentingnya konsentrasi dalam belajar

A	Topik/Materi	Meningkatkan konsentrasi
B	Bidang Bimbingan	Bimbingan Belajar
C	Jenis Layanan	Layanan Dasar / Bimbingan Klasikal
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pencegahan
E	Tujuan Layanan	Setelah menyelesaikan kegiatan ini diharapkan peserta didik mampu meningkatkan konsentrasi dalam belajar.
F	Sasaran Layanan	Siswa SMK Kelas X
G	Uraian Kegiatan	
	Awal (15 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Praktikan mengucapkan salam dan menyapa siswa-siswa- Praktikan mengecek kehadiran peserta didik- Praktikan menayangkan sebuah video tentang konsentrasi- Praktikan menjelaskan tentang pentingnya konsentrasi- Praktikan mengajak peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan
	Inti (20 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Praktikan sudah menyiapkan sebuah game- Praktikan mengkondisikan siswa-siswa agar berperan dalam game- Siswa-siswa bermain game- Siswa-iswa menyimpulkan makna dari game tersebut
	Penutup (10 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Praktikan mengomentari game yang telah dilaksanakan- Praktikan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan- Praktikan memberikan tips-tips agar dapat konsentrasi dalam belajar

H	Tempat Layanan	Ruang kelas
I	Metode Pembelajaran	Game
J	Alat Dan Perlengkapan	Laptop
K	Indikator	<ul style="list-style-type: none">- Siswa mengetahui pentingnya konsentrasi- Siswa dapat meningkatkan konsentrasi dalam belajar
L	Rencana Penilaian	<ul style="list-style-type: none">- Siswa mampu menyebutkan manfaat konsentrasi dalam belajar
M	Tindak Lanjut	Bimbingan Kelompok, konseling individual
N	Sumber	<ul style="list-style-type: none">- http://www.hprory.com/pengertian-konsentrasi/- http://damayaniwina.wordpress.com/2012/08/25/tips-konsentrasi-dalam-belajar/- http://www.hprory.com/pentingnya-melatih-kekuatan-konsentrasi/

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Suyati S.Pd

Hanum Khoirun Nisa
NIM 13104241027

Materi Pembelajaran :

Pentingnya Konsentrasi Dalam Belajar

A. Pengertian Konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan pemikiran kepada suatu objek tertentu. Semua kegiatan kita membutuhkan konsentrasi. Dengan konsentrasi kita dapat mengerjakan pekerjaan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih baik. Karena kurang konsentrasi hasil pekerjaan biasanya tidak dapat maksimal dan diselesaikan dalam waktu yang cukup lama.

Oleh karena itu konsentrasi sangat penting dan perlu dilatih. Pikiran kita tidak boleh dibiarkan melayang-layang karena dapat menyebabkan gangguan konsentrasi. Pikiran harus diarahkan kesuatu titik dalam suatu pekerjaan. Dengan begitu pikiran kita makin hari akan semakin kuat.

B. Penyebab Susah Konsentrasi

Salah satu penyebab seseorang mengalami gangguan konsentrasi adalah karena orang tersebut gemar melamun secara berlebihan. Ketika seseorang melamun maka pikirannya akan melayang-layang sehingga kekuatan konsentrasinya menjadi lemah. Perilaku ini harus secepatnya dicegah karena jika hal ini dibiarkan terlalu lama maka orang tersebut akan menjadi gagal dalam mencapai cita-citanya.

Agar konsentrasi menjadi kuat maka kita perlu melatih konsentrasi. Pikiran perlu diarahkan hanya pada satu titik saja pada suatu waktu. Jika pikiran melayang maka orang tersebut harus diingatkan dan diarahkan agar kembali ke titik semula.

Jika anak mengalami gangguan konsentrasi maka akan berdampak buruk terhadap prestasinya di sekolah. Gangguan konsentrasi anak akan menyebabkan keterlambatan dalam hal membaca, menulis dan berhitung. Keterlambatan tersebut juga berdampak dalam kemampuannya berbahasa seperti mendengar dan membaca.

Mengingat masa kanak-kanak merupakan masa pembelajaran maka gangguan konsentrasi harus secepatnya diatasi agar pendidikan anak kedepannya akan menjadi lebih baik.

C. Tips Meningkatkan Konsentrasi

1. Berusahalah disiplin dengan jadwal belajar dan buatlah menjadi rutinitas. Caranya, bisa dengan membuat jadwal belajar secara teratur. Hal ini akan membuat polan belajar kita lebih efisien.
2. Belajar di tempat yang tenang. Karena dengan kondisi yang tenang kita dapat dengan mudah menyimak apa yang kita pelajari. Namun memang tidak semua orang memilih belajar di tempat tenang, bahkan ada yang harus mendengarkan musik agar semua pelajaran masuk. Hal itu tentu disesuaikan dengan kebiasaan setiap orang.
3. Pada saat jeda atau istirahat belajar, coba lakukan sesuatu yang berbeda dari biasa kita lakukan. Misalnya, berjalan-jalan (apabila sebelumnya kita duduk) ke sebuah tempat yang lain, di luar lokasi belajar.
4. Selalu ajukan pertanyaan untuk materi-materi yang telah kita pelajari. Jangan melamun saat belajar.
5. Sebelum jam sekolah dimulai, lihat lagi catatan sebelumnya dan baca bahan belajar selanjutnya untuk mempersiapkan segala ide atau materi yang akan disampaikan pengajar.
6. Tunjukkan minat yang besar selama mengikuti pelajaran. Hal ini penting untuk memotivasi diri.
7. Hindari gangguan-gangguan kecil yang bisa mengganggu konsentrasi kita saat mengikuti, dengan memilih duduk di bagian depan dan jauh dari teman yang bisa bersama kita. Dengan demikian, kita akan fokus mendengarkan pengajar dan mencatat apa yang disampaikan.

D. Manfaat/keuntungan jika mampu berkonsentrasi dengan baik pada saat mengikuti proses pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut.

- Lebih mudah dan cepat menguasai materi ajar yang disajikan.
- Menambah semangat/motivasi untuk lebih aktif beraktifitas dalam belajar.
- Memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- Suasana belajar menjadi semakin nyaman.
- Memudahkan kita mendapatkan pengalaman yang baru.
- Munculnya hal-hal yang positif dalam diri.
- Dan lain-lain.

GAME TANGKAP TANGAN

TUJUAN	: Melatih konsentrasi
BIDANG BIMBINGAN	: Pribadi
WAKTU	: 10 menit
JUMLAH PESERTA	: 7-20 orang
LANGKAH PERMAINAN	:
<ol style="list-style-type: none">1. minta siswa-siswi didik melingkari guru pembimbing2. setiap siswa-siswi mengangkat kedua tangannya, tangan kanan dibuka telapak tangannya dan telapak tangan menghadap keatas, sedangkan tangan sebelah kiri menunjuk kebawah.3. Tangan kanan berfungsi menangkap tangan teman sebelahnya, sedangkan tangan kiri menghindari dari tangkapan temannya.4. Ketika guru pembimbing menyebutkan kata kunci misalnya “Alpukat” maka tangan sebelah kanan bertugas menangkap tangan temannya dan tangan sebelah kiri menghindari dari tangkapan temannya.5. Guru pembimbing mengulangi beberapa kali permainan dengan kata kunci yang berbeda.6. Siswa/siswi yang tertangkap tangannya diberikan sanksi dengan menyanyikan lagu nasional	

EVALUASI DAN REFLEKSI	:
<ol style="list-style-type: none">1. Apakah makna dari permainan ini?	

POINT BELAJAR/LEARNING POINT	:
<p>Dengan permainan ini hendaknya peserta selalu siap konsentrasi agar tidak melakukan kesalahan. Dalam hal ini guru pembimbing memfasilitasi peserta untuk menemukan point-point belajar yaitu melatih konsentrasi.</p>	

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN DAN KONSELING

Satuan pendidikan	SMK KOPERASI YOGYAKARTA
Kelas / Semester	X / Semester 1/ 2016-2017
Jumlah Pertemuan	2 kali pertemuan (2 X 45 Menit)
Standar Kompetensi	Kesadaranbertindak sesuai dengan norma yang berlaku
Kompetensi Dasar	<ul style="list-style-type: none">- Siswa dapat memahami pacaran yang sehat- Siswa dapat menghindari perilaku seks di luar nikah

A	Topik/Materi	Menghindari perilaku seks di laur nikah & Memahami pacaran yang sehat
B	Bidang Bimbingan	BimbinganPribadi
C	Jenis Layanan	Layanan Dasar / Bimbingan Klasikal
D	Fungsi Layanan	Pengembangan, Penyesuaian, Pencegahan
E	Tujuan Layanan	Setelah menyelesaikan kegiatan ini diharapkan peserta didik mampu bertindak sesuai dengan norma yang ada.
F	Sasaran Layanan	Siswa SMK Kelas X
G	Uraian Kegiatan	
	Awal (10 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Praktikan mengucapkan salam dan menyapa siswa-siswa- Praktikanmengecek kehadiran peserta didik- Praktikanmenyampaikan tujuan layanan BK- Praktikanmengajakpesertadidikterlibatakti fdalamkegiatanlayanan.
	Inti (25 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Praktikansudah menyiapkan naskah sosiodrama- Praktikanmembagi peran kepada siswa dan menjelaskan tentang sosiodrama yang akan dilakukan- Praktikan pembimbing memberikan naskah dan memberi waktu untuk latihan selama 10 menit- Pementasan sosiodrama
	Penutup (10 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Praktikanmengomentari drama yang telah dipentaskan- Praktikanmenyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan- Praktikanmenutup kelas dengan

		mengucapkan salam
H	Tempat Layanan	Ruang kelas
I	Metode Pembelajaran	Diskusi
J	Alat Dan Perlengkapan	LCD, LAPTOP
K	Indikator	a. Siswa mampu menerapkan sikap dan kebiasaan yang sesuai dengan norma yang berlaku
L	Rencana Penilaian	a. Siswa diminta untuk menyimpulkan sosiodrama yang telah dipentaskan
M	Tindak Lanjut	Bimbingan Kelompok, Konseling Individual
N	Sumber	http://www.psychologymania.com/2012/09/pengertian-penyesuaian-diri.html

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Suyati S.Pd

HanumKhoirunNisa

NIM 13104241027

PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SMK KOPERASI YOGYAKARTA
Jalan Kapas 1/5 Yogyakarta

BIMBINGAN KELOMPOK

- A. JUDUL MATERI : Manajemen waktu agar tidak terlambat sekolah
- B. BIDANG BIMBINGAN : Pribadi
- C. FUNGSI LAYANAN : Pemahaman dan Pengembangan
- D. KOMPONEN PROGRAM : Informasi
- E. TUJUAN LAYANAN :
 - 1. Siswa mampu memahami perlunya menjalin persahabatan sehingga timbul manfaat dalam menjalin sebuah persahabatan
 - 2. Siswa tumbuh kesadaran terhadap perlunya memiliki sahabat dalam masa remaja mereka
- F. METODE : Diskusi
- G. SASARAN : Siswa Kelas X dan XI
- H. WAKTU : 24 agustus 2016
- I. TEMPAT : Perpustakaan SMK Koperasi Yogyakarta
- J. ALOKASI WAKTU : 45 Menit
- K. DESKRIPSI PROSES :

TAHAP	KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">1. Salam pembuka2. Doa pembuka3. Pembimbing menciptakan kondisi yang kondusif sebelum memulai pelaksanaan4. Pembimbing menyampaikan topik dan tujuan materi yang akan dibahas pada pertemuan	8 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">1. Pembimbing memberikan materi pada siswa2. Pembimbing mengkondisikan siswa untuk berdiskusi3. Siswa melakukan tanya jawab, diskusi dan berbagi pengalaman terkait materi yang dibahas	30 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">1. Pembimbing meminta siswa untuk menyampaikan pendapat dan komentar terkait dengan materi yang dibahas2. Siswa diminta menyampaikan pendapat dan apa yang ia peroleh setelah menerima layanan3. Pembimbing memberikan harapan setelah siswa menerima layanan4. Kesimpulan5. Doa penutup6. Salam penutup	7 Menit

L. RENCANA EVALUASI

1. Evaluasi proses :

Mengamati perhatian, respon, dan aktivitas siswa saat kegiatan layanan berlangsung.

2. Evaluasi hasil :

Memberikan pertanyaan pada siswa secara lisan untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam memahami materi layanan yang telah diberikan serapakah materi layanan mampu menstimulus siswa dan menumbuhkan kesadaran dalam pentingnya mengatur dan manajemen waktu agar tidak terlambat masuk sekolah dan disiplin.

M. TINDAK LANJUT : Konseling Individu

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Suyati S.Pd

Hanum Khoirun Nisa

NIM 13104241027

Data Siswa Yang Terlambat

A. Nama Siswa

- | | |
|---------------------|----------|
| 1. Rijal Ulhaq | X AK 3 |
| 2. Atalarik Baresi | X AK 3 |
| 3. Facrizal Andrian | X AK 3 |
| 4. Firstya Givine | X AK 1 |
| 5. Aden Rahmani | XI DKV 1 |
| 6. Irfan Sulistyo | XI DKV 2 |
| 7. Zuldane Dwi | XI DKV 2 |
| 8. Ayu Nur Maliki | XI DKV 2 |

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Konseli sering terlambat masuk sekolah karena bangun yang kesiangsan dan ada alasan masing masing.

C. GEJALA YANG NAMPAK

Konseli nampak tidak bersemangat, cuek, dan kurang antusias untuk sekolah. Konseli juga tidak mengalami jera dengan dihukum dikunci di depan gerbang sekolah.

D. KELUHAN YANG DI ALAMI

Dua orang konseli mengaku terlambat masuk sekolah karena bangun kesiangsan (Ayu dan Atalarik). Ayu membantu orang tuanya berjualan hingga larut malam, sehingga ia bangun tidur kesiangsan dan terlambat masuk sekolah. Dan yang lain karena rumah yang jauh.

E. DIAGNOSIS

Siswa tidak terbiasa bangun pagi dan tidak disiplin, sehingga melanggar jam masuk sekolah.

F. PROGNOSIS

1. Mahasiswa praktikan memberikan layanan konseling kelompok, baik secara prosedural dan sistematis maupun melalui obrolan ringan.
2. Memberi pengarahan pada konseli agar dapat disiplin waktu untuk berangkat ke sekolah.
3. Pendekatan yang digunakan :
 - a. Nama pendekatan : Behavioristik
 - b. Alasan : Tingkah laku konseli yang bersifat maladaptif (bermasalah) hendak diganti dengan tingkah laku adaptif, dimana tingkah laku maladaptif konseli yaitu sering terlambat datang ke sekolah, sedangkan tingkah laku adaptif konseli yaitu datang ke sekolah tepat waktu atau sebelum jam masuk sekolah.

G. HASIL PROSES KONSELING

Hasil dari konseling yaitu konseli sudah ada keinginan untuk merubah kebiasaannya untuk bangun lebih awal.

H. RENCANA TINDAK LANJUT

1. Bekerja sama dengan pihak sekolah dalam hal pemantauan perkembangan konseli, terutama mengenai data keterlambatan konseli, seperti guru piket, pendata data keterlambatan, dan lain-lain.
2. Pemberian konseling individual sebagai tindak lanjut apabila masih nampak perilaku maladaptif.

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Bimbingan dan Konseling

Praktikan PPL BK

Suyati, S. Pd.

Hanum Khoirun Nisa

**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
SMK KOPERASI YOGYAKARTA**

Alamat: JalanKapas 1 No. 5 Yogyakarta 55166 Telp. (0274) 589651 Semaki Yogyakarta

LAPORAN PRAKTIK KONSELING INDIVIDU

A. DATA SISWA

Namalengkap :Ayu Nur Maliki
Agama : Islam
KelasJurusan : XI DKV 2
TempatTanggalLahir : Magelang, 7 Agustus 1998
Alamat :Tegalmulyo, No 6 RT 10 RW 02 Pakuncen Wirobrajan
NoHp/Telp :
Anak ke : 2
Jumlah Saudara : 1
Asal SMP : SMP Muhi 1 YK

B. Data Orangtua

Nama Ayah : JarotWiwoho
Agama : Islam
Pekerjaan : Supir Bus AntarProvinsi
Penghasilan :
Alamat tinggal : Tegalmulyo, No 6 RT 10 RW 02 Pakuncen Wirobrajan

NamaIbu :Ernawati
Agama : Islam
Pekerjaan : IRT
No : 089614884464

C. LATAR BELAKANG KONSELI

1. Latar Belakang Sosial

Konseli merupakan anak yang kurang pandai dalam berteman

2. Latar Belakang Keluarga

Konseli tinggal di Yogyakarta bersama Ibu dan Ayahnya.

D. GEJALA YANG NAMPAK

Gejala yang Nampak pada diri konseli yaitu :

1. Konseliti daterlalupandaiberteman
2. Seringmengeluhtentangsekolahnyakepada orang tua.

E. KELUHAN YANG SERING DIALAMI

Konselimerasakurangnyamandengansekolahnya.

F. MASALAH YANG SEBENARNYA

Konselimerasatidaknyamandengansekolahnyadanteman-temannya.

G. PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN

1. Pendekatan yang digunakandalamkonselinginiadalahpendekatanrealitas.
2. Alasandigunakanpendekataniniyaitupendekataninimembantumenyeimbangkanantaraneed (kebutuhan) denganwant (keinginan) konseli.
3. Teknik yang digunakandalampendekatanrealitasyaitu :
 - a. *Want and Needs* (Keinginandankebutuhan)

Konselorberusahamelakukaneksplorasikeinginandankebutuhan, konselorberusahamengungkapkansemuakebutuhandankeinginankonseli.Ketikakonselormendengarkankebutuhandankeinginankonseli.Ketikakonselormendengarkankebutuhandankeingina nkonseli, konselormenerimadantidakmengkritik.

b. *Direction and doing* (ArahdanTindakan)

Konselorberusahamelakukaneksplorasiarahdantindakanuntukmengetahuiapasaja yang telahdilakukankonseligunamencapaikebutuhannya. Tindakan yang

dilakukan oleh konseli dieksplorasi berdasarkan kaitan dengan masalah yang ada saat ini. Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan kesadaran akan total perilaku konseli.

c. *Self Evaluation* (Evaluasi Diri)

Tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi tindakan yang dilakukan konselor dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginannya atau efektivitas dalam rangka memenuhi kebutuhan.

d. Planning (Perencanaan)

Pada tahap ini, konselor bersama konseli membuat rencana tindakan yang akan membantu konseli memenuhi keinginan dan kebutuhannya.

H. DIAGNOSIS

Konseli merasa tidak bersalah.

I. PROGNOSIS

Kemungkinan masalah di masa depan yang dialami oleh konseli yaitu masalah konseli akan bisa dituntaskan. Hal ini dikarenakan konseli mempunyai keinginan yang kuat untuk tidak menuntut banyak kepada orang tuanya. Oleh karena itu, konselor perlu membantu konseli agar konseli mampu dengan sendirinya prihatin dan menerima keadaan yang sesungguhnya.

J. TUJUAN KONSELING

Tujuan dari konseling ini adalah membantu konseli belajar menerima keadaan yang sebenarnya.

K. PELAKSANAAN KONSELING

Konseling dilaksanakan pada :
Hari, Tanggal : Rabu, 7 Agustus 2016
Waktu : 10.00-11.30 WIB
Ruang : Ruang Bimbingan Konseling
Pembimbing : Hanum Khoirun Nisa

Konselor/Konseli	Dialog	Keterampilan	Pendekatan
Konseli	“Assalamualaikum....”		
Konselor	“Waailaikumsalam, ayu.. silahkan masuk ayu, silahkan duduk mas”	Attending	
Konseli	“Iya mba” (Kemudian duduk)		
Konselor	“Sebelumnya saya minta maaf saya panggil ayuke ruang BK. Apakah kamu keberatan?”	Pembentukan Raport	
Konseli	“Ya.... gapapa kok mba”		
Konselor	“ Kalau saya lihat, nampaknya kamu terlihat murung kalau di kelas?”	Keterampilan refleksi	
Konseli	“Iya, mba...”		
Konselor	“Kalau saya lihat di absen juga ayu sering alfa ya?”	Pembentukan Raport	
Konseli	“Iya bu, sebenarnya aku cuman sering terlambat kok mba...”		
Konselor	“Coba ceritakan kenapa mas Safri bisa terlambat, dan kalo udah terlambatayu kemana?”	Pertanyaan terbuka	
Konseli	“Rumah aku kan jauh bu, wajar aja kalo aku terlambat, kalo terlambat ya balik lagi ke rumah mba”		
Konselor	“Mba ngerti dan faham kok, rumahayu dimana emang?”	Empati, Pertanyaan tertutup	
Konseli	“di Wirobrajan bu”		
Konselor	“Ayu ke sekolah naik apa?”	Pertanyaan tertutup	
Konseli	“Cuma naik sepeda mba.”		
Konselor	“Ayu senang kalo ke sekolah naik sepeda?”	Pertanyaan tertutup	
Konseli	“Cape sih mba”		
Konselor	“Mba ngerti kok dari Rumahkamu kesini juga memang agak jauh ya... apakah kamu tidak ada keinginan untuk beli motor?”	Empati	Penggalian Want and Need
Konseli	“Pengen banget mba”		
Konselor	“Jadi kamu menginginkan	Pertanyaan tertutup	Penggalian

	motor?”		<i>Want and Need</i>
Konseli	“Iya mba”		
Konselor	“Apa alasannya sampe mas Ayu pengen motor?”	<i>Pertanyaan tertutup</i>	
Konseli	“Temen-temenku juga udah pada bawa motor mba”		
Konselor	“Terus apa mas Ayu pernah meminta motor kepada orang tua Ayu?”	<i>Pertanyaan tertutup</i>	<i>Penggalian Direction and Doing</i>
Konseli	“Pernah mba, tapi ga dikasih bapak ga sanggup beli katanya”		
Konselor	“Lalu bagaimana yang kamu rasakan ketika bapak menolak keinginanmu?”	<i>Pertanyaan terbuka</i>	<i>Penggalian Self Evaluation</i>
Konseli	“yaaa... kecewa mba tapi yaudah bapak menyuruh aku buat prihatin. Bapak bilang nanti bapak mau nabung dulu buat beli motor”		
Konselor	“Mba rasa apa yang bapakmu katakan itu benar, anak sekolahan itu harus bisa prihatin dulu. Lalu setelah bapak bilang seperti itu, mas Safril mau gimana? Masih tetep mau minta lagi sama bapak?”	<i>Genuin, Pertanyaan terbuka&tertutup</i>	<i>Penggalian Planning</i>
Konseli	“Ngga mba kayanya”		
Konselor	“Kenapa gamau ngomong lagi?”	<i>Pertanyaan terbuka</i>	
Konseli	“Kasian sama bapak bu”		
Konselor	“Berarti masalah Ayu selama ini yaitu Ayu sering terlambat karena mas Safril merasa Sepeda itu memperlambat perjalanan ke sekolah sehingga mas Safril menginginkan motor?”	<i>Merangkum</i>	
Konseli	“Iya mb, bener...”		
Konselor	“Mba rasa, naik sepeda itu bukan penyebab mas safril terlambat, karena mba punya murid juga sama dia tinggal	<i>Genuin, Pertanyaan tertutup, Mengeksplorasi</i>	

	dikalasan tetapi tidak pernah terlambat dan membolos. Apakah kamu tidak bisa berangkat lebih pagi?”	<i>masalah</i>	
Konseli	“Iya sih mba, bisa kok cuman kayanya kalo bawa motor kan cepet?”		
Konselor	“Tadi Ayu bilang kasian sama bapak, tetapi mas Safril tetep mau motor?”	<i>Konfrontasi, Pertanyaan terbuka, Mengeksplorasi masalah</i>	
Konseli	“Hehehe, iya sih mba.”		
Konselor	“Ibu rasa kaloAyu terus-terusan minta motor, berarti Ayu ga kasian sama bapak ibu, apakah bapak ibu tahu kalo mas Safril sering membolos?”	<i>Genuin, Mengeksplorasi masalah</i>	
Konseli	“Ya tau bu”		
Konselor	“Kalo boleh mba tahu, apa yang ibu bapak mas Safril katakan?”	<i>Pertanyaan tertutup, Mengeksplorasi masalah</i>	
Konseli	“Ya itu nyuruh sekolah biar ga kaya bapak ibu katanya”		
Konselor	“Ayu sayang ga sama bapak ibu?”	<i>Pertanyaan tertutup, Meneksplorasi masalah</i>	
Konseli	“Iya mba sayang lah”		
Konselor	“Mba rasa kalo Ayu sayang pasti Ayu ga akan membolos lagi, kalo ayu membolos berarti Ayu mengecewakan Ibu bapak”	<i>Genuin</i>	
Konseli	“..... (Konseli Diam)”		
Konselor	“Menurut Ayu apakah dengan naik sepeda pasti Ayu akan terlambat terus?”	<i>Pertanyaan terbuka</i>	
Konseli	“Ngga sih bu”		
Konselor	“Terus menurut Ayu gimana caranya berangkat tetap pake	<i>Pertanyaan terbuka</i>	

	sepeda tetapi ga terlambat?”		
Konseli	“Berangkatnya pagi mungkin bu”		
Konselor	“Terus gimana rencananya Ayu sekarang? Masih tetep mau membolos?”	<i>Pertanyaan terbuka</i>	
Konseli	“ngga bu, saya kasian sama bapak”		
Konselor	“Nah... mba rasa kewajiban seorang anak itu ya cuman belajar, biar bisa ngebanggain ayah ibu. masih banyak anak-anak seumuran kamu yang tidak bisa sekolah gara2 kurang mampu. Mba rasa Ayu harus bersyukur karenaAyu masih bisa sekolah walopun pakai sepeda tetapi itu semua tergantung niat kitanya. Mau atau tidak sekolah?”	<i>Pertanyaan tertutup, Genuin</i>	

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Suyati S.Pd

HanumKhoirunNisa
NIM 13104241027

**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
SMK KOPERASI YOGYAKARTA**

Alamat: JalanKapas 1 No. 5 Yogyakarta 55166 Telp. (0274) 589651 Semaki Yogyakarta

LAPORAN PRAKTIK KONSELING INDIVIDU

L. DATA SISWA

Namalengkap :JudityaPradnyaParamithasari
Agama : Kristen
KelasJurusan : X AK 3
TempatTanggalLahir : Surakarta 5 agustus 1998
Alamat :Jl. TUnjungBaru no 15, baciRo Rt 6 Rw20 Gondokusuma, Yogyakarta
NoHp/Telp : 08971488912
Anakke : 2
JumlahSaudara : 3
AsalSMP :MarsudiLuhurYk

M. Data Orangtua

NamaAyah : Harry James WolterSipasulta
Agama : Kristen
Pekerjaan :KaryawanSwasta (PU) Jayapura
Penghasilan :Rp. 2.000.000
Alamattinggal : di jayapura

NamaIbu :NinaRatna
Agama : Kristen
Pekerjaan : IRT
No : 081344409932

N. LATAR BELAKANG KONSELI

3. LatarBelakangSosial

Konselimerupakananak yang sukaberteman,
dantanggungjawab.Konseliselalumenasehatitemannyajikaperlubantuan,
namuntidakasukadenganteman yang tidakmendengarkanperkataannya.

4. LatarBelakangKeluarga

Konselitinggal di Yogyakarta bersamaIbudanadiknya.Kakanyatinggaldikosbekerjasebagaianak
band.Ayahnyakerja di jayapura

O. GEJALA YANG NAMPAK

Gejala yang nampakpadadirikonseliyaitu :

3. Konselitidakterlalusukadenganteman yang tidakmendengarkanperkataannya.

4. Padasaat di kelasdanketikateman-temannyaberkumpul,

konseliterkadangmemilihuntukmenyibukandiridengansuatukegiatan.

P. KELUHAN YANG SERING DIALAMI

Konselimerasatidaknyamanjikadiaditegurkarenakeadaan yang sedangdiaalami, sedangkan yang
menegurtidakmelihatlebihdahulusebelummenegur.

Q. MASALAH YANG SEBENARNYA

Konselimerasatidaknyamandengan orang yang nenegurnamuntidakmelihatdirinyaterlebihdahulu.

R. PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN

4. Pendekatan yang digunakandalamkonselinginiadalahpendekatanrealitas.

5. Alasandigunakanpendekataniniyaitupendekataninimembantumenyeimbangkanataraneed
(kebutuhan) denganwant (keinginan) konseli.

6. Teknik yang digunakandalampendekatanrealitasyaitu :

e. *Want and Needs* (Keinginandankebutuhan)

Konselorberusahamelakukaneksplorasikeinginandankebutuhan, konselorberusahamengungkapkansemua kebutuhandankeinginankonseli.Ketikakonselormendengarkankebutuhandankeinginankonseli.Ketikakonselormendengarkankebutuhandankeingina nkonseli, konselormenerimadantidakmengkritik.

f. *Direction and doing* (ArahdanTindakan)

Konselorberusahamelakukaneksplorasiarahdantindakanuntukmengetahuiapasaja yang telahdilakukankonseligunamencapaikebutuhannya.Tindakan yang dilakukanolehkonselidieksplorasiberdasarkanberkaitandenganmasasekarang.Tahapinidilakuk anuntukmendapatkankesadaranakan total perilakukonseli.

g. *Self Evaluation* (EvaluasiDiri)

Tahapinidilakukanuntukmengevaluasitindakan yang dilakukankonselordalamrangkamemenuhikebutuhandankeinginannyaatauefektivitasdalamran gkamemenuhikebutuhan.

h. *Planning* (Perencanaan)

Padatahapini, konselorbersamakonselimembuatrencanatindakangunamembantukonselimemenuhikeinginan dankebutuhannya.

S. **DIAGNOSIS**

Konselimerasadiatidakpernahsalah

T. **PROGNOSIS**

Kemungkinanmasadepanmasalah yang dialamiolehkonseliyaitumasalahkonseliakanbisadituntaskan. Hal inidikarenakankonselimempunyaikeinginan yang kuatuntuktidakmenuntutbanyakkepada orang tuanya .olehkarenaitu, konselorperlumembantukonseli agar konselimampudengansendirimerasaprihatindanmenerima keadaan yang sesungguhnya.

U. **TUJUAN KONSELING**

Tujuandarikonselinginiadalahmembantukonselibelajarmenerima keadaan yang sebenarnya.

V. **PELAKSANAAN KONSELING**

Konselingdilaksanakanpada :
Hari, Tanggal :Rabu, 7 September 2016
Waktu : 10.00-11.30 WIB
Ruang :RuangBimbinganKonseling
Pembimbing :HanumKhoirunNisa

Konselor/Konse li	Dialog	Keterampil a n	Pendekata n
Konseli	“Siang Mbak		
Konselor	“Siang dek silahkan masuk ”	Attending	
Konseli	“Iya mba” (Kemudian duduk)		
Konselor	“Sebelumnya saya minta maaf saya panggil Juditke ruang BK. Apakah kamu keberatan?”	Pembentuka n Raport	
Konseli	“Ya.... gapapa kok mba”		
Konselor	“ Kalau saya lihat, nampaknya kamu terlihat murung kalau di kelas?”	Keterampil a n refleksi	
Konseli	“Iya, mba...”		
Konselor	“Apakahkamusedangadamasalah?”	Pembentuka n Raport	
Konseli	“Iya bu, sebenarnya aku cumin mauceritaaja”		
Konselor	“Coba ceritakan apa yang kamurasakan?”	Pertanyaan terbuka	

Konseli	“Akuitukadangndaksukambakkalonasihatintemengakdideng er”		
Konselor	“Mba ngerti dan faham kok, apa yang kamurasakan?”	<i>Empati, Pertanyaan tertutup</i>	
Konseli	“iyambak, padahalakumenasihatijugebener”		
Konselor	“Laluapa yang tidakkamusukai di kelas?”	<i>Pertanyaan tertutup</i>	
Konseli	“Yaitumbaksamaakuitundaksukaditegur.”		
Konselor	“Laluapareaksijikakamuditegur?”	<i>Pertanyaan tertutup</i>	
Konseli	“Yakalonegurnyaakusalahyagapapasih mba”		
Konselor	“Mba pahamapa yang kamurasakan, kamukesalkah?”	<i>Empati</i>	<i>Penggalian Want and Need</i>
Konseli	“Iya mba”		
Konselor	“Jadi kamu menginginkan motor?”	<i>Pertanyaan tertutup</i>	<i>Penggalian Want and Need</i>
Konseli	“Iya mba”		
Konselor	Jikakamuditegurmungkinmemnagada yang salahdenganmu		
Konseli	“iyambak”		
Konselor	“Terusapakahada rasa inginmemperbaikidiri?”	<i>Pertanyaan tertutup</i>	<i>Penggalian Direction and Doing</i>
Konseli	“Iyaadambak”		

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Suyati S.Pd

Mahasiswa Praktikan

HanumKhoirunNisa

NIM 13104241027

LAPORAN KONSELING KELOMPOK

A. Identitas Konseling

NO	NAMA ANGGOTA KELOMPOK	KELAS
1.	Tegar Setyawan	X AK 1
2.	Syafu Rijal	X AK 2
3.	Atalarik Baresi	X AK 3
4.	Agam Igo Restu Aji	X PM 1
5.	Taufik Al Firmansyah	X PM 2
6.	Yustin Febrianto	X PM 2

B. Latar Belakang Masalah

Para konseli meninggalkan kelas dan tidak mengikuti jam pelajaran dengan makan diluar sekolah dan pada saat jam pelajaran berlangsung.

C. Gejala Yang Nampak

Malas mengikuti pelajaran, tidak memperhatikan gurunya.

D. Keluhan Yang Dialami

Para konseli meninggalkan pelajaran dengan makan dikantin.

E. Diagnosis

Siswa kurang motivasi belajar.

F. Prognosis

1. Guru BK memberikan layanan konseling individual kepada konseli, baik secara procedural maupun melalui sharing atau obrolan ringan.
2. Member pengarahan pada konseli agar dapat menangani masalah yang terjadi dan menumbuhkan motivasi untuk keluar dari masalahnya.
3. Pendekatan yang digunakan
Nama Pendekatan : Behavioristik
Alasan : Karena konselor berusaha membantu siswa untuk meninggalkan kebiasaan atau tingkah laku mereka yang sering diukang yaitu keluar kelas saat pelajaran berlangsung dengan berbagai alasan.

G. Hasil Proses Konseling

Konseli mau merubah sikapnya untuk lebih bisa menghargai guru dan tidak meninggalkan pelajaran dengan alasan apapun.

- a. Attending : Konselor memberikan perhatian secara penuh pada konseli.
- b. Acceptance : Konselor menunjukkan minat dan perhatian pada konseli.
- c. Clarification : Memberikan kesempatan pada konseli untuk menyampaikan permasalahan yang dialami dan menganggunya
- d. Shapping : Konselor bersama konseli mencari solusi
- e. Termination : Mengakhiri konseling

H. Rencana Tindak Lanjut

- I. Praktikan akan berusaha untuk terus membina hubungan dengan konseli, karena dengan permasalahan yang dialaminya, konseli tetap membutuhkan rekan yang bisa diajak untuk bertukar pikiran.
- J. Menjalin komunikasi dengan konselor sekolah tentang kondisi konseli. Hal ini sebagai upaya preventif jika suatu saat konseli mengalami masalah (pribadi) yang berakibat pada aspek yang lain .
- K. Menjalin komunikasi dengan guru mata pelajaran yang ditinggalkan.

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Mengetahui

Guru BK

Praktikan PPL BK

Suyati S.Pd

Hanum Khoirun Nisa

NIM 13104241027

SILABUS BIMBINGAN KONSELING

Nama Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta
Mata pelajaran : Bimbingan Konseling
Kelas / semester : X/ Gasal
Standar Kompetensi : Meningkatkan Konsentrasi
Kode Kompetensi : 1
Alokasi Waktu : 3x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pelayanan	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					Tatap Muka (Teori)	Praktek Di Sekolah	Praktek Di DU/DI	
<p>-01.1Siswa dapat memahami apa yang dimaksud dengan konsentrasi dalam belajar dan dapat meningkatkan konsentrasi dalam proses belajar</p> <p>-01.2Siswa dapat memahami pentingnya konsentrasi dalam belajar</p>	<p>a. Tips Meningkatkan konsentrasi</p> <p>b. Manfaat dan pentingnya konsentrasi</p>	<p>a. Guru menjelaskan materi tentang pentingnya konsentrasi dan tips meningkatkan konsentrasi</p> <p>b. Siswa diberi Game tangkap tangan untuk meningkatkan konsentrasi</p>	<p>a. Siswamengetahuip entingnya konsentrasi</p> <p>b. Siswa dapat meningkatkan konsentrasi dalam belajar</p>	<p>a.Penilaian proses</p> <p>b.Penilaian hasil</p>	3x 45 ¹			<p>- http://www.hprory.com/pengertian-konsentrasi/</p> <p>- http://damayaniwina.wordpress.com/2012/08/25/tips-konsentrasi-dalam-belajar/</p> <p>- http://www.hprory.com/pentingnya-melatih-kekuatan-konsentrasi/</p>

ANALISIS DAN KATEGORISASI MASALAH				
I. MASALAH KESEHATAN	M m	m	%	KATEGORISASI
1. Sering sakit ketika SD	2	2 5	0.50	AGAK BERMASALAH
2. Sering sakit sekarang	2	2 5	0.50	AGAK BERMASALAH
3. Jatung sering berdebar-debar	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
4. Sering keluar keringat dingin	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
5. Kesehatan saya sering terganggu	3	2 5	0.75	AGAK BERMASALAH
6. Pernah dioperasi	1	2 5	0.25	AGAK BERMASALAH
7. Merasa terlalu gemuk	4	2 5	1.00	AGAK BERMASALAH
8. Merasa terlalu kurus	3	2 5	0.75	AGAK BERMASALAH
9. Selalu kurang nafsu makan	1	2 5	0.25	AGAK BERMASALAH
10. Sering merasa mengantuk	10	2 5	2.50	AGAK BERMASALAH
11. Tidak bisa melihat jauh / dekat	2	2 5	0.50	AGAK BERMASALAH
12. Saya kurang merasa bahagia karena cacat	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
13. Sering kurang / tidak dapat tidur	3	2 5	0.75	AGAK BERMASALAH
14. Merasa lelah dan tidak bersemangat	3	2 5	0.75	AGAK BERMASALAH
15. Makanan kurang memenuhi syarat-syarat kesehatan	3	2 5	0.75	AGAK BERMASALAH
16. Sering pusing pening	3	2 5	0.75	AGAK BERMASALAH
17. Pandangan saya kurang	5	2 5	1.25	AGAK BERMASALAH
18. Saya menderita gagap	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
19. Saya kurang mendapat hawa segar	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
20. Sering gemetar dan keluar keringat	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
21. Mudah kaget dan gugup	2	2 5	0.50	AGAK BERMASALAH
22. Sering pingsan	1	2 5	0.25	AGAK BERMASALAH
23. Tekanan darah terlalu rendah	2	2 5	0.50	AGAK BERMASALAH
24. Tekanan darah terlalu tinggi	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
25. Mempunyai penyakit menahun	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
II. MASALAH KEHIDUPAN EKONOMI	M m	m	%	KATEGORISASI
1. Uang saku saya tidak mencukupi	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
2. Kekurangan buku-buku karena tidak mampu membeli	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
3. Terpaksa sambil bekerja karena ekonomi tidak mencukupi	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
4. Tidak tahu bagaimana caranya menambah biaya sekolah	0	2	0.00	TIDAK

		5		BERMASALAH
5. Saya sering pinjam uang	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
6. Penerangan lampu di rumah kurang cukup	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
7. Sering berjalan kaki ke sekolah, padahal rumah jauh	1	25	0.25	AGAK BERMASALAH
8. Orang tua tidak mempunyai pekerjaan tetap	5	25	1.25	AGAK BERMASALAH
9. Uang sekolah saya terlalu tinggi	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
10. Terlalu banyak saudara yang harus dibiayai orang tua	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
11. Saya tidak pernah mendapat uang saku	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
12. Ibu/saudara ikut membantu mencari penghasilan tambahan	4	25	1.00	AGAK BERMASALAH
13. Terpaksa sering menunggak SPP	1	25	0.25	AGAK BERMASALAH
14. Tamat sekolah terpaksa	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
15. Ayah dan ibu tidak hidup bersama	3	25	0.75	AGAK BERMASALAH
16. Keluarga saya hidup berantakan	1	25	0.25	AGAK BERMASALAH
17. Saya tidak puas dengan keadaan ekomomi keluarga	1	25	0.25	AGAK BERMASALAH
18. Saya ikut orang lain karena orang tua saya tidak mampu	1	25	0.25	AGAK BERMASALAH
19. Orang tua saya cukup mampu dan saya ingin segala keinginan saya dicukupi	2	25	0.50	AGAK BERMASALAH
20. Saya tidak ingin orang tua terlalu mengekang.	9	25	2.25	AGAK BERMASALAH
III. MASALAH KELUARGA	Mm	m	%	KATEGORISASI
1. Saya adalah anak tunggal	6	25	1.50	AGAK BERMASALAH
2. Saya adalah anak sulung (pertama)	6	25	1.50	AGAK BERMASALAH
3. Saya adalah anak bungsu (terakhir)	6	25	1.50	AGAK BERMASALAH
4. Saya tidak ber-Ayah	1	25	0.25	AGAK BERMASALAH
5. Saya tidak ber-Ibu	2	25	0.50	AGAK BERMASALAH
6. Saya selalu dimanja orang tua / saudara	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
7. Tidak hidup bersama orang tua	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
8. Selalu bertangkar dengan adik / akak	8	25	2.00	AGAK BERMASALAH
9. Ayah ibu pulang kerja terlalu petang	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
10. Di rumah terlalu sibuk membantu tugas-tugas orang tua	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
11. Pertentangan ayah dan ibu mengganggu pikiran saya	2	25	0.50	AGAK BERMASALAH
12. Mata pencaharian orang tua mengganggu pikiran saya	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
13. Orang tua kurang memperhatikan saya	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
14. Orang tua mencampuri urusan saya	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
15. Sukar menyesuaikan diri dengan ayah	0	2	0.00	TIDAK

		5		BERMASALAH
16. Sukar menyesuaikan diri dengan ibu	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
17. Di rumah saya merasa kurang senang	5	2 5	1.25	AGAK BERMASALAH
18. Kehidupan di rumah kurang teratur	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
19. Keluarga kami kurang tolong menolong	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
20. Keluarga kami kurang akrab	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL	M m	m	%	KATEGORISASI
1. Tidak dapat bersungguh-sungguh menerima pelajaran agama	4	2 5	16.0 0	CUKUP BERMASALAH
2. Masih meragukan adanya Tuhan	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
3. Sering timbul keinginan berganti agama	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
4. Malas bersembahyang	6	2 5	24.0 0	CUKUP BERMASALAH
5. Tidak bersungguh-sungguh mengerjakan ibadah	4	2 5	16.0 0	CUKUP BERMASALAH
6. Kurang merasakan manfaat agama	4	2 5	16.0 0	CUKUP BERMASALAH
7. Sering berdusta	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
8. Sering mengingkari janji	4	2 5	16.0 0	CUKUP BERMASALAH
9. Sering tidak mengakui kesalahan	4	2 5	16.0 0	CUKUP BERMASALAH
10. Sering iri hati	4	2 5	16.0 0	CUKUP BERMASALAH
11. Ucapan dan perbuatan sering tidak sesuai	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
12. Sering mengambil barang orang lain	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
13. Sering mempermainkan orang lain	2	2 5	8.00	AGAK BERMASALAH
14. Pernah melanggar kesusilaan	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
15. Kurang dapat bertoleransi dengan pemeluk agama lain	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
16. Mudah merasa iba terhadap penderintaan orang lain	14	2 5	56.0 0	SANGAT BERMASALAH
17. Kurang adanya tenggang rasa dengan orang lain	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
18. Sering melupakan milik orang lain yang dipinjam	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
19. Merasa hormat dengan orang yang lebih tua	20	2 5	80.0 0	SANGAT BERMASALAH
20. Merasa hormat dengan wanita	20	2 5	80.0 0	SANGAT BERMASALAH
21. Membenci teman yang mempunyai kelebihan	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
22. Ada perasaan sering mencerikan hal-hal yang berbau porno	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
23. Sangat segan bergaul dengan wanita / pria yang agak ugal-ugalan	4	2 5	16.0 0	CUKUP BERMASALAH
24. Kurang senang terhadap wanita / pria yang pendiam	6	2 5	24.0 0	CUKUP BERMASALAH
V. MASALAH PRIBADI	M m	m	%	KATEGORISASI

1. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih rendah	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
2. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih tinggi	4	25	16.00	CUKUP BERMASALAH
3. Sering merasa malu dengan kawan lawan jenis	2	25	8.00	AGAK BERMASALAH
4. Sering merasa iri hati	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
5. Sukar mendapat kawan	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
6. Tidak suka bertamu	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
7. Enggan menerima tamu	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
8. Sering merasa curiga terhadap orang lain	4	25	16.00	CUKUP BERMASALAH
9. Bersikap kaku dan tidak toleran	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
10. Bersikap dingin dalam bergaul	2	25	8.00	AGAK BERMASALAH
11. Sering menyesali diri sendiri	6	25	24.00	CUKUP BERMASALAH
12. Sering ingin bunuh diri	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
13. Merasa pesimis (tidak punya harapan)	2	25	8.00	AGAK BERMASALAH
14. Saya ingin lebih menarik	4	25	16.00	CUKUP BERMASALAH
VI. MASALAH HUBUNGAN SOSIAL DAN ORGANISASI	M m	m	%	KATEGORISASI
1. Tidak senang bermain dalam kelompok	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
2. Sering gagal dalam usaha mencari kawan	2	25	8.00	AGAK BERMASALAH
3. Sukar bergaul	2	25	8.00	AGAK BERMASALAH
4. Merasa tidak disenangi kawan-kawan di luar sekolah	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
5. Takut mengenal orang lain	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
6. Senang menjadi pusat perhatian	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
7. Tidak berminat pada organisasi	2	25	8.00	AGAK BERMASALAH
8. Terlalu aktif dalam berorganisasi	2	25	8.00	AGAK BERMASALAH
9. Sukar menyesuaikan diri dengan orang lain	2	25	8.00	AGAK BERMASALAH
10. Mudah tersinggung	12	25	48.00	BERMASALAH
11. Takut bergaul dengan atasan	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
12. Tidak pernah menjadi pemimpin	2	25	8.00	AGAK BERMASALAH
13. Tidak pernah mengemukakan suatu pendapat	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
14. Sering bertentangan pendapat dengan orang lain	4	25	16.00	CUKUP BERMASALAH
15. Sukar menerima kekalahan	2	25	8.00	AGAK BERMASALAH
16. Selalu ingin berkuasa dalam pergaulan	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
17. Bingung bila berhadapan dengan orang banyak	2	2	8.00	AGAK

		5		BERMASALAH
18. Mudah merasa malu	10	25	40.00	BERMASALAH
19. Mudah marah	8	25	32.00	BERMASALAH
20. Sering tidak sabar	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
21. Sering tidak menepati janji	2	25	8.00	AGAK BERMASALAH
22. Tidak dapat menerima kritikan	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
23. Sukar berterus terang kepada orang lain	2	25	8.00	AGAK BERMASALAH
24. Lebih senang menjadi anggota daripada menjadi ketua	10	25	40.00	BERMASALAH
25. Jarang diajak bermain-main bersama teman-teman	2	25	8.00	AGAK BERMASALAH
26. Merasa senang jika sendirian	2	25	8.00	AGAK BERMASALAH
VII. MASALAH REKEREASI/ HOBI DAN PENGGUNAAN WAKTU	M m	m	%	KATEGORISASI
1. Keinginan saya untuk rekreasi selalu terhalang	6	25	24.00	CUKUP BERMASALAH
2. Gemar melukis tetapi tidak punya alat	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
3. Waktu libur saya harus belajar	2	25	8.00	AGAK BERMASALAH
4. Suka olah raga tetap tidak ada kesempatan	14	25	56.00	SANGAT BERMASALAH
5. Lebih suka buku-buku hiburan daripada buku pelajaran	2	25	8.00	AGAK BERMASALAH
6. Setiap ada film baru saya nonton	4	25	16.00	CUKUP BERMASALAH
7. Salah satu keluarga saya sering menghalangi hobi saya	4	25	16.00	CUKUP BERMASALAH
8. Kesenangan membaca majalah / komik, sering menghabiskan waktu belajar	6	25	24.00	CUKUP BERMASALAH
9. Habis waktu saya untuk nonton TV	10	25	40.00	BERMASALAH
10. Orang tua saya tidak pernah mengajak rekreasi	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
11. Terlalu sering rekreasi ke luar kota	4	25	16.00	CUKUP BERMASALAH
12. Sebagian besar waktu saya pakai untuk belajar	6	25	24.00	CUKUP BERMASALAH
13. Waktu saya banyak terpakai untuk membantu orang tua	4	25	16.00	CUKUP BERMASALAH
14. Saya tidak dapat menggunakan waktu luang saya	2	25	8.00	AGAK BERMASALAH
15. Waktu saya banyak terpakai untuk menuruti keinginan / hobi saya	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
16. Waktu saya habis untuk mengobrol	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
17. Waktu saya habis untuk latihan seni	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
18. Saya tidak senang rekreasi	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
19. Lebih senang di rumah daripada menyalurkan hobi di luar rumah	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
IX. MASALAH PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM	M m	m	%	KATEGORISASI
1. Pelajaran sekolah terlalu berat	0	2	0.00	TIDAK

		5		BERMASALAH
2. Pelajaran sekolah terlalu mudah	2	25	8.00	AGAK BERMASALAH
3. Sukar mendapatkan buku-buku pelajaran	2	25	8.00	AGAK BERMASALAH
4. Sulit mengerti buku pelajaran	6	25	24.00	CUKUP BERMASALAH
5. Saya takut terhadap ulangan	2	25	8.00	AGAK BERMASALAH
6. Saya tidak suka belajar	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
7. Saya tidak berminat terhadap buku	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
8. Saya sering mendapat angka rendah	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
9. Saya tidak senang belajar bersama	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
10. Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran	4	25	16.00	CUKUP BERMASALAH
11. Sering kuatif kalau mendapat giliran maju ke depan kelas	4	25	16.00	CUKUP BERMASALAH
12. Sering mendapat kesukaran dalam menyelesaikan pekerjaan rumah	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
13. Pekerjaan yang bersifat hitungan sukar bagi saya	2	25	8.00	AGAK BERMASALAH
14. Pelajaran yang bersifat hafalan sukar bagi saya	2	25	8.00	AGAK BERMASALAH
15. Merasa segan membaca buku perpustakaan	2	25	8.00	AGAK BERMASALAH
X. MASALAH MASA DEPAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN JABATAN	Mm	m	%	KATEGORISASI
1. Saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan setelah tamat SMP	0	25	0.00	TIDAK BERMASALAH
2. Sukar / sulit menetapkan pilihan sekolah lanjutan	10	25	40.00	BERMASALAH
3. Kuatir tidak diterima di SMA Negeri	18	25	72.00	SANGAT BERMASALAH
4. Ingin melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi tetapi tidak ada biaya	6	25	24.00	CUKUP BERMASALAH
5. Merasa pesimis terhadap hari depan berhubung sulitnya mencari pekerjaan	2	25	8.00	AGAK BERMASALAH
6. Kuatir nanti tidak dapat berdiri sendiri	12	25	48.00	BERMASALAH
7. Ingin mengetahui bakat dan kemampuan saya	8	25	32.00	BERMASALAH
8. Cita-cita saya tidak sesuai dengan kemampuan	4	25	16.00	CUKUP BERMASALAH
9. Bingung menentukan sikap setelah lulus SMP nanti	4	25	16.00	CUKUP BERMASALAH
10. Selalu berdebar jika mengingat masa depan	8	25	32.00	BERMASALAH
11. Ayah / ibu keras dalam mengarahkan cita-cita	4	25	16.00	CUKUP BERMASALAH
XI. MASALAH KEBIASAAN BELAJAR	Mm	m	%	KATEGORISASI
1. Belajar kalau ada ulangan	14	25	56.00	SANGAT BERMASALAH
2. Waktu belajar saya tidak teratur	20	25	80.00	SANGAT BERMASALAH
3. Belajar hanya pada malam hari	18	25	72.00	SANGAT BERMASALAH
4. Belajar hanya pada waktu siang hari	4	2	16.0	CUKUP

		5	0	BERMASALAH
5. Sukar memusatkan perhatian pada waktu belajar	2	2 5	8.00	AGAK BERMASALAH
6. Sulit mengingat pelajaran yang telah dihafalkan	4	2 5	16.0 0	CUKUP BERMASALAH
7. Sulit untuk memulai belajar	2	2 5	8.00	AGAK BERMASALAH
8. Sering merasa malas belajar	18	2 5	72.0 0	SANGAT BERMASALAH
9. Kalau belajar sering merasa mengantuk	16	2 5	64.0 0	SANGAT BERMASALAH
10. Kalau sedang belajar sering merasa terganggu oleh saudara	8	2 5	32.0 0	BERMASALAH
11. Belajar dengan cara menghafal	10	2 5	40.0 0	BERMASALAH
12. Belajar dengan cara membayangkan	2	2 5	8.00	AGAK BERMASALAH
13. Belajar dengan cara membuat ringkasan / singkata	6	2 5	24.0 0	CUKUP BERMASALAH
14. Tidak dapat menerapkan cara belajar yang baik	2	2 5	8.00	AGAK BERMASALAH
15. Sering menyalin pekerjaan teman	2	2 5	8.00	AGAK BERMASALAH
XII. MASALAH MUDA-MUDI DAN ASMARA	M m	m	%	KATEGORISASI
1. Memikirkan masalah cinta adalah soal yang terlalu awal bagi saya	4	2 5	16.0 0	CUKUP BERMASALAH
2. Bercinta adalah bagian dari hidup saya	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
3. Merasa tabu (tidak pantas /jijik) membicarakan soal cinta	2	2 5	8.00	AGAK BERMASALAH
4. Bercinta dalam masa sekolah dapat menjadi dorongan untuk belajar	14	2 5	56.0 0	SANGAT BERMASALAH
5. Bercinta dalam masa sekolah adalah menghancurkan semangat belajar	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
6. Saya mulai tertarik pada wanita / pria	12	2 5	48.0 0	BERMASALAH
7. Saya lebih tertarik pada teman sejenis	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
8. Saya pernah patah hati ditinggal pacar	8	2 5	32.0 0	BERMASALAH
9. Sering membayangkan adegan cinta	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
10. Gemar melihat / menonton film bertemakan cinta	8	2 5	32.0 0	BERMASALAH
11. Terpaksa bercinta dengan sembunyi-sembunyi	6	2 5	24.0 0	CUKUP BERMASALAH
12. Merasa jijik / muak jika ada orang membicarakan masalah cinta	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
13. Saya tidak dapat belajar bila pacar saya tidak berkirim surat	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
14. Sering melamun memikirkan pacar saya	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
15. Orang tua melarang saya pacaran dulu	6	2 5	24.0 0	CUKUP BERMASALAH
16. Saya ragu-ragu terhdap pacar saya	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
17. Pacar saya selalu mengajak ke luar rumah	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
18. Saya kesepian akrena belum mempunyai pacar	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH
19. Iri melihat kawan-kawan berpacaran	2	2 5	8.00	AGAK BERMASALAH

20. Memilih calon pacar adalah sukar bagi saya	0	2 5	0.00	TIDAK BERMASALAH

NO	NAMA	KE LA S	SEKOL AH	L/P	TGL PLKSA AN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Tot al	nila i	BANTUAN YANG DIREKOMENDASIKAN			
																			ma x nM	Bimbin gan Pribadi	Bimbi ngan Sosial	Bimbin gan Belajar	Bimbi ngan Karier
1	ANGGRAINI PUSPA SARI	X AK 1	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	0	0	1	0	2	2	0	2	1	1	2	3	14					
2	ANISA PERMATA SARI NASUTION	X AK 1	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12					Ö
3	AZIZAH YUIANLI FADRIAN	X AK 1	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12					
4	BAYU RINADI ANDRIANSYAH	X AK 1	SMK KOPER ASI YK	L	25 Juli 2016	1	0	2	4	1	1	1	1	1	1	6	0	19					
5	CORENELIA RISHKA AMELIA	X AK 1	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	14					
6	DESY ANA EKA SUCI	X AK 1	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12					
7	DINDA TRISANA	X AK 1	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	2	1	1	1	1	4	3	1	1	1	3	2	22					
8	ERLTA LIZA ELFIANA	X AK 1	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	18					
9	FITRI AYUNINGTYAS	X AK 1	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	4	1	3	1	0	1	1	1	1	1	2	1	17					
10	FITRI DEWI	X AK 1	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10					
11	FITRIA RAHMADANTY	X AK	SMK KOPER	P	25 Juli 2016	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	15					

		1	ASI YK																				
12	HIDA KIRANA ILANASYA FITRI	X AK 1	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	4	1	2	2	2	3	1	3	1	1	4	1	24					
13	IKA NOVITASARI	X AK 1	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12					
14	MAYA INTAM PERMATA SARI	X AK 1	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	5	4	3	1	1	3	2	1	1	0	1	3	25					
15	MELIA RUSTI	X AK 1	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	15					
16	NINUK DAMAYANTI	X AK 1	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	2	1	17					
17	RESHA NURMALITA SARI	X AK 1	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	4	1	1	3	1	0	2	1	2	3	4	0	22					
18	SANOVA ROMADHONI	X AK 1	SMK KOPER ASI YK	L	25 Juli 2016	4	2	2	5	2	4	2	2	2	2	4	1	32					
19	SRI BAYU	X AK 1	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	19					
20	SYAHLA MOIRISHA TRISPRIOYANK A	X AK 1	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	5	1	3	1	2	4	3	4	2	2	4	3	34					
21	TEGAR SETYAWAN	X AK 1	SMK KOPER ASI YK	L	25 Juli 2016	0	1	2	1	0	0	0	0	1	1	1	0	7					
22	YAYANG PRASETIANA	X AK 1	SMK KOPER ASI YK	L	25 Juli 2016	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	8	1	26					
23	YOAN MIRZA ARDIAN	X AK	SMK KOPER	L	25 Juli 2016	0	0	2	1	1	2	1	0	1	0	1	2	11					

		1	ASI YK																				
24	FRISTA GIVING NIESYA	X AK 1	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12					
25	META AYU YUNIOR	X AK 1	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14					
NO	NAMA	KE LA S	SEKOL AH	L/P	TGL PLKSA AN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Tot al	nila i	BANTUAN YANG DIREKOMENDASIKAN			
																			ma x nM	Bimbin gan Pribadi	Bimbi ngan Sosial	Bimbin gan Belajar	Bimbi ngan Karier
1	ADELLA SAPUTRI	X AK 2	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	7	2	1	2	0	2	0	2	1	1	1	3	22					
2	ADISTYAN SATYA NUGRAHA	X AK 2	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2	2	6					Ö
3	AGATHA PERMATA SARI	X AK 2	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	3	1	3	6	2	6	5	1	1	2	6	6	42					
4	AISYA PERMATA SARI	X AK 2	SMK KOPER ASI YK	L	25 Juli 2016	3	0	1	1	1	1	1	0	0	1	2	1	12					
5	ALDERINDA KISANAGGARI	X AK 2	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	1	0	1	3	1	2	2	1	0	1	3	3	18					
6	ANDREAN JEANVALDO	X AK 2	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016													0					
7	APRINI MUTIARA DEWI	X AK 2	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	3	0	1	1	1	1	0	0	1	1	2	1	12					
8	AYU PRATIWI	X AK	SMK KOPER	P	25 Juli 2016	1	1	1	2	1	5	4	0	3	2	4	7	31					

		2	ASI YK																				
9	BAGAS DIEN SAPUTRA	X AK 2	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	4	1	1	2	0	3	4	2	2	0	3	3	25					
10	DIAH AYU LESTARI	X AK 2	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	3	1	2	3	2	5	1	3	5	3	10	2	40					
11	DIAN OCTAVIANUS DWI	X AK 2	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	0	0	1	0	1	1	1	1	2	2	1	3	13					
12	ECHSAN JULIYANTO	X AK 2	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	2	2	5	1	23	5	2	2	2	2	4	6	56					
13	INDAH SEPTIA PRATIWI	X AK 2	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	6					
14	INDAH SEPTIA PRATIWI	X AK 2	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	1	0	3	2	0	1	3	0	0	0	2	4	16					
15	MAULIDINA HIMA	X AK 2	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	3	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	2	11					
16	NATALIA CHRISTY	X AK 2	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	2	1	4	4	2	2	4	4	1	1	2	7	34					
17	RATNA PUSPA KUSUMA	X AK 2	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	3	0	1	3	0	0	1	2	1	2	4	1	18					
18	RIZKY ZULFA WIDAYANTI	X AK 2	SMK KOPER ASI YK	L	25 Juli 2016	6	1	3	1	3	1	1	4	5	1	8	1	35					
19	Rr. NOVA RIYANNISA	X AK 2	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	1	1	2	2	0	1	1	0	0	0	4	0	12					
20	SALSABILA	X AK 2	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	2	0	0	1	3	1	1	0	0	0	6	0	14					

21	SHAFU RIJAL PUTRA	X AK 2	SMK KOPER ASI YK	L	25 Juli 2016													0					
22	VILIA AYU NINGTYAS	X AK 2	SMK KOPER ASI YK	L	25 Juli 2016	1	0	1	2	0	3	2	1	1	1	4	1	17					
23	VITA DWI KURNIAWATI	X AK 2	SMK KOPER ASI YK	L	25 Juli 2016	1	0	1	2	0	3	2	1	1	1	4	1	17					
24	WIKA LILIS SETYANINGSIH	X AK 2	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	1	0	2	1	1	2	0	0	1	1	2	3	14					
25	YIRIEKE RISTANIA	X AK 2	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12					
26	YULRISHA LAKSMITA PUTRI	X AK 2	SMK KOPER ASI YK	P	25 Juli 2016	3	0	1	3	2	0	2	2	1	2	7	2	25					
NO	NAMA	KE LA S	SEKOL AH	L/P	TGL PLKSA AN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Tot al	nila i	BANTUAN YANG DIREKOMENDASIKAN			
																			ma x nM	Bimbin gan Pribadi	Bimbi ngan Sosial	Bimbin gan Belajar	Bimbi ngan Karier
1	ANNISA PUSPITASARI	X AK 3	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	2	1	1	3	1	0	1	0	1	2	4	5	21					
2	ANNISA FARADILLA	X AK 3	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	5	1	3	6	4	5	0	3	3	3	7	5	45					Ö
3	APRILLIA MIFTAHUL JANNAH	X AK 3	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	4	1	5	3	3	4	4	4	3	1	3	5	40					
4	ATALARIK BARESI	X AK 3	SMK KOPER ASI YK	L	26 Juli 2016	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2					

5	AZIZAH KHOIRUN NISA	X AK 3	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	1	2	0	2	1	2	2	1	1	4	6	2	24					
6	BARBARA SINTAGISA ANDANI	X AK 3	SMK KOPER ASI YK	4	26 Juli 2016	1	1	3	1	0	2	0	1	4	3	3	2	21					
7	BELA OKTAFIANI	X AK 3	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	3	0	1	4	2	3	2	3	4	2	4	3	31					
8	CINTYA RIMA PUSPITA	X AK 3	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	2	0	2	30	0	1	0	1	0	1	4	2	43					
9	DIENOVITA ARIFKIA	X AK 3	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	1	1	4	5	1	2	2	1	0	0	2	0	19					
10	ENGGAR DINDA NOVITA	X AK 3	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	2	1	1	2	1	2	2	0	1	1	2	1	16					
11	FACTIEEZAL ANDRIAN R	X AK 3	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	0	0	1	0	0	2	3	0	1	0	5	2	14					
12	HANI FITRIA ARIANTI	X AK 3	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	1	0	2	3	3	2	2	2	1	6	4	2	28					
13	JUDITYA PRADYA P	X AK 3	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	11	5	1	3	2	4	4	0	0	1	3	2	36					
14	MANISSA HAWADINNA M	X AK 3	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	3	0	2	3	1	3	1	4	3	4	1	2	27					
15	MIFTAHUL JANNAH	X AK 3	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	2	1	1	2	0	0	1	0	0	0	2	1	10					
16	MUHAMMAD AZIZ PAMUNGKAS	X AK 3	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	16					
17	NIKEN	X	SMK	P	26 Juli	3	1	3	3	1	2	3	2	2	1	3	4	28					

	APRILIANA	AK 3	KOPER ASI YK		2016																		
18	NILA KUSUMAWATI	X AK 3	SMK KOPER ASI YK	L	26 Juli 2016	1	0	0	1	0	2	1	0	0	0	3	2	10					
19	RATRI KUMALA JATI	X AK 3	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	4	0	0	3	0	3	1	2	3	3	3	1	23					
20	RIJAL ULHAQ	X AK 3	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	3	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	6					
21	ROESINDA AYU CHOIRIA	X AK 3	SMK KOPER ASI YK	L	26 Juli 2016	3	0	2	3	2	4	1	2	0	2	4	1	24					
22	SILVANA	X AK 3	SMK KOPER ASI YK	L	26 Juli 2016	2	2	4	3	1	2	4	1	2	1	2	2	26					
23	SILVIA TRAINIDA	X AK 3	SMK KOPER ASI YK	L	26 Juli 2016	3	0	1	3	2	4	3	2	2	1	4	2	27					
24	TARISTA SUTANTI	X AK 3	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	4	7	2	3	1	6	6	0	1	3	4	9	46					
25	RIANA DEWI	X AK 3	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	1	1	2	4	2	5	1	2	2	2	3	3	28					
26		X AK 3	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016																		
NO	NAMA	KE LA S	SEKOL AH	L/P	TGL PLKSA AN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Tot al	nila i	BANTUAN YANG DIREKOMENDASIKAN			
																			ma x	Bimbin gan	Bimbi ngan	Bimbin gan	Bimbi ngan

																			nM	Pribadi	Sosial	Belajar	Karier
1	AGAM IGO RESTU AJI	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	2	1	2	3	2	5	3	3	2	2	5	3	33					
2	ANGGA AJI SAPUTRO	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12					Ö
3	ANNISA TRI UTAMI	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	3	2	1	1	1	4	1	1	1	2	2	2	21					
4	BAMBANG KURNIAWAN	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	L	26 Juli 2016	2	2	1	2	2	3	0	0	0	0	0	0	12					
5	BERLIANA VINDI RAHMANDA	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12					
6	DEVI DWI RESHNAWATI	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	11	0	2	7	0	5	3	3	1	2	2	2	38					
7	ENDAH FIRIANI	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	11	4	7	11	4	6	3	8	6	4	7	0	71					
8	ERRYNO AN'AMTA	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	1	0	1	0	1	1	1	1	0	2	2	0	10					
9	ERSA ARDIYANI	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	2	0	1	0	0	0	1	0	2	2	6	3	17					
10	FADILA SALAMAH MARFU'AH	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	16					
11	FAJAR TRI ARYANTO	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	5	5	5	2	16	1	1	1	2	3	2	2	45					
12	FEBRIYANTO NUGROHO	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	1	1	1	0	0	1	1	0	2	2	0	0	9					

13	FEBRILA KURNIA PUTRI	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	2	4	0	0	1	3	2	1	1	1	3	3	21					
14	IRFANI NURROHMAN	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12					
15	LULUK RINO NURROHMAD	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8	0	12					
16	MIFTAH ARI FITANTRI	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12					
17	MUHAMMAD FIRDAUS AL KHAROMI	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12					
18	MUHAMMAD HISYAM NORDIN	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	L	26 Juli 2016	3	2	0	1	1	3	3	3	1	2	4	1	24					
19	MUHAMMAD KHOIRUL BASYAR	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12					
20	MUHAMMAD RIZKI FERDIANSYAH	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	2	1	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8					
21	MUHAMMAD TRI YULIANTO	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	L	26 Juli 2016	10	1	2	1	0	0	1	1	1	3	1	3	24					
22	NIA RAHMASARI	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	L	26 Juli 2016	4	1	4	7	3	2	0	1	0	0	0	2	24					
23	NIKO FENDI RAHARJO	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	L	26 Juli 2016	2	2	1	1	1	1	0	3	1	0	6	0	18					
24	NOVIA DWI ANGGRAENI	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	0	2	1	4	3	2	1	1	1	0	0	2	17					
25	OKTASIVA ALVI	X	SMK	P	26 Juli	5	5	5	4	1	7	3	3	7	3	6	7	56					

	AL HUSNA	PM 1	KOPER ASI YK		2016																		
26	RINDA TRI KURNASARI	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	0	1	1	1	0	2	0	0	0	2	0	1	8					
27	SANITA TIARA RISKY	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	5	4	3	4	0	0	1	3	2	3	4	4	33					
28	SEVARO FIKIKO ARADENZA	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	L	26 Juli 2016	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12					
29	SHANDRA NARETA ALFINA	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12					
30	TRI LESGI DESSYLA RAHMADANI	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	3	0	2	4	1	4	2	5	1	0	2	2	26					
31	WIWIK SUPRATI	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	17					
32	YUDHA DWI SAPUTRA	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	L	26 Juli 2016	2	1	1	4	1	3	2	2	2	1	3	2	24					
33	APRILLIA MUHARAM	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	3	1	4	2	1	3	2	5	6	1	3	3	34					
34	AMRINA ROSADAH	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	6	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	32					
35	OKTASIVA ALVI AL HUSNA	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12					
36	INTAN WULANDARI	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	0	2	6	2	2	3	1	2	5	6	6	4	39					
37	PUTRI NURHIDAYAH	X PM	SMK KOPER	P	26 Juli 2016	8	1	5	5	3	9	3	2	2	3	4	1	46					

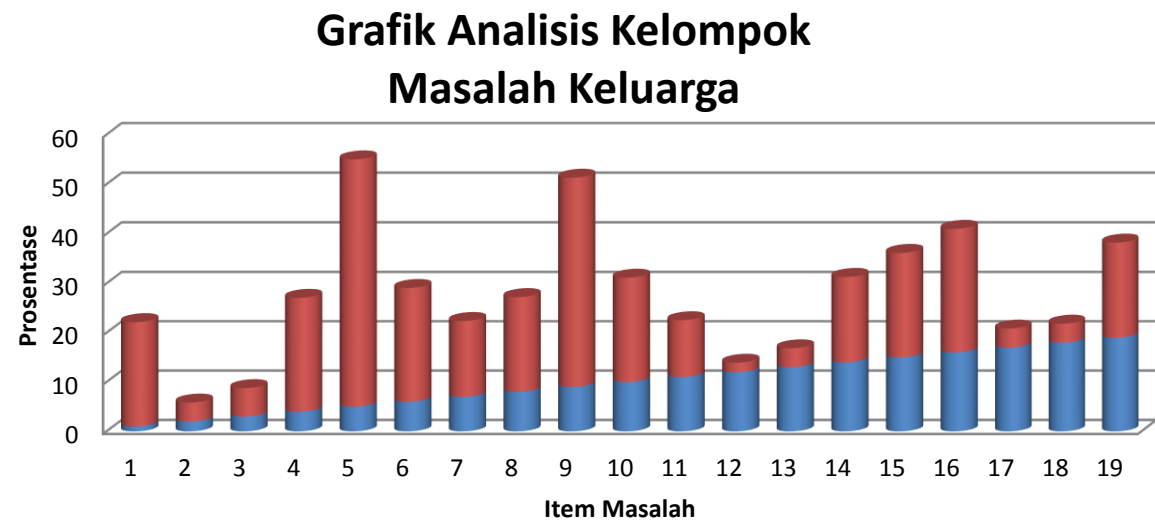
		1	ASI YK																				
38	RANGGO GHANY SURYO NEGORO	X PM 1	SMK KOPER ASI YK	L	26 Juli 2016	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12					
39																							
NO	NAMA	KE LA S	SEKOL AH	L/P	TGL PLKSA AN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Tot al	nila i	BANTUAN YANG DIREKOMENDASIKAN			
																			ma x nM	Bimbin gan Pribadi	Bimbi ngan Sosial	Bimbin gan Belajar	Bimbi ngan Karier
1	AGNES MONICA	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13					
2	ANGGA HERMAWAN	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	2	2	1	3	4	2	1	1	1	1	1	1	20					Ö
3	ANJA SOKA ARGA	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6					
4	ANTON NUGROHO	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	L	26 Juli 2016	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	6					
5	ARIF IBADUR RAHMAN	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	1	2	2	2	2	1	0	0	1	1	1	1	14					
6	DESI ARIA PUSPITA SARI	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14					
7	DEVA RISMA NUR CAHYATI	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	1	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	20					
8	DEVIANA	X	SMK	P	26 Juli	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	15					

	KARUNIA PUTRI	PM 2	KOPER ASI YK		2016																		
9	DIKA WULANDARI	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13					
10	HANI NUR LITASARI	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14					
11	LUTFI EKA NUR KHASANAH	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14					
12	MARGARETA AGIA D	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14					
13	HANI NUR LITASARI	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12					
14	MEGA WULANDARI	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21					
15	MIFTARADA KHULIANAH	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10					
16	MUHAMMAD ANDRA RIZKI W	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10					
17	MUHAMMAD ARI W	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	1	0	0	1	1	2	2	2	2	2	1	1	15					
18	MUHAMMAD HENDRA IFTI K	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	L	26 Juli 2016	2	0	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	16					
19	NURWAN WIBOWO	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	3	0	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	14					
20	PUTRI WULANDARI	X PM	SMK KOPER	P	26 Juli 2016	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13					

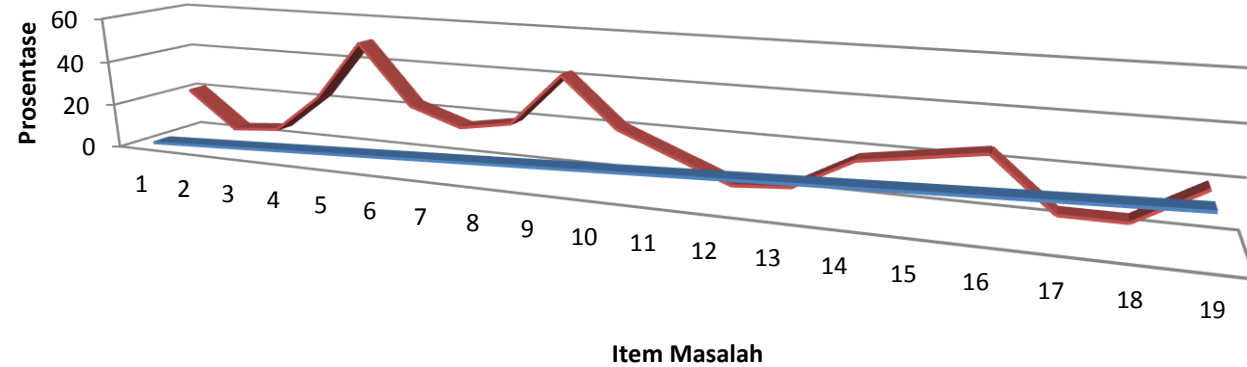
		2	ASI YK																				
21	RAHMA KURNIA RAMADANI	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	L	26 Juli 2016	3	0	2	0	1	1	0	1	0	1	3	1	13					
22	RAMDAN NURJATI	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	L	26 Juli 2016	3	0	1	1	1		1	1	1	1	1	1	12					
23	REZHA DERVIAN PUTRA	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	L	26 Juli 2016	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13					
24	RIKA MELANY PUSPITASARI	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	3	0	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	17					
25	RIZALDO YUANTARO	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	3	3	3	4	5	6	8	0	0	0	0	0	32					
26	RIZKI NUR FADILLA	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16					
27	ROHMATIKA DWIP	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16					
28	STEVANUS ARDIAN YUDHISTIRA	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	L	26 Juli 2016	3	0	4	6	0	3	0	3	2	0	4	1	26					
29	SUSANTI	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	3	3	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26					
30	SYAIFULLAH PANJI UTAMA	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	L	26 Juli 2016	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18					
31	TASYA ARTA MARCELLA T	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	P	26 Juli 2016	3	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9					
32	TAUFIK AL- FIRMASYAH	X PM 2	SMK KOPER ASI YK	L	26 Juli 2016	2	7	0	0	0	5	6	0	0	0	2	1	23					

[illegible]

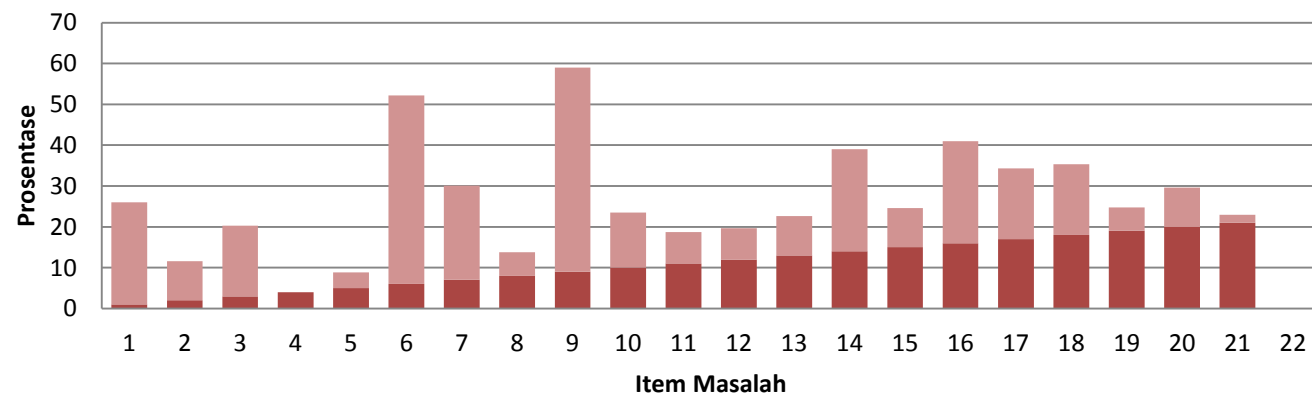
GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
MASALAH KELUARGA



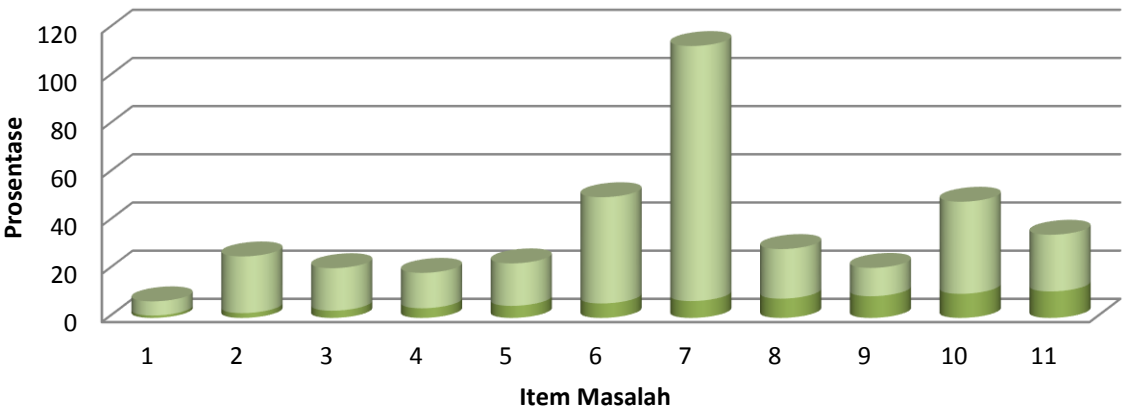
MASALAH REKREASI



GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM MASALAH LINGKUNGAN

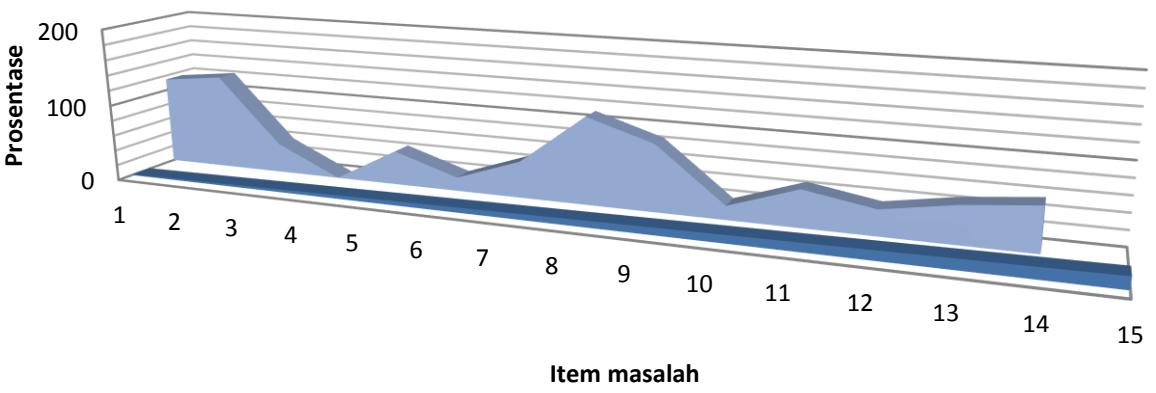


**Grafik Analisis Kelompok DCM Masalah Masa Depan
Jabatan**



**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
MASALAH BELAJAR**

Grafik Analisis Kelompok DCM Masalah Belajar



[illegible]

DAFTAR HASIL SKORING
KESEHATAN INTELIGENSIA
KELAS X AK 1

No	Nama	Modalitas	Jawaban				Jumlah	Interpretasi	Tindak Lanjut
			1	2	3	4			
1	AGAM IGO RESTU AJI	V	0	10	6	4	20	CO	Tidak potensi Tidak potensi Evaluasi 6 bln
		A	0	10	9	0	19	BO	
		K	0	8	12	0	20	CO	
2	BAMBANG KURNIAWAN	V	0	8	12	0	20	CO	Tidak potensi Evaluasi 6 bln Tidak potensi
		A	0	8	9	4	21	CO	
		K	0	14	3	0	17	BO	
3	ENDAH FIRIANI	V	0	11	3	0	14	BO	Tidak potensi Evaluasi 6 bln Konseling BK
		A	0	16	0	0	16	BO	
		K	0	16	0	0	16	BO	
4	FADILA SALAMAH MARFU'AH	V	1	8	9	0	18	BO	Tidak potensi Evaluasi 6 bln Konseling BK
		A	1	10	3	4	18	BO	
		K	4	2	9	0	15	BO	
5	FEBRILA KURNIA PUTRI	V	0	12	6	0	18	BO	Tidak potensi Evaluasi 6 bln Konseling BK
		A	1	6	12	0	19	BO	
		K	1	12	3	0	16	BO	
6	MIFTAH ARI FITANTRI	V	1	12	3	0	16	BO	Tidak potensi Evaluasi 6 bln Tidak potensi
		A	0	4	3	20	27	OP	
		K	1	10	6	0	17	BO	
7	MUHAMMAD KHOIRUL BASYAR	V	0	6	15	0	21	CO	Tidak potensi Evaluasi 6 bln Tidak potensi
		A	1	4	15	0	20	CO	
		K	1	12	6	0	19	BO	
8	NIA RAHMASARI	V	0	12	6	0	18	BO	Tidak potensi Evaluasi 6 bln Konseling BK
		A	0	16	0	0	16	BO	
		K	0	16	0	0	16	BO	

9	OKTASIVA ALVI AL HUSNA	V	2	6	3	8	19	BO	Tidak potensi Evaluasi 6 bln Tidak potensi
		A	1	2	0	24	27	OP	
		K	0	12	6	0	18	BO	
10	SEVARO FIKIKO ARADENZA	V	0	8	12	0	20	CO	Tidak potensi Evaluasi 6 bln Tidak potensi
		A	0	12	6	0	18	BO	
		K	1	12	0	4	17	BO	
11	WIWIK SUPRATI	V	0	16	0	0	16	BO	Tidak potensi Evaluasi 6 bln Konseling BK
		A	0	16	0	0	16	BO	
		K	0	16	0	0	16	BO	
12	AMRINA ROSADAH	V	0	12	0	4	16	BO	Tidak potensi Konseling BK Evaluasi 6 bln
		A	0	14	3	0	17	BO	
		K	0	16	0	0	16	BO	
13	PUTRI NURHIDAYAH	V	1	14	0	0	15	BO	Tidak potensi Konseling BK Evaluasi 6 bln
		A	0	16	0	0	16	BO	
		K	0	14	3	0	17	BO	
14	AGAM IGO RESTU AJI	V	0	14	3	0	17	BO	Tidak potensi Evaluasi 6 bln Evaluasi 6 bln
		A	1	10	6	0	17	BO	
		K	0	12	12	0	24	CO	
15	BAMBANG KURNIAWAN	V	0	14	3	0	17	BO	Tidak potensi Konseling BK Evaluasi 6 bln
		A	1	10	6	0	17	BO	
		K	0	12	12	0	24	BO	
16	ENDAH FIRIANI	V	0	12	3	4	19	BO	Tidak potensi Konseling BK Evaluasi 6 bln
		A	0	14	3	0	17	BO	
		K	0	16	0	0	16	BO	
17	FADILA SALAMAH MARFU'AH	V	0	14	3	0	17	OP	Ada potensi kcl Konseling BK Evaluasi 3 bln
		A	2	12	0	0	14	TB	
		K	2	12	0	0	14	CO	
18	FEBRILA KURNIA PUTRI	V	0	6	8	12	26	BO	Tidak potensi Evaluasi 6 bln Evaluasi 6 bln
		A	3	2	0	8	13	CO	
		K	1	4	3	16	24	CO	
19	MIFTAH ARI FITANTRI	V	0	14	3	0	17	CO	Tidak potensi Evaluasi 6 bln
		A	0	14	6	0	20	CO	

		K	2	12	0	6	20	BO	Tidak potensi
20	MUHAMMAD KHOIRUL BASYAR	V	0	6	3	16	25	BO	Ada potensi kcl Konseling BK Evaluasi 3 bln
		A	2	4	3	12	21	CO	
		K	3	6	0	8	17	TB	
21	NIA RAHMASARI	V	1	8	9	0	18	BO	Tidak potensi Konseling BK Evaluasi 6 bln
		A	1	10	9	0	20	BO	
		K	3	8	0	0	11	BO	
22	OKTASIVA ALVI AL HUSNA	V	3	8	3	0	14	BO	Evaluasi 6 bln Konseling BK Evaluasi 6 bln
		A	1	10	3	0	14	CO	
		K	3	8	0	4	15	BO	
23	SEVARO FIKIKO ARADENZA	V	3	2	6	8	19	CO	Tidak potensi Evaluasi 6 bln Tidak potensi
		A	2	2	0	20	24	BO	
		K	2	10	0	4	16	BO	
24	WIWIK SUPRATI	V	0	4	18	0	22	BO	Tidak potensi
		A	1	10	6	0	17	BO	Tidak potensi
		K	2	8	6	0	16	BO	Tidak potensi
25	AMRINA ROSADAH	V	0	12	3	4	19	BO	Tidak potensi
		A	0	14	3	0	17	BO	Tidak potensi
		K	0	16	0	0	16	BO	Tidak potensi
26	PUTRI NURHIDAYAH	V	0	14	3	0	17	BO	Tidak potensi
		A	2	12	0	0	14	BO	Tidak potensi
		K	2	12	0	0	14	BO	Tidak potensi
27	AGAM IGO RESTU AJI	V	0	6	8	12	26	BO	Evaluasi 6 bln
		A	3	2	0	8	13	BO	Evaluasi 6 bln
		K	1	4	3	16	24	BO	Evaluasi 6 bln
28	BAMBANG KURNIAWAN	V	0	14	3	0	17	BO	Evaluasi 6 bln
		A	0	14	6	0	20	BO	Evaluasi 6 bln
		K	2	12	0	6	20	BO	Evaluasi 6 bln
29	ENDAH FIRIANI	V	0	6	3	16	25	BO	Evaluasi 6 bln
		A	2	4	3	12	21	BO	Evaluasi 6 bln
		K	3	6	0	8	17	BO	Evaluasi 6 bln
30	FADILA SALAMAH MARFU'AH	V	1	8	9	0	18	BO	Evaluasi 6 bln

		A	1	10	9	0	20	BO	Evaluasi 6 bln
		K	3	8	0	0	11	BO	Evaluasi 6 bln
31	FEBRILA KURNIA PUTRI	V	3	8	3	0	14	BO	Evaluasi 6 bln
		A	1	10	3	0	14	BO	Evaluasi 6 bln
		K	3	8	0	4	15	BO	Evaluasi 6 bln
32	MIFTAH ARI FITANTRI	V	3	2	6	8	19	BO	Evaluasi 6 bln
		A	2	10	0	4	16	BO	Evaluasi 6 bln
		K	0	4	18	0	22	BO	Evaluasi 6 bln
33	MUHAMMAD KHOIRUL BASYAR	V	1	10	6	0	17	BO	Evaluasi 6 bln
		A	2	8	6	0	16	BO	Evaluasi 6 bln
		K	2	8	6	0	16	BO	Evaluasi 6 bln
34	NIA RAHMASARI	V	2	8	6	0	16	BO	Evaluasi 6 bln
		A	2	8	6	0	16	BO	Evaluasi 6 bln
		K	2	8	6	0	16	BO	Evaluasi 6 bln
35	OKTASIVA ALVI AL HUSNA	V	2	8	6	0	16	BO	Evaluasi 6 bln
		A	2	8	6	0	16	BO	Evaluasi 6 bln
		K	0	10	6	4	20	BO	Evaluasi 6 bln
36	SEVARO FIKIKO ARADENZA	V	0	10	9	0	19	BO	Evaluasi 6 bln
		A	0	8	12	0	20	BO	Evaluasi 6 bln
		K	0	8	12	0	20	BO	Evaluasi 6 bln
37	WIWIK SUPRATI	V	0	8	9	4	21	BO	Evaluasi 6 bln
		A	0	14	3	0	17	BO	Evaluasi 6 bln
		K	0	11	3	0	14	BO	Evaluasi 6 bln
38	AMRINA ROSADAH	V	0	16	0	0	16	BO	Evaluasi 6 bln
		A	0	16	0	0	16	BO	Evaluasi 6 bln
		K	1	12	6	0	19	BO	Evaluasi 6 bln
39	PUTRI NURHIDAYAH	V	0	12	6	0	18	BO	Evaluasi 6 bln
		A	0	16	0	0	16	BO	Evaluasi 6 bln
		K	0	16	0	0	16	BO	Evaluasi 6 bln

DAFTAR HASIL SKORING KELAS X PM 1
KESEHATAN MENTAL

No	Nama Siswa	Skor			Jumlah	Interpretasi	Tindak Lanjut
		0	1	2			
1	AGAM IGO RESTU AJI	0	11	10	24	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan
2	ANGGA AJI SAPUTRO	0	10	3	13	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan
3	ANNISA TRI UTAMI	0	16	4	20	Ada masalah	Perlu dirujuk
4	BAMBANG KURNIAWAN	0	9	8	17	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan
5	BERLIANA VINDI RAHMANDA	0	10	2	12	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan
6	DEVI DWI RESHNAWATI	0	20	6	26	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan
7	ENDAH FIRIANI	0	17	20	37	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan
8	ERRYNO AN'AMTA	0	17	2	19	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan
9	ERSA ARDIYANI	0	10	0	10	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan
10	FADILA SALAMAH MARFU'AH	0	0	0	0	Tidak ada masalah	-
11	FAJAR TRI ARYANTO	0	19	0	0	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan
12	FEBRIYANTO NUGROHO	0	14	6	20	Ada masalah	Perlu dirujuk
13	FEBRILA KURNIA PUTRI	0	8	4	12	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan
14	IRFANI NURROHMAN	0	8	8	16	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan
15	LULUK RINO NURROHMAD	0	8	8	16	Ada masalah	Perlu dirujuk
16	MIFTAH ARI FITANTRI	0	12	4	16	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan
17	MUHAMMAD FIRDAUS AL KHAROMI	0	13	8	21	Ada masalah	Perlu dirujuk
18	MUHAMMAD HISYAM NORDIN	0	14	4	18	Ada masalah	Perlu dirujuk
19	MUHAMMAD KHOIRUL BASYAR	0	4	4	8	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan
20	MUHAMMAD RIZKI FERDIANSYAH	0	11	4	15	Ada masalah	Perlu dirujuk
21	MUHAMMAD TRI YULIANTO	0	11	10	21	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan
22	NIA RAHMASARI	0	9	8	17	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan
23	NIKO FENDI RAHARJO	0	16	2	18	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan
24	NOVIA DWI ANGGRAENI	0	9	4	13	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan
25	OKTASIVA ALVI AL HUSNA	0	21	8	29	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan

26	RINDA TRI KURNASARI	0	12	0	12	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan
27	SANITA TIARA RISKY	0	14	10	24	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan
28	SEVARO FIKIKO ARADENZA	0	17	18	35	Ada masalah	Perlu dirujuk
29	SHANDRA NARETA ALFINA	0	10	0	10	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan
30	TRI LESGI DESSYLA RAHMADANI	0	18	0	18	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan
31	WIWIK SUPRATI	0	16	12	28	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan
32	YUDHA DWI SAPUTRA	0	14	3	17	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan
33	APRILLIA MUHARAM	0	16	0	16	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan
34	AMRINA ROSADAH	0	12	0	12	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan
35	OKTASIVA ALVI AL HUSNA	0	8	4	12	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan
36	INTAN WULANDARI	0	10	0	10	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan
37	PUTRI NURHIDAYAH	0	8	8	16	Ada masalah	Perlu dirujuk
38	RANGGO GHANY SURYO NEGORO	0	13	4	17	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan
39	DELIA CITRA	0	22	8	30	Ada masalah	Konseling BK, evaluasi 3 bulan

KELAS : X

[illegible][illegible][illegible]

NO	MATERI	BIDANG BIMBINGAN P S B K				TUJUAN UMUM LAYANAN	KEGIATAN LAYANAN & KEG. PENDUKUNG	SARANA	BIAYA	JAWA, KEGIATAN																							
										JULI		AGUSTS		SEPT		OKT		NOV		DES		JAN		FEB		MAR		APRIL		MEI		JUN	
										1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
										3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26



+

**YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN KOPERASI
SMK KOPERASI YOGYAKARTA
JL. KAPAS 1 NO. 5 YOGYAKARTA**

**TATA TERTIB SISWA
SMK KOPERASI YOGYAKARTA**

I. UMUM

1. Setiap siswa wajib beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbakti kepada bangsa dan negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
2. Setiap siswa wajib membantu melaksanakan Ketahanan Sekolah dalam rangka pelaksanaan Wiyata Mandala, menciptakan kondisi yang menjamin terlaksananya proses belajar mengajar dengan aman, tertib, dan penuh kekeluargaan di lingkungan.
3. Setiap siswa wajib memelihara ketenangan belajar mengajar dan kerukunan sesama teman, baik di dalam maupun di luar sekolah.
4. Setiap siswa wajib menjaga nama baik sendiri, orang tua, keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara.
5. Setiap siswa wajib menghormati dan bersikap sopan terhadap kepala sekolah, guru, karyawan, dan sesama teman, baik di dalam maupun di luar sekolah.
6. Setiap siswa wajib menjaga, memelihara keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kerindangan, dan persahabatan di lingkungan sekolah.
7. Setiap siswa wajib selalu berusaha untuk bertingkah laku dan berbudi pekerti yang baik.
8. Setiap siswa wajib berusaha untuk menghindari tindakan-tindakan yang dapat mengganggu ketertiban proses belajar mengajar, seperti perkelahian, penyalahgunaan obat dan narkoba, membaca dan menonton sajian yang tidak senonoh dan asusila.

II. KHUSUS

1. Datang di sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai.
2. Berpakaian seragam sekolah lengkap dengan atributnya setiap mengikuti kegiatan sekolah sesuai ketentuan sekolah (ketentuan menyusul).
3. Melapor dan minta ijin mengikuti pelajaran kepada guru piket atau BK bila datang terlambat.
4. Minta surat ijin meninggalkan pelajaran kepada guru piket atau BK bila terpaksa harus pulang mendahului atau keperluan lain.
5. Minta ijin kepada kepala sekolah atau guru piket bila menerima tamu pada jam-jam belajar sekolah.
6. Belajar dengan penuh semangat, tekun, rajin, teratur, dan terencana serta dapat memanfaatkan waktu secara efisien.
7. Mengikuti upacara bendera dengan tertib, disiplin, khidmat, dan penuh kesungguhan.

8. Memanfaatkan fasilitas sebaik mungkin dan mengajak agar fasilitas tersebut tetap dalam kondisi yang optimal, sehingga dapat dimanfaatkan lagi oleh siswa yang lain.
9. Mengikuti semua kegiatan pendidikan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan sekolah.
10. Turut berperan serta secara aktif dalam berorganisasi melalui OSIS dan kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah.
11. Membayar iuran komite sekolah tepat waktu paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

III. LARANGAN

Setiap siswa dilarang :

1. Membawa buku, gambar, majalah, atau foto asusila.
2. Membawa senjata tajam, senjata api, bahan peledak, dan sejenisnya.
3. Membawa rokok, merokok, dan minum minuman keras di lingkungan sekolah.
4. Keluar lingkungan sekolah selama jam sekolah, ialah dari jam mulai pelajaran sampai selesai pelajaran dengan cara melompati jendela, melompat pagar / gerbang sekolah.
5. Memakai sandal, jaket, pada waktu di lingkungan sekolah.
6. Memakai hem tidak dimasukkan, tanda lokasi dan atribut yang ditentukan.
7. Berambut gondrong (panjang), memakai anting, gelang, dan aksesoris yang tidak pantas bagi siswa laki-laki.
8. Berhias secara berlebihan, memakai rok terlalu tinggi di atas lutut bagi siswa perempuan.
9. Mencoret-coret sarana prasarana, merusak tanaman dan sarana pendidikan yang ada di lingkungan sekolah.
10. Memindahkan sarana prasarana, merusak tanaman dan sarana pendidikan yang ada di lingkungan sekolah.
11. Siswa berpacaran sampai hamil / menghamili / menikah selama menjadi siswa SMK Koperasi.
12. Memakai atau membawa kendaraan bermotor ke sekolah tanpa membawa SIM dan STNK yang sah dan masih berlaku.
13. Siswa diperkenankan membawa HP atau alat komunikasi lainnya ke sekolah, tapi tidak diperbolehkan untuk mengaktifkan / bermain HP / alat komunikasi lain, saat pelajaran berlangsung.
14. Menjual dan atau membeli bocoran soal (ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, tes uji coba, ujian sekolah, dan ujian nasional).
15. Mengompas, memalsukan tanda tangan, melakukan tindakan perjudian dalam bentuk apapun.
16. Melakukan pacaran di sekolah.
17. Membawa, menghisap rokok di lingkungan sekolah / pada kegiatan sekolah.
18. Mengancam / mengintimidasi / bermusuhan sesama siswa secara individu atau berkelompok di dalam atau di luar sekolah.
19. Menyontek / memberi dan atau menerima bantuan pada saat ulangan atau uji kompetensi.
20. Penyalahgunaan jam pembelajaran untuk makan minum di kantin atau untuk bermain.
21. Membuang sampah sembarangan.
22. Mengendarai motor mobil ke sekolah pada jam efektif.

23. Siswa ditato atau ditindik.
24. Siswi putri ditindik pada kedua telinga lebih dari sepasang.
25. Menganiaya dan atau mengeroyok kepala sekolah, guru, dan karyawan.
26. Mengotori, mencoret-coret, merusak fasilitas milik pihak lain / sekolah.
27. Berkelahi antarsiswa dalam satu sekolah dengan melibatkan pihak luar secara individu.
28. Berkelahi antar siswa dalam satu sekolah secara individu / kelompok.
29. Bersikap kurang sopan terhadap guru dan karyawan, serta berkata kasar di lingkungan sekolah.
30. Mengendarai sepeda motor dilapangan basket.
31. Pinjam meminjam sepeda motor dan barang berharga lainnya seperti perhiasan dan hand phone.
32. Siswa terlibat dalam organisasi, ormas yang dilarang pemerintah
33. Siswa melakukan aktivitas partai politik dilingkungan sekolah.

IV. PRESENSI / ABSENSI DAN TINDAKAN SEKOLAH

1. Bagi siswa berhalangan masuk karena sakit, harus dapat menunjukkan surat keterangan dari dokter yang menyatakan sakit.
2. Bagi siswa yang berhalangan masuk karena keperluan lain yang sangat penting dan tidak dapat ditinggalkan harus dapat menunjukkan surat keterangan ijin dari orang tua / wali.
3. Bagi siswa yang tidak masuk tanpa keterangan selama tiga (3) hari berturut-turut akan mendapat teguran atau peringatan dari sekolah.
4. Bagi siswa yang tidak masuk tanpa surat keterangan selama tujuh (7) hari berturut-turut akan mendapat peringatan tertulis yang ditunjukkan kepada orang tua / wali.
5. Bagi siswa yang tidak masuk tanpa surat keterangan sampai dengan dua (2) minggu atau lebih berturut-turut akan dikeluarkan dari sekolah / diserahkan kembali kepada orang tua / wali.
6. Jika siswa akan pindah atau keluar dari sekolah, orang tua atau wali harus datang ke sekolah memberitahu secara tertulis kepada kepala sekolah dengan menyelesaikan administrasi sekolah terlebih dahulu.
7. Bagi siswa yang tidak masuk dengan keterangan palsu, mendapatkan sanksi dari sekolah.
8. Bagi siswa yang tidak melaksanakan piket kelas, ketua kelas wajib lapor ke wali kelas / guru BK untuk pembinaan dan pemberian sanksi.
9. Bagi siswa yang terlambat masuk setelah bel berbunyi, baik pada saat mengikuti upacara, setelah jam istirahat atau terlambat masuk jam pertama harus menunjukkan surat ijin yang ditandatangani guru piket atau guru BK.

V. SANKSI-SANKSI

Setiap pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan peraturan sekolah dan tata tertib tersebut di atas dapat dikenakan sanksi berupa :

1. Peringatan secara lisan.
2. Peringatan secara tertulis ada tiga (3) tahapan sesuai jumlah skor pelanggaran yang didapat dan diketahui / ditandatangani oleh orang tua / wali.
3. Pencatatan skor pelanggaran sesuai dengan klasifikasinya.
4. Dikembalikan sementara kepada orang tua / wali atau skorsing.
5. Jika skor pelanggaran telah mencapai 101 atau lebih, siswa mengundurkan diri atau dikembalikan kepada orang tua / wali.

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Drs. Bambang Priyatmoko

NIP : 195704271986021002

PEDOMAN PENILAIAN TERHADAP PESERTA DIDIK, KLASIFIKASI DAN PEMBOBOTAN PELANGGARAN DAN JENIS SANKSI SERTA PEDOMAN PENGHARGAAN TERHADAP PESERTA DIDIK

A. PEDOMAN UMUM

1. Peserta didik yang melakukan pelanggaran kelakuan (sikap dan akhlak), kerajinan dan kerapihan mendapat penilaian negatif.
2. Peserta didik yang berprestasi atau melakukan perbuatan mulia mendapatkan penghargaan dan penilaian positif.
3. Nilai pelanggaran dan nilai penghargaan dapat diperhitungkan bersama.

TATA TERTIB

No.	BENTUK PELANGGARAN	SKOR
1	2	3
	I. KELAKUAN	
1	Berkelahi antar siswa dalam satu sekolah dengan melibatkan pihak luar secara berkelompok	100
2	Berkelahi dengan siswa sekolah lain	100
3	Berkelahi melawan siswa sekolah lain yang menyerang	25
4	Berkelahi antar siswa dilingkungan sekolah	75
5	Menggunakan senjata tajam atau senjata api untuk mengancam, melukai orang lain	100
6	Membawa, mengkonsumsi atau menjualbelikan NARKOBA dan miras di dalam atau di luar sekolah	100
7	Menganiaya dan atau mengeroyok kepala sekolah, guru, dan karyawan	100
8	Siswa berpacaran sampai hamil / menghamili	100
9	Melakukan, terlibat, mendukung pornografi/ porno aksi	100
10	Melakukan pelecehan seksual / pelecehan yang lain	75
11	Menjual dan atau membeli bocoran soal (ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, tes uji coba, ujian sekolah, dan ujian nasional)	75
12	Membawa senjata api tanpa ijin	75
13	Berkelahi antarsiswa dalam satu sekolah dengan melibatkan pihak luar secara individu	75
14	Menyebarkan symbol, lambang, bendera ormas dan organisasi yang dilarang pemerintah	75
15	Berbohong kepada orang tua dan atau guru	30
16	Mengompas, memalsu tanda tangan, melakukan tindakan perjudian dalam bentuk apapun	60
17	Mengotori, mencoret-coret, merusak fasilitas milik pihak lain / sekolah	50
18	Mengancam / mengintimidasi, bermusuhan sesama siswa secara berkelompok di dalam atau di luar sekolah	50
19	Membawa dan menjualbelikan buku, majalah, kaset, CD,	50

	VCD, foto porno, alat kontrasepsi, dan sejenisnya di lingkungan sekolah	
20	Mengancam kepala sekolah, guru, dan karyawan	50
21	Menjadi provokator perkelahian permusuhan / pelanggaran	50
22	Melakukan pacaran di sekolah dengan tidak wajar	50
23	Membawa senjata tajam tanpa izin	50
24	Menyimpan dan atau membawa dan atau melihat gambar porno pada media elektronik maupun non elektronik	50
25	Menggunakan nama, logo sekolah tanpa seijin kepala sekolah	50
26	Mencuri barang yang bernilai dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah per tahun ajaran :	
	a. Rp. 0,00 - Rp. 25.000	25
	b. Rp. 25.001,00 - Rp. 50.000	50
	c. Rp. 50.001,00 - Rp. 250.000	75
	d. Rp. 250.001,00 - Rp. ke atas	101
27	Membawa, menghisap rokok di lingkungan sekolah/ pada kegiatan sekolah	30
28	Mengancam/mengintimidasi/bermusuhan sesama siswa secara individu di dalam atau di luar sekolah	25
29	Tidak memenuhi panggilan sekolah dalam kasus pembinaan siswa	25
30	Menyakiti perasaan sesama siswa dan atau melakukan tindakan yang tidak sopan	25
31	Menyontek/memberi dan atau menerima bantuan pada saat ulangan atau uji kompetensi	20
32	Membuat kegaduhan di dalam kelas dan lingkungan sekolah pada waktu pembelajaran	10
33	Memindahkan fasilitas sekolah ke pihak lain	10
34	Penyalahgunaan jam pembelajaran untuk makan minum di kantin atau untuk bermain	10
35	Penyalahgunaan fasilitas sekolah ke pihak lain	5
36	Membuang sampah sembarangan	5
37	Mengendarai motor-mobil ke sekolah pada jam efektif	10
38	Siswa ditato atau ditindik	20
39	Siswi putri ditindik pada kedua telinga lebih dari sepasang	10
40	Menggunakan walkman/HP dan alat permainan lainnya yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran pada waktu pembelajaran berlangsung	10
41	Meminjam HP dan alat komunikasi lainnya kepada teman saat KBM atau upacara	10
42	Siswa putra memakai gelang/kalung/anting-anting, aksesoris lainnya	5
43	Siswa memakai perhiasan dan atau make up berlebihan	5
44	Makan, minum, menghisap kembang gula pada waktu pembelajaran berlangsung	5
45.	Memakai topi/jaket di lingkungan sekolah	10
46.	Duduk dengan kaki di atas bangku atau meja	5
47.	Duduk di atas bangku atau meja	5

48.	Bersikap tidak sopan terhadap guru atau karyawan	20
49.	Bersikap kurang sopan dengan cara melompat pagar sekolah	20
50.	Siswa keluar di lingkungan sekolah pada saat jam pembelajaran/istirahat tanpa izin guru piket	10
51.	Berkata kasar dan tidak sopan di lingkungan sekolah	20
II. KERAJINAN		
1.	Tidak masuk dengan keterangan palsu	20
2.	Tidak mengikuti upacara	10
3.	Tidak masuk selama tiga hari berturut-turut tanpa keterangan	20
4.	Membolos/tidak mengikuti pelajaran dan atau kegiatan sekolah	10
5.	Terlambat mengikuti upacara	5
6.	Tidak masuk tanpa keterangan	5
7.	Terlambat masuk setelah jam istirahat	5
8.	Tidak melaksanakan piket kelas	5
9.	Terlambat masuk jam pertama lebih dari sepuluh menit setelah bel berbunyi	5
III. KERAPIHAN		
1.	Mengenakan model seragam sendiri atau menggunakan bahan dan atau warna yang tidak sesuai dengan ketentuan sekolah	10
2.	Memasang hansaplast dan sejenisnya pada baju/celana seragam sekolah	5
3.	Memakai sepatu sandal/sandal	10
4.	Terdapat graffiti “seronok”	5
5.	Tidak memakai seragam yang sesuai dengan sekolah	5
6.	Celana/ rok / baju seragam sekolah ada graffiti / gambar / tulisan, kumal, sobek	5
7.	Rambut panjang (bagi siswa putra) dan atau dicat dan atau potongan tidak rapi	5
8.	Memakai sepatu selain sepatu sekolah	5
9.	Baju siswa tidak dimasukkan	5
10.	Siswa putra / putri tidak memakai ikat pinggang	5
11.	Warna jilbab tidak polos / sesuai dengan ketentuan sekolah atau ujung jilbab tidak dipanjangkan	5
12.	Tidak memakai bidge/ atribut	5
13.	Badge/ atribut sekolah diberi warna-warni	5
14.	Tidak memakai kaos kaki putih pada hari Senin dan Upacara Bendera	5
15.	Berkuku panjang dan atau dicat	5
16.	Celana/rok sekolah ketat/pensil	10

- Jenis pelanggaran yang belum tercantum dalam daftar diatas dapat berubah sewaktu-waktu sesuai kebutuhan sekolah.

Penghargaan Peserta Didik Berprestasi

Peserta didik yang berprestasi akan mendapatkan penghargaan dari sekolah (menyesuaikan dengan keadaan dan kemampuan sekolah)

1. Juara I paralel, mendapatkan penghargaan
 Juara II paralel, mendapatkan penghargaan
 Juara III paralel, mendapatkan penghargaan
2. Peserta didik yang mendapat skor 0-20 mendapat penghargaan

Pedoman penilaian peserta didik berprestasi yang mendapat penghargaan adalah sebagai berikut :

1. Penghargaan Akademik

No.	BENTUK PENGHARGAAN	Nilai
1	2	3
1.	Juara I di kelas	10
2.	Juara II di kelas	7
3.	Juara III di kelas	5
	Juara paralel kelas	15
4.	Juara I lomba antarsekolah Tingkat Yogyakarta	20
5.	Juara II lomba antarsekolah Tingkat Yogyakarta	15
6.	Juara III lomba antarsekolah Tingkat Yogyakarta	10
7.	Juara I lomba antarsekolah Tingkat Provinsi	30
8.	Juara II lomba antarsekolah Tingkat Provinsi	25
9.	Juara III lomba antarsekolah Tingkat Provinsi	20
10.	Juara I lomba antarsekolah Tingkat Nasional	50
11.	Juara II lomba antarsekolah Tingkat Nasional	40
12.	Juara III lomba antarsekolah Tingkat Nasional	30
	Juara I Internasional	80
	Juara II Internasional	70
	Juara III Internasional	60
13.	Peserta didik yang mewakili sekolah walaupun tidak mendapat juara untuk Tingkat Kota	5
14.	Peserta didik yang mewakili sekolah walaupun tidak mendapat juara untuk Tingkat Provinsi	7

15.	Peserta didik yang mewakili sekolah walaupun tidak mendapat juara untuk Tingkat Nasional	10
-----	--	-----------

2. Penghargaan Non Akademik

No.	BENTUK PENGHARGAAN	Nilai
1.	2	3
1.	Juara I kelompok lomba antarsekolah Tingkat Yogyakarta	10
2.	Juara II kelompok lomba antarsekolah Tingkat Yogyakarta	7
3.	Juara III kelompok lomba antarsekolah Tingkat Yogyakarta	5
	Juara I perseorangan lomba antarsekolah Tingkat Yogyakarta	15
	Juara II perseorangan lomba antarsekolah Tingkat Yogyakarta	12
	Juara III perseorangan lomba antarsekolah Tingkat Yogyakarta	10
4.	Juara I lomba antarsekolah Tingkat Provinsi	25
5.	Juara II lomba antarsekolah Tingkat Provinsi	20
6.	Juara III lomba antarsekolah Tingkat Provinsi	15
7.	Juara I lomba antarsekolah Tingkat Nasional	30
8.	Juara II lomba antarsekolah Tingkat Nasional	25
9.	Juara III lomba antarsekolah Tingkat Nasional	20
10.	Peserta didik yang mewakili sekolah walaupun tidak mendapat juara untuk Tingkat Kota Yogyakarta	3
11.	Peserta didik yang mewakili sekolah walaupun tidak mendapat juara untuk Tingkat Kota Provinsi	5
12.	Peserta didik yang mewakili sekolah walaupun tidak mendapat juara untuk Tingkat Kota Nasional	10

3. Penghargaan Kepengurusan

No.	BENTUK PENGHARGAAN	Nilai
1	2	3
1.	Pengurus OSIS	
	Ketua Umum/ Ketua MPK	10
	Wakil Ketua, Bendahara, Sekretaris	7
	Koordinator Seksi	5
	Anggota	3

2.	Kepanitiaan kegiatan OSIS	
	Ketua	7
	Wakil Ketua, Bendahara, Sekretaris	5
	Koordinator Seksi	4
	Anggota	3
3.	Pengurus Kelas	
	Ketua Kelas	5
	Wakil Ketua, Bendahara, Sekretaris	3
	Koordinator 7 K	2
4.	Menciptakan hasil karya bagi sekolah (tidak harus disertakan dalam lomba)	20

SANKSI DAN PEMBINAAN

Siswa yang terbukti melakukan pelanggaran tata tertib akan dikenai sanksi dan pembinaan sesuai dengan klasifikasi pelanggarannya, sebagai berikut :

1. Pelanggaran tata tertib dengan **Skor kurang dari 20** akan dibina oleh **Bapak/Ibu Guru** yang bersangkutan.
2. Pelanggaran tata tertib dengan **Skor 21 s/d 40** akan dibina oleh **Bapak/Ibu Wali Kelas atau BK**.
3. Pelanggaran tata tertib dengan **Skor 40 s/d 60** akan dibina oleh **Guru BK** dan mendapatkan peringatan ke-1 (Orangtua/ Wali siswa dipanggil untuk mengetahuinya).
4. Pelanggaran tata tertib dengan **Skor 61 s/d 75** akan dibina oleh **Urusan Kesiswaan** dan mendapatkan peringatan ke-2 (Orangtua/ Wali siswa dipanggil untuk mengetahuinya).
5. Pelanggaran tata tertib dengan **Skor 75 s/d kurang dari 90** akan dibina oleh **Kepala Sekolah** dan mendapatkan peringatan ke-3 (Orangtua/ Wali siswa dipanggil untuk mengetahuinya).
6. Pelanggaran tata tertib dengan **Skor 91 s/d 100** mendapatkan skorsing satu (1) minggu.
7. Pelanggaran tata tertib dengan **Skor 101 ke atas di dikeluarkan** dari sekolah untuk selanjutnya diserahkan tanggung jawab pendidikannya kepada Orangtua/Wali siswa.

Bentuk Pembinaan :

1. Nasihat dan teguran dari Guru, Wali Kelas, Kepala Sekolah, Petugas Sekolah
2. Memberikan kegiatan lain yang bersifat mendidik

Catatan :

- Perhitungan jumlah skor pelanggaran kumulatif berlaku selama satu (1) tahun pelajaran

Yogyakarta, 27 Juni 2016
Kepala Sekolah

Drs. Bambang Priyatmoko
NIP : 195704271986021002